



LAPORAN TRIWULAN I (PP39) TAHUN ANGGARAN 2019



Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
Balai Besar Logam dan Mesin
2019

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan I TA. 2019 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemésinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan I (PP 39) TA. 2019 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan I (PP 39) tahun anggaran TA. 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, 8 April 2019

[Signature] Kepala Balai Besar Logam dan Mesin *[Signature]*



Enuh Rosdeni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3 Struktur Organisasi	6
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	14
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja	14
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	18
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	74
a. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	74
b. Output II: Kelembagaan balai besar	77
c. Output III: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	79
d. Output IV: Layanan Manajemen Satker	81
e. Output V : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	82
f. Output VI: Layanan Perkantoran	83
g. Output VII: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	84
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	88
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	88
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	90
3.3 Langkah Tindak Lanjut	92
3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	92
3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	95
BAB IV PENUTUP	98
LAMPIRAN :	
1. FORM A	
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	
3. FORM ALKI	
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemésinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemésinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;

Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidajelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindaklanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi

produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

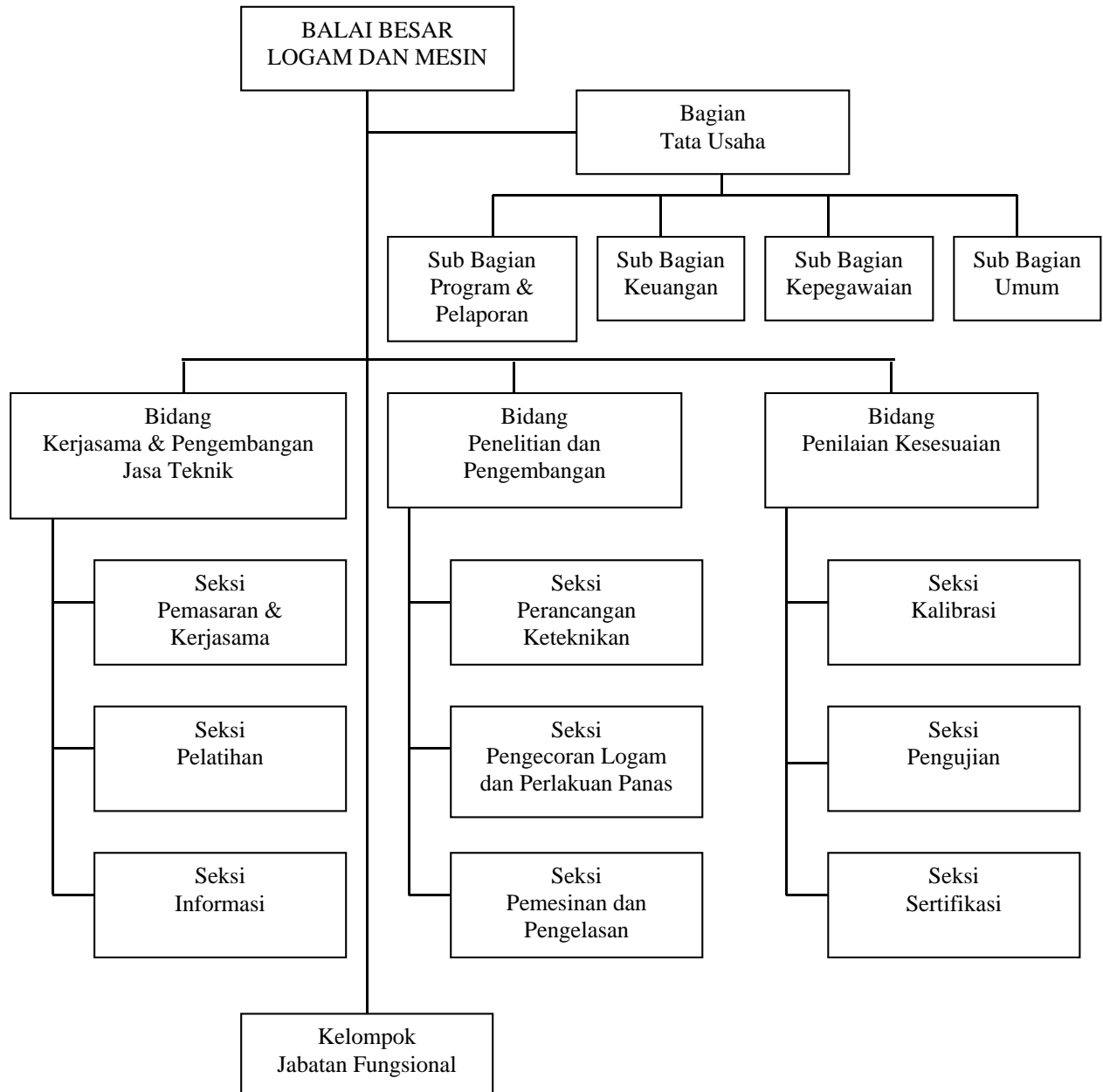
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019

Adapun rencana kegiatan BBLM TA. 2019 antara lain :

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0
 - Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi
 - Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi
 - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi
 - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0 Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN
 - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi
2. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar
 - a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis
 - b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM
 - c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 - d) Perluasan Lingkup ISO 9001
 - e) Pengelolaan Sistem Informasi
 - f) Peningkatan Kompetensi SDM
 - g) Penerapan Reformasi Birokrasi
 - Penerapan SPIP
 - Implementasi Zona Integritas
3. Litbangyasa Teknologi Industri
 - a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
 - Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas
 - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas
 - Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan
4. Layanan Manajemen Satker
 - a) Penyusunan Program dan Evalap
 - Perencanaan dan Anggaran
 - Monitoring dan Evaluasi
 - b) Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

5. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - a) Layanan internal (Overhead)
 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
6. Layanan perkantoran
 - a) Gaji dan Tunjangan
 - b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor
7. Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri
 - a) Layanan Litbangyasa
 - Layanan RBPI dan HKI
 - RBPI sebagai Problem Solving
 - b) Layanan Sertifikasi
 - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu
 - Layanan Sertifikasi Produk
 - Layanan Sertifikasi Industri Hijau
 - c) Layanan Pelatihan
 - Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi
 - Layanan Uji Kompetensi
 - d) Layanan Inspeksi Teknis
 - e) Layanan Kalibrasi
 - f) Layanan Pengujian

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

2.2.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin

- a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloud computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0
 Sasaran : Pengembangan teknologi smart card berbasis teknologi Radio frequency Identification (RFID) yang akan di ujicoba ke peralatan/mesin di BBLM dalam Rangka mendukung industri 4.0
 Indikator kinerja: Dikuasainya teknologi Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dalam rangka mendukung industri 4.0
 - Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi
 Sasaran : Menerapkan sistem otomasi pada peralatan pengujian yang akan dibuat dengan parameter-parameter uji sesuai dengan tuntutan standar yang digunakan pada tiap produk
 Indikator kinerja: Pembuatan mesin uji kebocoran multi fungsi yang diterapkan sistem kontrol otomasi dalam pengoperasiannya.
 - Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi
 Sasaran : Diimplementasikannya Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi

Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jawa Barat

- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi

Sasaran : Diimplementasikannya Mesin Uji Regulator Multifungsi

Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi

- b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen

- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN

Sasaran : Pembuatan komponen motor listrik untuk kendaraan listrik dan pengujian skala laboratorium

Indikator kinerja: Prototype komponen motor listrik untuk kendaraan listrik dalam rangka meningkatkan TKDN dan mengurangi subsidi impor

- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi

Sasaran : Pembuatan prototipe roda kereta api dengan sifat mekanis yang sesuai dengan spesifikasi teknis PT. KAI dan standar lainnya yang berlaku (AAR, JIS).

Indikator kinerja: Prototype 8 keping produk cor roda kereta api yang sesuai dengan standar PT KAI dan siap dipasang di gerbong barang milik PT. KAI

2.2.2 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar

- a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis

Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.

Indikator kinerja: Meningkatnya pendapatan PNBPN Balai Besar Logam dan Mesin.

- b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM

Sasaran : Sosialisasi dan penerapan standar pelayanan publik.

Indikator kinerja: Standar pelayanan publik yang telah ditetapkan dapat diterapkan oleh pelaksana pelayanan publik.

- c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin

Sasaran : Majalah Jurnal Metal Indonesia yang layak menjadi acuan bagi pelaku industri, instansi pendidikan dan lembaga litbang di sektor logam dan mesin.

Indikator kinerja: Terbitnya Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin.

- d) Perluasan Lingkup ISO 9001
 Sasaran : Pelaksanaan ISO 9001 di BBLM menjadi lebih komprehensif sehingga dapat menghasilkan pelayanan teknis industri BBLM menjadi lebih optimal.
 Indikator kinerja: Memperluas cakupan lokus pelaksanaan ISO 9001 di Pelayanan Publik.
- e) Pengelolaan Sistem Informasi
 Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional.
 Indikator kinerja: Tersedianya layanan Sistem informasi sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik.
- f) Peningkatan Kompetensi SDM
 Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi
 Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.
- g) Penerapan Reformasi Birokrasi
- Penerapan SPIP
 Sasaran : Penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 Indikator kinerja: Terselenggaranya kegiatan penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 - Implementasi Zona Integritas
 Sasaran : Penerapan ZI di lingkungan BBLM
 Indikator kinerja: Terselenggaranya kegiatan Implementasi Zona Integritas di lingkungan BBLM

2.2.3 Litbangyasa Teknologi Industri

- a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas
 Sasaran : Meningkatkan koersivitas pada magnet permanen $Nd_2Fe_{14}B$ dengan metoda Grain Boundry Diffusion Process (GBDP).
 Indikator kinerja: Magnet $Nd_2Fe_{14}B$ yang memiliki peningkatan sifat magnetik yang sesuai spesifikasi
 - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas

Sasaran : Penggunaan sistem monitoring temperatur pada proses pengecoran yang terintegrasi dengan server sebagai pusat database sehingga kedua perangkat tersebut dapat saling berkomunikasi.

Indikator kinerja: Terbentuknya sistem komunikasi data variable pengecoran seperti suhu dan waktu tuang secara real time melalui IoT, sehingga proses pengecoran dapat dimonitor dan dikendalikan dari jarak jauh.

- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan

Sasaran : Melakukan ujicoba lapangan terhadap prototype system penggerak untuk tank AMX, untuk mendapatkan data uji lapangan dan penyesuaian serta perbaikan berdasarkan hasil uji lapangan, sebelum diproduksi massal.

Indikator kinerja: Prototipe sistem roda tank AMX berupa komponen roda dan sprocket yang telah lulus uji fungsi di lapangan, dan layak untuk diproduksi secara massal.

2.2.4 Layanan Manajemen Satker

a) Penyusunan Program dan Evalap

- Perencanaan dan Anggaran

Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL

Indikator kinerja: Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2020

- Monitoring dan Evaluasi

Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2019

Indikator kinerja: Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2019 di BBLM

b) Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2019 dan membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang real digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Indikator kinerja: Laporan keuangan yang tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu. Dan dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang.

2.2.5 Layanan Sarana dan Prasarana Internal

a) Layanan internal (Overhead)

- Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuannya, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan.

Indikator kinerja: Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi untuk menunjang tupoksi di BBLM.

2.2.6 Layanan perkantoran

a) Gaji dan Tunjangan

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*).

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai.

b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan Perkantoran.

2.2.7 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

a) Layanan Litbangyasa

- Layanan RBPI dan HKI

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dan memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan.

Indikator kinerja: Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan serta jumlah HKI

- RBPI sebagai Problem Solving

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri

Indikator kinerja: Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan

b) Layanan Sertifikasi

- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu

Sasaran : Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri

Indikator kinerja: Jumlah layanan sertifikasi mutu

- Layanan Sertifikasi Produk

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja: Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Layanan Sertifikasi Industri Hijau
 Sasaran : Melakukan pelayanan Sertifikasi Industri Hijau
 Indikator kinerja: Dilakukannya pelayanan sertifikasi Industri Hijau

- c) Layanan Pelatihan
 - Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi
 Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri
 Indikator kinerja: Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi
 - Layanan Uji Kompetensi
 Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi
 Indikator kinerja: Jumlah layanan uji kompetensi

- d) Layanan Inspeksi Teknis
 Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan
 Indikator kinerja: Inspeksi teknik

- e) Layanan Kalibrasi
 Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan/atau ISO 17025:2017 dalam mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
 Indikator kinerja: Jumlah layanan kalibrasi

- f) Layanan Pengujian
 Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan/atau ISO 17025:2017
 Indikator kinerja: Jumlah layanan pengujian

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2019

Unit Organisasi : Balai Besar Logam dan Mesin

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	13%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan, Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan, Study literature, transformasi tentang sistem dan detail prototipe IOT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk kendaraan listrik; Pengajuan usulan pengadaan Motor Listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering.</p>	55%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing. Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programming dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun. Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pengembangan database server untuk proses data</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur; Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran; konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Studi literatur tentang pembuatan program sistem IOT; pengadaan bahan sistem monitoring energi; Pembuatan program IOT; pengujian sensor temperatur; pengujian konektivitas dan pengambilan data; pengadaan bahan sistem networking.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk di-reverse engineering & development; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Pengukuran dan Pemodelan Geometrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbantuan.</p>	82%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pengembangan database server untuk proses data computing; Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian); Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran; konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Pembuatan program IOT; pengujian sensor temperatur; pengujian konektivitas dan pengambilan data; pengadaan bahan sistem networking; Uji coba sistem prototipe IOT; pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pewujudan produk hasil reverse engineering & development.</p>	100%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop; Laporan.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Uji coba sistem prototipe IOT; pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT; Pengumpulan data dan analisa, konsultasi/evaluasi dengan narasumber dan pembuatan laporan akhir.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengetasan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development; Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.</p>
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	26%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Pengukuran, Pengembangan Kosep Mesin; Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Survei Laboratorium Uji Regulator; Pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin.</p>	61%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja; Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.</p>	92%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja; Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan; Uji keberfungsian mesin uji regulator multifungsi; Pengiriman dan instalasi mesin uji regulator multifungsi ke penerima bantuan; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi.</p>	100%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Laporan Kegiatan; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan laporan kegiatan.</p>	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi																
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV										
				Target Antara 5	Rencana Kegiatan 6	Target Antara 7	Rencana Kegiatan 8	Target Antara 9	Rencana Kegiatan 10	Target Antara 11	Rencana Kegiatan 12									
1	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/Litbang-yasa	8%	- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri	38%	- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	78%	- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan bak, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	100%	- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.										
				1 Paten		10%		- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).		57%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji); Pengujian spesimen uji; Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototipe dengan menggunakan material sesuai hasil uji.	99%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototipe dengan menggunakan material sesuai hasil uji; Uji lapangan.	100%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan.					
								1 Hasil Litbang			8%		- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur, Desain sistem.		36%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur, Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.	80%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.	100%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.
													2 Kerja sama			7%		- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet, banner, company profile, dll).		48%
10 KTI	17%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan.	48%		- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian.		85%		- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: ersiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian; Pengolahan data; Pembuatan laporan.									100%		
		2 KTI		11%	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan.	48%			- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan.	95%		- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan; Pemesanan Roda kereta Api; Heat Treatment.		100%						
					3,6 Indeks pelanggan			8%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.		51%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.			87%		- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.		100%	
									3,3 Indeks			23%	- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI.			46%	- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI, Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI, Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit, Pelaksanaan Pengisian LKE ZI.			70%
Penerapan reformasi birokrasi	Penerapan reformasi birokrasi		- Penerapan SPIP: Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi)				- Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturnitas SPIP						- Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturnitas SPIP				- Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturnitas SPIP	- Penerapan SPIP: Evaluasi dan Pelaporan		
		- Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan.	- Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan.	- Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan.		- Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan; Pelaporan.														
		- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat); Pembuatan laporan.															

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI, Rapat Movev Triwulan I, Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan Prosal PNB & RENKIN TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Persiapan penyusunan paket pengadaan</p>		<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Movev Triwulan II, Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001, Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA, Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang</p>		<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Movev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang</p>		<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Movev Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan Verifikasi dan Tindak Lanjut Sertifikasi; Evaluasi dan Pelaporan</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: -</p>
5	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	12%	- Layanan RBPI dan HKI: Penyusunan rancana pelaksanaan RBPI dan HKI, Penentuan tema dan penyusunan draft paten, Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	44%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten, Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	74%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten, Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	100%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten, Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.
	Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi		1200 SHU	20%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	46%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	70%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	100%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan; Pembuatan Laporan.
					- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020.		- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.		- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.		- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi; Pembuatan Laporan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Meningkatnya layanan kalibrasi	1900 Alat	24%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveil SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.	49%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveil SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi.	72%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal.	100%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal; Pelaporan.	
	Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	26%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	48%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	69%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	100%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu; Laporan. - Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC; Pembuatan Laporan.	
	Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	28%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	50%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	70%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	100%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau; Laporan.	
	Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	27%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	53%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	80%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	100%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	1	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	13%	14%	Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing.	Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Melaksanakan pertemuan dengan beberapa anggota ini tim untuk koordinasi penjadwalan dan skema penelitian secara umum serta beberapa spesifikasi teknis barang standar yang akan digunakan; Beberapa literatur telah ditemukan yang berhubungan dengan smart office; Melakukan kunjungan ke parametric untuk diskusi tentang Sensor yang memungkinkan digunakan pada litbang smart office; Diskusi dengan PT Makino CNC Machine tentang teknis Mesin dalam hal Jaringan dan konektivitas untuk peninjauan penggunaan Monitoring berbasis IoT; Finalisasi rencana umum pekerjaan selama satu Tahun; Kunjungan ke Next System untuk diskusi tentang penerapan smart building serta beberapa contoh penggunaan sensor IoT; Beberapa bahan telah dibeli untuk Identifikasi fungsi serta karakteristik penggunaannya; Pembelian beberapa komponen	Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Mesin Makino F5 yang ada di BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online.

					smart Lighting untuk selanjutnya indentifikasi konektivitas; Pemasangan beberapa sensor telah dilakukan untuk smart lighting (RTC, LDR, DHT) dan beberapa fitur wifi; Perancangan Modul receiver melalui Wifi; telah dilakukan diskusi ke beberapa instansi dan mengikuti beberapa seminar dengan tema IoT, Smart building dan Cloud Computing.	
				<p>Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas : Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Study literature, brain storming tentang sistem dan detail prototipe IoT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur.</p>	<p>Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Membuat penjadwalan dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature, menetapkan detail spesifikasi sensor temperatur yang dibutuhkan di workshop pengecoran; Rapat koordinasi bersama dengan seluruh anggota tim untuk membahas kegiatan litbang IoT Cor, bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dikerjakan dan juga urun-rembuk hal-hal yang perlu ditambahkan dalam kegiatan satu tahun anggaran kedepan; Pemaparan jadwal dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature dan mengikuti seminar tentang pyrometer; Menghubungi dan mengunjungi calon narasumber tentang sensing, internet of things dan lain-lain; Pengadaan ATK, barang sudah datang sebagian.</p>	<p>Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor).</p>
				<p>Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik</p>	<p>Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Pembentukan tim kegiatan litbang motor listrik</p>	<p>Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka</p>

					<p>dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik; Pengajuan usulan pengadaan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik sebagai objek reverse engineering.</p>	<p>untuk kendaraan listrik; Pada tahapan studi literature, dilaksanakan studi pustaka serta survey dan diskusi dengan supplier motor listrik untuk kendaraan listrik; Saran dan Masukan yang bersifat teknis dan kebijakan pemerintah, sangat berarti dalam pelaksanaan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik yang akan digunakan untuk model reverse engineering.</p>	<p>Meningkatkan TKDN : Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (<i>delivery time</i>), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit, Terbatasnya SDM di BBLM yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik.</p>
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	26%	29%	<p>Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Pengukuran, Pengembangan Kosep Mesin; Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses</p>	<p>Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Kunjungan Ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk melakukan kerjasama implementasi; Penyusunan Konsep Rangka CNC (improvement); Laporan hasil konsep; Pengembangan kosep sistim kontrol; Penentuan SMK yang blm memiliki CNC; Pengembangan konsep design; Survey ke wilayah Kabupaten Bandung Barat; Data-data konsep alat; menyiapkan OPC; Penyusunan detil kebutuhan Bahan.</p>	<p>Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Tidak ada Kendala</p>	

					Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan.		
					Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi : Survei Laboratorium Uji Regulator; Pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin.	Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi : Telah dilaksanakan survei ke Laboratorium Uji Regulator; Telah dilakukan pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Telah dilakukan pencarian informasi mengenai kebutuhan dokumen untuk hibah.	Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi : Tidak ada Kendala
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/Litbang	8%	8%	RBPI sebagai Problem Solving : Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri	RBPI sebagai Problem Solving : Rapat koordinasi di bidang PP terkait tim untuk kegiatan problem solving; Koordinasi untuk pencarian informasi terkait kebutuhan proses pengembangan manufaktur yang ada di Industri; Penjajakan kerjasama antar lembaga	RBPI sebagai Problem Solving : Tidak ada kendala
	Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	10%	6%	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan : Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Melaksanakan pertemuan membahas pelaksanaan kegiatan litbang Boogie wheel tank AMX lanjutan tahun sebelumnya; Pembahasan mengenai jadwal dan item kegiatan yang akan dilaksanakan; Melaksanakan kunjungan ke Pusdikav Padalarang untuk koordinasi pelaksanaan kegiatan prototipe boogie wheel dan mendapatkan masukan terkait perkembangan kegiatan lanjutan; Kunjungan ke PT MAPi untuk studi banding proses degassing dan pembersihan cairan aluminium; Gambar design untuk dies spesimen uji tarik telah tersedia; Machining dies spesimen uji tarik telah selesai dilakukan. Akan	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Bahan fluxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas dan belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg.

						dilakukan perbaikan tungku peleburan Alumunium 200 kg; Akan dilakukan uji coba dies sekaligus uji coba operasi tungku dan proses degasser. Melakukan revisi terkait TOR dan RAB.	
	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	8%	8%	Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Study literatur; Desain sistem.	Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Melakukan study literatur terkait pemrograman menggunakan ARDUINO; Melakukan study literatur tentang valve tekanan tinggi, yang nantinya akan digunakan untuk membuka dan menutup aliran gas saat pengujian berlangsung; Membuat sketsa desain kerja mesin uji kebocoran multifungsi; Membuat sketsa sistem pengekaman regulator dan katup pada mesin uji kebocoran multifungsi.	Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Tidak ada kendala
	Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 Kerjasama	7%	6%	Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran (Leaflet,banner,company profile,dll).	Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : Melakukan rekap data pelanggan dan evaluasi permintaan pelanggan terkait informasi yang diperlukan oleh mereka untuk layanan yang dapat diberikan oleh BBLM; Pengumpulan bahan pameran dan inventarisasi hasil litbang telah dilakukan secara bertahap diantaranya adalah penyiapan leaflet, company profile dan mengumpulkan data hasil litbang untuk bahan pembuatan leaflet dan company profile tersebut; Untuk pengadaan bahan pameran, telah diajukan permintaan pengadaannya tinggal menunggu realisasi; Bahan untuk proses pencetakan atau bahan pameran secara bertahap akan siapkan pula.	Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : Karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data.

							Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17%	17%	Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas : Persiapan awal; Pengadaan bahan.	Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Sampel yang akan diproses telah selesai dipotong dengan mesin wirecut. Telah dilakukan pemotongan sample menggunakan mesin wirecut dan sedang proses pengujian permagraph initial sampel; Sedang dilakukan pengujian SEM dan EDS initial sampels; Penerimaan ATK dan bahan.	Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China.
					Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin : Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pengajuan daftar kebutuhan ATK dan Supplies untuk pelaksanaan penerbitan Jurnal Metal Indonesia; Pengumpulan materi KTI untuk persiapan review oleh mitra bestari. Saat ini telah terkumpul 5 KTI yang akan dilanjutkan pada proses review; Proses penelaahan awal KTI yang telah di upload pada website http://jurnalmetal.or.id ; Koordinasi untuk penentuan tim reviewer; Pelaksanaan review awal untuk proses penerbitan tahun 2019 volume 1.	Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: tidak ada kendala
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	2 KTI	11%	13%	Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi : Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api;	Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi literatur standar, SNI, AAR dan ASTM roda kereta api; Mempelajari literatur metode optimasi taguchi; Pembuatan metodologi penelitian, mempelajari casting design roda kereta api dengan pattern plate; Perjalanan dinas ke lampung dan	Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi : tidak ada kendala

					Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan.	cikarang dalam rangka mempelajari teknik CT Scan Xray produk casting; Diskusi dengan sekretaris tim pengembangan roda kereta api, membahas kerjasama litbang roda kereta api antara BBLM dan PT barata, dan membahas progress pengembangan dan pemakain roda kereta api diindonesia saat ini; Menyusun kebutuhan bahan pengecoran dan heat treatment roda kereta api; permintaan bahan atk ke pejabat pengadaan/PPK; Trial simulasi heat treatment untuk melihat laju penetrasi panas dalam produksi untuk melihat distribusi temperatur austenisasi yang memiliki potensi untuk bisa dikeraskan setelah proses pendinginan cepat melalui quenching; Melaksanakan kunjungan ke PT. JML, PT. BARATA dan rapat pengawalan Litbang 2019; Melakukan diskusi teknis dengan PT. barata tentang parameter proses pattern, pengecoran dan heat treatment.	
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	8%	6%	Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM : Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.	Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Untuk tahapan persiapan kegiatan ini dimulai dengan mengevaluasi data dari tahun sebelumnya dan mencoba lakukan antisipasi perbaikannya untuk kegiatan tahun ini; Untuk kegiatan survei IKM, telah dimulai penyebaran kuesioner dan telah ada beberapa kuesioner yang masuk dan akan dikompilasi untuk diolah setiap 4 bulan; Untuk pengaduan masyarakat/pelanggan telah ada yang masuk sekitar 2 pengaduan dan telah ditindak lanjut	Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Pemilihan Responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak teralu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali. Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik

Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	24%	24%	Implementasi Zona Integritas : Persiapan Pencanaan implementasi ZI.	Implementasi Zona Integritas : Persiapan : Pencanaan implementasi ZI di BBLM dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2019 dengan agenda antara lain Penayangan persepsi ZI di BBLM oleh pegawai/staff dan manajemen; Penjelasan model implementasi ZI di Baristan Surabaya; Kisah sukses Implementasi ZI; standar ISO 37001 : Anti Penyuapan, dan komitmen kembali implementasi ZI pada bulan april; dilaksanakan pembentukan tim perubahan ZI untuk mengelola pendokumentasian bukti implementasi ZI.	Implementasi Zona Integritas : Dalam pelaksanaan kegiatan pencanangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK.
					Penerapan SPIP; Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi).	Penerapan SPIP : Telah dilaksanakan penyusunan, pembahasan, dan penetapan LKK SPIP, analisa resiko, penetapan peta resiko dan resiko utama di BBLM untuk tahun 2019.	Penerapan SPIP : Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM
					Pengelolaan Sistem Informasi : Persiapan; Pelaksanaan.	Pengelolaan Sistem Informasi : Pengumpulan data SPM dari seksi Pemker; Perbaikan modul SPPD; Perbaikan switch gedung PK.	Pengelolaan Sistem Informasi : Tidak ada kendala
					Peningkatan Kompetensi SDM ; Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	Peningkatan Kompetensi SDM : Telah dilaksanakan pelatihan sertifikasi Lead Auditor, sedang dilaksanakan diklat Penguji Mutu Barang 4 orang dan sedang dilaksanakan diklat SAR CPNS 2 Orang; Telah dilaksanakan penyusunan lembaga pelatihan untuk pelatihan teksisi litkayasa, perekayasa dan diklat Pimpinan Tk II.	Peningkatan Kompetensi SDM : Tidak ada Kendala
					Monitoring dan Evaluasi : Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Rapat Monev	Monitoring dan Evaluasi : Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Telah disusun draft Laporan PP39	Monitoring dan Evaluasi : Tidak ada kendala

				Triwulan I; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019.	TW I TA. 2019; Telah dilakukan Rapat Money Kegiatan TW I TA. 2019 pada tanggal 21 Maret 2019 di Ruang Rapat Lt 4 BBLM.	
				Perluasan Lingkup ISO 9001 : Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001.	Perluasan Lingkup ISO 9001 : Tidak ada kegiatan	Perluasan Lingkup ISO 9001 : tidak ada kendala
				Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan : Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker.	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan : Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari s/d Maret; Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I.	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan : Tidak ada kendala
				Perencanaan dan Anggaran ; Penyusunan Proposal PNBPN & RENKIN TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA.	Perencanaan dan Anggaran : Penyusunan Rencana Kinerja TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Pengisian Renja TA. 2020 pada KRISNA; Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020 baru sebagian kegiatan, belum keseluruhan.	Perencanaan dan Anggaran : Tidak ada kendala
				Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Tidak ada kendala
				Gaji dan Tunjangan : Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.	Gaji dan Tunjangan : Telah di proses untuk penggajian bulan Januari dan Februari 2019; telah di prosesnya gaji induk, UM, Tunkin dan Kekurangan Gaji Januari s/d Februari 2019; Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan	Gaji dan Tunjangan : Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri.

					Gaji bulan Maret dan proses persiapan untuk gaji bulan April.		
					Perlengkapan Kantor ; Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.	Perlengkapan Kantor : Telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l pengadaan ART, snack dan konsumsi rapat; - Telah dilaksanakan penggandaan / fotocopy - Dibuat HPS untuk ATK; Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; Telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM.	Perlengkapan Kantor : Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE).
					Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.	Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Usulan / rencana Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran.	Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Tidak ada kendala
					Langganan Daya dan Jasa : Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa	Langganan Daya dan Jasa : Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.	Langganan Daya dan Jasa : Tidak ada kendala
					Perawatan Kendaraan Bermotor : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor.	Perawatan Kendaraan Bermotor : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor.	Perawatan Kendaraan Bermotor : Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan
					Penunjang Kesehatan Pegawai : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai	Penunjang Kesehatan Pegawai : Telah dilaksanakan kegiatan pembagian penambah daya tahan tubuh berupa makanan yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan olah	Penunjang Kesehatan Pegawai : Tidak ada kendala

						raga jumat pagi setiap minggunya dibulan Maret 2019.	
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi ; Persiapan penyusunan paket pengadaan.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi : Telah dilakukan inisiasi dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi : Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen.
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	12%	12%	Layanan RBPI dan HKI : Penyusunan rancana pelaksanaan RBPI dan HKI; Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan.	Layanan RBPI dan HKI : Melaksanakan diskusi dan koordinasi untuk rencana pelaksanaan kegiatan RBPI dan HKI; Koordinasi penentuan tema kegiatan litbangyasa yang akan diajukan draft HKI nya; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNBPN yang dilakukan pada bidang PP; Pendataan terkait kebutuhan belanja bahan baku konsumsi pada bidang PP; Perencanaan pelaksanaan kerjasama lembaga untuk kegiatan RBPI; Penentuan target kegiatan yang akan dilanjutkan pada tahapan penyusunan draft HKI; Untuk kegiatan HKI, baru mengikuti bimtek IP Valuation; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - Maret diantaranya 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring).2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut.	Layanan RBPI dan HKI : Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki.
	Meningkatnya layanan	1.200 SHU	20%	14%	Layanan Pengujian : Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian;	Layanan Pengujian : Melakukan perbaikan LKS temuan surveylan pengujian (status closing), menunggu hasil pantek	Layanan Pengujian : Terbatasnya personel pengujian dan administrasi

	pengujian dan inspeksi				<p>Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.</p> <p>dari KAN; Masih dalam proses pengumpulan data dukung untuk pengadaan bahan; Telah dilaksanakan Pelatihan alat-alat pengujian untuk alat-alat pengujian dari IPAMP dan Pustan; Mengajukan Pelatihan SDM Kepada Manajemen BBLM; Pemenuhan Kategori Temuan dan Penggunaan Simbol Akreditasi KAN; Koordinasi dengan KAN untuk hasil surveilen Pengujian dan Inspeksi, dan rencana perluasan lingkup SNI OLI, Pompa Sentrifugal dan Hand Sprayer; Pembuatan pengajuan permintaan alat dan bahan pengujian dan inspeksi; Pemanggilan diklat PMB oleh KEMENDAG kepada personel pengujian; Melakukan layanan pengujian sebanyak 43 SHU/LHU pada bulan Januari, Melakukan Layanan Pengujian sebanyak 74 SHU/LHU pada bulan Februari, Melakukan layanan pengujian sebanyak 23 SHU/LHU Pada bulan Maret.</p>	<p>pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian, Pemindehan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay.</p>
				<p>Layanan Inspeksi Teknis ; Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020.</p>	<p>Layanan Inspeksi Teknis : Pemenuhan perbaikan LKS Surveylan Lembaga Inspeksi; Pemantapan Pelatihan alat Ultrasonic / UT (Alat UT Inspeksi); Mengajukan Pelatihan untuk peningkatan SDM dan Kompetensi personel; Koordinasi data dukung dan kebutuhan satndard untuk lembaga inspeksi bblm; Telah dilakukan perbaikan LKS untuk lembaga inspeksi dan memenuhi kriteria berdasarkan komunikasi dengan ASESOR dan menunggu hasil PANTEK KAN; Perencanaan untuk pembelanjaan bahan dan barang kebutuhan inspeksi; Koordinasi status Lembaga Inspeksi dari hasil PANTEK; Layanan Inspeksi belum bisa berjalan karena masih menunggu penambahan personel untuk</p>	<p>Layanan Inspeksi Teknis ; Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix.</p>

						terlaksananya layanan ini, maka order inspeksi ditolak untuk sementara; Rencana Pengajuan belanja barang dan bahan; Pengajuan Pelatihan SDM Personel Inspeksi.	
	Meningkatnya layanan kalibrasi	1.900 Alat	24%	30%	Layanan Kalibrasi : Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilen SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.	Layanan Kalibrasi : Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Mengkoordinasikan pelaksanaan UBLK Kelistrikan; Mengevaluasi pelaksanaan ISO/IEC 17025 dan menindaklanjuti permasalahan yang ada; Mempersiapkan dan melaksanakan surveilen 2019 dengan koordinasi kesiapan dokumen lab dan pelaksanaan standar; Membuat rencana tindaklanjut ketidaksesuaian hasil surveilen 2019; Menyelesaikan dokumen /data dukung tindaklanjut; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Mempersiapkan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi; Mengkoordinasikan penyelesaian tindaklanjut surveilen; Telah dibuat dan diinput rencana tindak lanjut tetapi belum dikirim; Melaksanakan analisa hasil uji banding mandiri 2018; Mengikuti uji banding anak timbangan (Januari 2019) dari perusahaan; Melaksanakan tindak lanjut perbaikan ketidaksesuaian pelaksanaan SNI ISO 17025:2017; Pelaksanaan kalibrasi di lapangan dengan perbaikan ketidaksesuaian surveilen lab kalibrasi 2019;	Layanan Kalibrasi : Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. 2. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga membutuh waktu penyelesaian lebih lama.

						<p>Pelaksanaan metode kalibrasi sesuai tindakan perbaikan ketidaksesuaian dengan standar ter-update; Menginput tindakan perbaikan ketidaksesuaian yang belum memenuhi dari hasil verifikasi terbaru; Mengkomunikasikan hasil perbaikan ke asesor untuk diverifikasi baik melalui Kanmis maupun email; Diskusi penyelesaian tindakan perbaikan; Bekerjasama dengan manajemen dan pihak terkait untuk mendukung penyelesaian tindakan perbaikan; Hasil komunikasi terakhir melalui email: 24 LKS memenuhi, 3 LKS belum memenuhi tindakan perbaikannya (telah dikirim tindakan perbaikannya dengan status menunggu verifikasinya), 1 LKS kurang 1 bukti tindakan perbaikan; Melaksanakan UBLK LVDT yang diselenggarakan B2TKS, melaksanakan pengolahan data dan dianalisa hasilnya oleh B2TKS; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi untuk perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil survailen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 608 alat industri dari 1900 target alat.</p>	
	Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	26%	26%	<p>Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.</p>	<p>Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Telah dilakukan tindakan perbaikan untuk menutup temuan KAN pada tanggal 11 Februari 2019; Konsep pengajuan bahan telah ada; Telah dibuat program dan rencana audit utk sertifikasi sistem mutu; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Pada tanggal 25 Maret 2019 Dilakukan review sertifikasi sistem mutu untuk PT Tirta Pratama</p>	<p>Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada kendala</p>

						Meterindo. Dan persiapan penerbitan sertifikat ISO 9001:2015 untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Menindaklanjuti beberapa temuan yang masih kurang dan membahas dengan KAN mengenai temuan perihal personil. Dan telah ada surat keputusan bahwa Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu telah terakreditasi.	
					Layanan Sertifikasi Produk : Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	Layanan Sertifikasi Produk : Merevisi PM, PO, IK untuk menyesuaikan dengan permen 44; Sertifikasi PT Karya Agrinusa telah direview dan telah terbit sertifikat; Surveillance PT Barindo telah direview dan suda terbit SK Kegiatan audit di PT Tunas Jaya Sentosa Kegiatan audit di PT SURabaya Wire; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Revisi dokumen mutu sesuai dengan Permen 44 dan persiapan penambahan lingkup; Audit Surveillance ke PT Master Steel Gresik dan PT Everage; Review sertifikasi PT Tirta Pratama Meterindo dan penerbitan sertifikat SPPT SNI; Layanan PPC hingga Maret 2019 telah dilaksanakan sebanyak 13 layanan PPC.	Layanan Sertifikasi Produk : Adanya anggaran yang masih diblokir
	Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	28%	29%	Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Menghadiri kick off meeting tata cara sertifikasi industri hijau membuat laporan LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau belum melaksanakan layanan; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Persiapan merevisi dokumen mutu LSIH utk menyesuaikan dengan ISO 17065; Layanan LSIH belum melakukan layanan.	Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung

	Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	27%	14%	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi : Telah dilakukan persiapan: -kurikulum -silabus -diktat; telah di laksanakan pelatihan uji kompor; telah di buat laporan per bulan.	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi : Belum selesainya pembuatan diktat/sylabus untuk pelatihan.
					Layanan Uji Kompetensi : Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	Layanan Uji Kompetensi : Survey telah dilakukan ke beberapa industri; Pelaksanaan uji kompetensi akan di laksanakan mulai tanggal 1 April 2019; Setiap bulan di buat laporan kemajuan pekerjaan	Layanan Uji Kompetensi : Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya.

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	13%	14%	Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing.	Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Melaksanakan pertemuan dengan beberapa anggota ini tim untuk koordinasi penjadwalan dan skema penelitian secara umum serta beberapa spesifikasi teknis barang standar yang akan digunakan; Beberapa literatur telah ditemukan yang berhubungan dengan smart office; Melakukan kunjungan ke parametric untuk diskusi tentang Sensor yang memungkinkan digunakan pada litbang smart office; Diskusi dengan PT Makino CNC Machine tentang teknis Mesin dalam hal Jaringan dan konektivitas untuk peninjauan penggunaan Monitoring berbasis IoT; Finalisasi rencana umum pekerjaan selama satu Tahun; Kunjungan ke Next System untuk diskusi tentang penerapan smart building serta beberapa contoh penggunaan sensor IoT; Beberapa bahan telah dibeli untuk Identifikasi fungsi serta karakteristik penggunaannya; Pembelian beberapa komponen smart Lighting untuk selanjutnya indentifikasi konektivitas;

						<p>Pemasangan beberapa sensor telah dilakukan untuk smart lighting (RTC, LDR, DHT) dan beberapa fitur wifi; Perancangan Modul receiver melalui Wifi; telah dilakukan diskusi ke beberapa instansi dan mengikuti beberapa seminar dengan tema IoT, Smart building dan Cloud Computing.</p>
					<p>Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas : Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Study literature, brain storming tentang sistem dan detail prototipe IoT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur.</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Membuat penjadwalan dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature, menetapkan detail spesifikasi sensor temperatur yang dibutuhkan di workshop pengecoran; Rapat koordinasi bersama dengan seluruh anggota tim untuk membahas kegiatan litbang IoT Cor, bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dikerjakan dan juga urun-rembuk hal-hal yang perlu ditambahkan dalam kegiatan satu tahun anggaran kedepan; Pemaparan jadwal dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature dan mengikuti seminar tentang pyrometer; Menghubungi dan mengunjungi calon narasumber tentang sensing, internet of things dan lain-lain; Pengadaan ATK, barang sudah datang sebagian.</p>

					<p>Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik; Pengajuan usulan pengadaan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik sebagai objek reverse engineering.</p>	<p>Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Pembentukan tim kegiatan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan studi literature, dilaksanakan studi pustaka serta survey dan diskusi dengan supplier motor listrik untuk kendaraan listrik; Saran dan Masukan yang bersifat teknis dan kebijakan pemerintah, sangat berarti dalam pelaksanaan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik yang akan digunakan untuk model reverse engineering.</p>
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	26%	29%	<p>Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Pengukuran, Pengembangan Kosep Mesin; Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan.</p>	<p>Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Kunjungan Ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk melakukan kerjasama implementasi; Penyusunan Konsep Rangka CNC (improvement); Laporan hasil konsep; Pengembangan kosep sistim kontrol; Penentuan SMK yang blm memiliki CNC; Pengembangan konsep design; Survey ke wilayah Kabupaten Bandung Barat; Data-data konsep alat; menyiapkan OPC; Penyusunan detil kebutuhan Bahan.</p>

					Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi : Survei Laboratorium Uji Regulator; Pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin.	Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi : Telah dilaksanakan survei ke Laboratorium Uji Regulator; Telah dilakukan pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Telah dilakukan pencarian informasi mengenai kebutuhan dokumen untuk hibah.
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi / Litbangyasa	8%	8%	RBPI sebagai Problem Solving : Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri	RBPI sebagai Problem Solving : Rapat koordinasi di bidang PP terkait tim untuk kegiatan problem solving; Koordinasi untuk pencarian informasi terkait kebutuhan proses pengembangan manufaktur yang ada di Industri; Penajakan kerjasama antar lembaga.	
Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	10%	6%	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan : Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Melaksanakan pertemuan membahas pelaksanaan kegiatan litbang Boogie wheel tank AMX lanjutan tahun sebelumnya; Pembahasan mengenai jadwal dan item kegiatan yang akan dilaksanakan; Melaksanakan kunjungan ke Pusdikkav Padalarang untuk kordinasi pelaksanaan kegiatan prototipe boogie wheel dan mendapatkan masukan terkait perkembangan kegiatan lanjutan; Kunjungan ke PT MAPi untuk studi banding proses degassing dan pembersihan cairan aluminium; Gambar design untuk dies spesimen uji tarik telah tersedia; Machining dies spesimen uji tarik telah selesai dilakukan. Akan dilakukan perbaikan tungku peleburan Aluminium 200 kg; Akan dilakukan uji coba dies	

						sekaligus uji coba operasi tungku dan proses degasser. Melakukan revisi terkait TOR dan RAB.
	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	8%	8%	Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Study literatur; Desain sistem.	Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Melakukan study literatur terkait pemrograman menggunakan ARDUINO. - Melakukan study literatur tentang valve tekanan tinggi, yang nantinya akan digunakan untuk membuka dan menutup aliran gas saat pengujian berlangsung; Membuat sketsa desain kerja mesin uji kebocoran multifungsi - Membuat sketsa sistem pencekaman regulator dan katup pada mesin uji kebocoran multifungsi.
	Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/ lembaga terkait	2 Kerjasama	7%	6%	Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : 1. Karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. 2. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. 3. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.	Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : 1. Dengan sumber tenaga dan personil yang ada kita komitmen untuk terus melakukan penyiapan bahan pameran dan pembuatan data dukungannya; 2. Secara bertahap akan terus diperbaharui informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan BBLM untuk diinformasikan ke publik melalui web atau pameran yang akan dilaksanakan; 3. Perlu dilakukan studi literatur dan studi pasar terkait jenis layanan yang bisa dilakukan BBLM dan layanan yang sudah exis di luar BBLM.

Sasaran Strategis I Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industry. Sasaran Strategis I terdiri dari indikator kinerja:

1) Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan

Merupakan hasil litbang pada TA. 2019 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), dan hasil litbang/perekayasaan yang *Technology Readiness Level* (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 13% dengan realisasi antara 14%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah :

Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing (**Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0**). Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Study literature, brain storming tentang sistem dan detail prototipe IoT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperature (**Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas**). Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik; Pengajuan usulan pengadaan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik sebagai objek reverse engineering. (**Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah :

Melaksanakan pertemuan dengan beberapa anggota ini tim untuk koordinasi penjadwalan dan skema penelitian secara umum serta beberapa spesifikasi teknis barang standar yang akan digunakan; Beberapa literatur telah ditemukan yang berhubungan dengan smart office; Melakukan kunjungan ke parametric untuk diskusi tentang Sensor yang memungkinkan digunakan pada litbang smart office; Diskusi dengan PT Makino CNC Machine tentang teknis Mesin dalam hal Jaringan dan konektivitas untuk peninjauan penggunaan Monitoring berbasis IoT; Finalisasi rencana umum pekerjaan selama satu Tahun; Kunjungan ke Next System untuk diskusi tentang penerapan smart building serta

beberapa contoh penggunaan sensor IoT; Beberapa bahan telah dibeli untuk Identifikasi fungsi serta karakteristik penggunaannya; Pembelian beberapa komponen smart Lighting untuk selanjutnya indentifikasi konektivitas; Pemasangan beberapa sensor telah dilakukan untuk smart lighting (RTC, LDR, DHT) dan beberapa fitur wifi; Perancangan Modul receiver melalui Wifi; telah dilakukan diskusi ke beberapa instansi dan mengikuti beberapa seminar dengan tema IoT, Smart building dan Cloud Computing (**Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0**). Membuat penjadwalan dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature, menetapkan detail spesifikasi sensor temperatur yang dibutuhkan di workshop pengecoran; Rapat koordinasi bersama dengan seluruh anggota tim untuk membahas kegiatan litbang IoT Cor, bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dikerjakan dan juga urun-rembuk hal-hal yang perlu ditambahkan dalam kegiatan satu tahun anggaran kedepan; Pemaparan jadwal dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature dan mengikuti seminar tentang pyrometer; Menghubungi dan mengunjungi calon narasumber tentang sensing, internet of things dan lain-lain; Pengadaan ATK, barang sudah datang sebagian (**Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas**). Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Pembentukan tim kegiatan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan studi literature, dilaksanakan studi pustaka serta survey dan diskusi dengan supplier motor listrik untuk kendaraan listrik; Saran dan Masukan yang bersifat teknis dan kebijakan pemerintah, sangat berarti dalam pelaksanaan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik yang akan digunakan untuk model reverse engineering (**Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inimencaapai target (16%) yaitu sebesar 18%.

b) Kendala

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Mesin Makino F5 yang ada di BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas : Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor).

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (*delivery time*), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit, terbatasnya SDM di BBLM yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah **Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 :** Sedang dibahas penajakan pemasangan software MP-Max di Makino F5. **Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas :** Konfirmasi ke LPSE Kemenperin untuk pengaktifan akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa. **Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN :** Mencari/mengumpulkan data importir yang dapat mengadakan motor listrik untuk kendaraan listrik secara cepat; Melakukan kerjasama riset atau memfasilitasi narasumber yang berkompeten.

2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA. 2019, terdapat bukti kerjasama

berupa kontrak atau MoU, dan hasil litbang telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 26% dengan realisasi antara 29%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah :

Pengukuran, Pengembangan Kosep Mesin; Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan (**Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi**). Survei Laboratorium Uji Regulator; Pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin (**Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah :

Kunjungan Ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk melakukan kerjasama implementasi; Penyusunan Konsep Rangka CNC (improvement); Laporan hasil konsep; Pengembangan kosep sistim kontrol; Penentuan SMK yang blm memiliki CNC; Pengembangan konsep design; Survey ke wilayah Kabupaten Bandung Barat; Data-data konsep alat; menyiapkan OPC; Penyusunan detil kebutuhan Bahan (**Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi**). Telah dilaksanakan survei ke Laboratorium Uji Regulator; Telah dilakukan pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Telah dilakukan pencarian informasi mengenai kebutuhan dokumen untuk hibah (**Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih baik, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inital tidak mencapai target (20%) yaitu sebesar 0%.

b) Kendala

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Tidak ada kendala/permasalahan. **Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi** : Tidak ada kendala/permasalahan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi**: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur. **Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi**: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.

3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan jasa konsultasi teknologi industri diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA. 2019, hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh industri, dan bukti kerja sama ditunjukkan berupa dokumen kontrak.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 8% dengan realisasi antara 8%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Rapat koordinasi di bidang PP terkait team untuk kegiatan *problem solving*; Koordinasi untuk pencarian informasi terkait kebutuhan proses pengembangan manufaktur yang ada di Industri; Penjajakan kerjasama antar lembaga.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih baik, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator ini tidak mencapai target (23%) yaitu sebesar 18%.

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri.

4) Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan

Merupakan kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan :

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 10% dengan realisasi antara 6%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melaksanakan pertemuan membahas pelaksanaan kegiatan litbang Boogie wheel tank AMX lanjutan tahun sebelumnya; Pembahasan mengenai jadwal dan item kegiatan yang akan dilaksanakan; Melaksanakan kunjungan ke Pusdikkav Padalarang untuk kordinasi pelaksanaan kegiatan prototipe boogie wheel dan mendapatkan masukan terkait perkembangan kegiatan lanjutan; Kunjungan ke PT MAPi untuk studi banding proses degassing dan pembersihan cairan alumunium; Gambar design untuk dies spesimen uji tarik telah tersedia; Machining dies spesimen uji tarik telah selesai dilakukan. Akan dilakukan perbaikan tungku peleburan Alumunium 200 kg; Akan dilakukan uji coba dies sekaligus uji coba operasi tungku dan proses degasser. Melakukan revisi terkait TOR dan RAB.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 indikator kinerja ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena bahan fluxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas dan belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Alumunium 200 kg.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Menanyakan ketersediaan bahan fluxing dan memeriksa mesin degassing yang ada di BBLM, Dilakukan pengajuan penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg.

5) Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten

Merupakan Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten yaitu Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 8% dengan realisasi antara 8%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Study literatur; Desain sistem.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melakukan study literatur terkait pemrograman menggunakan ARDUINO; Melakukan study literatur tentang valve tekanan tinggi, yang nantinya akan digunakan untuk membuka dan menutup aliran gas saat pengujian berlangsung; Membuat sketsa desain kerja mesin uji kebocoran multifungsi; Membuat sketsa sistem pencekaman regulator dan katup pada mesin uji kebocoran multifungsi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 indikator kinerja ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.

6) Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

Merupakan kerja sama litbang/perekeyasaan dengan instansi/lembaga/ industri yang dilaksanakan pada TA. 2019, kerja sama litbang merupakan kelanjutan dari kegiatan litbang yang siap diterapkan dan berupa kerja sama dengan industri sampai dengan tahap pembiayaan, dan kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 7% dengan realisasi antara 6%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran (Leaflet, company profile, dll).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melakukan rekap data pelanggan dan evaluasi permintaan pelanggan terkait informasi yang diperlukan oleh mereka untuk layanan yang dapat diberikan oleh BBLM; Pengumpulan bahan pameran dan inventarisasi hasil litbang telah dilakukan secara bertahap diantaranya adalah penyiapan leaflet, company profile dan mengumpulkan data hasil litbang untuk bahan pembuatan leaflet dan company profile tersebut; Untuk pengadaan bahan pameran, telah diajukan permintaan pengadaannya tinggal menunggu realisasi; Bahan untuk proses pencetakan atau bahan pameran secara bertahap akan siapkan pula.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inimencaapai taget (19%) yaitu sebesar 19%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.

a) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah dengan sumber tenaga dan personil yang ada kita komitmen untuk terus melakukan penyiapan bahan pameran dan pembuatan data dukungnya. Secara bertahap akan terus diperbaharui informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan BBLM untuk diinformasikan ke publik melalui web atau pameran yang akan dilaksanakan. Perlu dilakukan studi literatur dan studi pasar terkait jenis layanan yang bisa dilakukan BBLM dan layanan yang sudah exis di luar BBLM.

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17%	17%	<p>Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas : Persiapan awal; Pengadaan bahan.</p>	<p>Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Sampel yang akan diproses telah selesai dipotong dengan mesin wirecut. Telah dilakukan pemotongan sample menggunakan mesin wirecut dan sedang proses pengujian permagraph initial sampel; Sedang dilakukan pengujian SEM dan EDS initial sampels; Penerimaan ATK dan bahan.</p>
					<p>Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin : Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>	<p>Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pengajuan daftar kebutuhan ATK dan Supplies untuk pelaksanaan penerbitan Jurnal Metal Indonesia; Pengumpulan materi KTI untuk persiapan review oleh mitra bestari. Saat ini telah terkumpul 5 KTI yang akan dilanjutkan pada proses review; Proses penelaahan awal KTI yang telah di upload pada website http://jurnalmetal.or.id; Koordinasi untuk penentuan tim reviewer; Pelaksanaan review awal untuk proses penerbitan tahun 2019 volume 1.</p>

	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	2 KTI	11%	13%	<p>Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi : Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan.</p>	<p>Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi literatur standar, SNI, AAR dan ASTM roda kereta api; Mempelajari literatur metode optimasi taguchi; Pembuatan metodologi penelitian, mempelajari casting design roda kereta api dengan pattern plate; Perjalanan dinas ke lampung dan cikarang dalam rangka mempelajari teknik CT Scan Xray produk casting; Diskusi dengan sekretaris tim pengembangan roda kereta api, membahas kerjasama litbang roda kereta api antara BBLM dan PT barata, dan membahas progress pengembangan dan pemakaian roda kereta api diindonesia saat ini; Menyusun kebutuhan bahan pengecoran dan heat treatment roda kereta api; permintaan bahan atk ke pejabat pengadaan/PPK; Trial simulasi heat treatment untuk melihat laju penetrasi panas dalam produksi untuk melihat distribusi temperatur austenisasi yang memiliki potensi untuk bisa dikeraskan setelah proses pendinginan cepat melalui quenching; Melaksanakan kunjungan ke PT. JML, PT. BARATA dan rapat pengawalan Litbang 2019; Melakukan diskusi teknis dengan PT. barata tentang parameter proses pattern, pengecoran dan heat treatment</p>
--	---	-------	-----	-----	---	--

Sasaran Strategis II Meningkatkan publikasi ilmiah hasil litbang.

Sasaran Strategis II terdiri dari indikator kinerja :

1) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi

Merupakan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 17% dengan realisasi antara 17%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Persiapan awal; Pengadaan bahan (**Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas**); Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan (**Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah dilakukan pemotongan sample menggunakan mesin wirecut dan sedang proses pengujian permagraph initial sampel; Sedang dilakukan pengujian SEM dan EDS initial sampels; Penerimaan ATK dan bahan (**Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas**); Penyusunan dan pengajuan daftar kebutuhan ATK dan Supplies untuk pelaksanaan penerbitan Jurnal Metal Indonesia; Pengumpulan materi KTI untuk persiapan review oleh mitra bestari. Saat ini telah terkumpul 5 KTI yang akan dilanjutkan pada proses review; Proses penelaahan awal KTI yang telah di upload pada website <http://jurnalmetal.or.id>; Koordinasi untuk penentuan tim reviewer; Pelaksanaan review awal untuk proses penerbitan tahun 2019 volume 1 (**Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik sasaran strategis ini mencapai target (20%), yaitu sebesar 21%.

b) Kendala

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:** tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:** Koordinasi dengan pihak terkait untuk pengadaan bahan indent dan membuat jadwal rencana penelitian dan pengujian disesuaikan dengan kedatangan bahan. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:** Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

2) **Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional**

Merupakan karya tulis ilmiah dapat diterbitkan di prosiding nasional.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 11% dengan realisasi antara 13%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan (**Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Studi literatur standar, SNI, AAR dan ASTM roda kereta api; Mempelajari literatur metode optimasi taguchi; Pembuatan metodologi penelitian, mempelajari casting design roda kereta api dengan pattern plate; Perjalanan dinas ke lampung dan cikarang dalam rangka mempelajari teknik CT Scan Xray produk casting; Diskusi dengan sekretaris tim pengembangan roda kereta api, membahas kerjasama litbang roda kereta api antara BBLM dan PT Barata, dan membahas progress pengembangan dan pemakain roda kereta api diindonesia saat ini; Menyusun kebutuhan bahan pengecoran dan heat treatment roda kereta api; permintaan bahan atk ke pejabat

pengadaan/PPK; Trial simulasi heat treatment untuk melihat laju penetrasi panas dalam produksi untuk melihat distribusi temperatur austenisasi yang memiliki potensi untuk bisa dikeraskan setelah proses pendinginan cepat melalui quenching; Melaksanakan kunjungan ke PT. JML, PT. Barata dan rapat pengawalan Litbang 2019 (**Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik sasaran strategis ini mencapai target (18%), yaitu sebesar 19%.

c) Kendala

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi : tidak ada kendala.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas layanan publik

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	8%	6%	Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.	Untuk tahapan persiapan kegiatan ini dimulai dengan mengevaluasi data dari tahun sebelumnya dan mencoba lakukan antisipasi perbaikannya untuk kegiatan tahun ini; Untuk kegiatan survei IKM, telah dimulai penyebaran kuesioner dan telah ada beberapa kuesioner yang masuk dan akan dikompilasi untuk diolah setiap 4 bulan; Untuk pengaduan masyarakat/pelanggan telah ada yang masuk sekitar 2 pengaduan dan telah ditindak lanjut

Sasaran Strategis III adalah meningkatnya kualitas layanan publik, merupakan target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survei kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,6, dengan skala indeks 1-4.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik dari indikator 8% dengan realisasi antara 6%

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Untuk tahapan persiapan kegiatan ini dimulai dengan mengevaluasi data dari tahun sebelumnya dan mencoba lakukan antisipasi perbaikannya untuk kegiatan tahun ini; Untuk kegiatan survei IKM, telah dimulai penyebaran kuesioner dan telah ada beberapa kuesioner yang masuk dan akan dikompilasi untuk diolah setiap 4 bulan; Untuk pengaduan masyarakat/pelanggan telah ada yang masuk sekitar 2 pengaduan dan telah ditindak lanjut.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik sasaran strategis ini mencapai target (8%), yaitu sebesar 8%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik, pemilihan responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak teralu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Perlu dikoordinasikan dan diinformasikan SOP terkait hal tersebut supaya berjalan dengan baik, Akan dicoba untuk melakukan survei door to door dengan cara menitipkan lembar survei kepada personil yang kebetulan tugas / dinas luar ke industri.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	24%	24%	Implementasi Zona Integritas : Persiapan Pencanangan implementasi ZI.	Implementasi Zona Integritas : Persiapan : Pencanangan implementasi ZI di BBLM dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2019 dengan agenda antara lain Penayangan persepsi ZI di BBLM oleh pegawai/staff dan manajemen; Penjelasan model implementasi ZI di Baristan Surabaya; Kisah sukses Implementasi ZI; standar ISO 37001 : Anti Penyuapan, dan komitmen kembali implementasi ZI pada bulan april; dilaksanakan pembentukan tim perubahan ZI untuk mengelola pendokumentasian bukti implementasi ZI.
					Penerapan SPIP; Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi).	Penerapan SPIP : Telah dilaksanakan penyusunan, pembahasan, dan penetapan LKK SPIP, analisa resiko, penetapan peta resiko dan resiko utama di BBLM untuk tahun 2019.
					Pengelolaan Sistem Informasi : Persiapan; Pelaksanaan.	Pengelolaan Sistem Informasi : Pengumpulan data SPM dari seksi Pemker; Perbaikan modul SPPD; Perbaikan switch gedung PK.
					Peningkatan Kompetensi SDM ; Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	Peningkatan Kompetensi SDM : Telah dilaksanakan pelatihan sertifikasi Lead Auditor, sedang dilaksanakan diklat Penguji Mutu Barang 4 orang dan sedang dilaksanakan diklat SAR CPNS 2 Orang; Telah dilaksanakan penyusunan lembaga pelatihan untuk pelatihan teksisi litkayasa, perekayasa dan diklat Pimpinan Tk II.
					Monitoring dan Evaluasi : Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Rapat Monev	Monitoring dan Evaluasi : Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Telah disusun draft Laporan PP39 TW I TA. 2019; Telah

				Triwulan I; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019.	dilakukan Rapat Monev Kegiatan TW I TA. 2019 pada tanggal 21 Maret 2019 di Ruang Rapat Lt 4 BBLM.
				Perluasan Lingkup ISO 9001 : Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001.	Perluasan Lingkup ISO 9001 : Tidak ada kegiatan
				Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan : Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker.	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan : Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari s/d Maret; Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I.
				Perencanaan dan Anggaran ; Penyusunan Proposal PNPB & RENKIN TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA.	Perencanaan dan Anggaran : Penyusunan Rencana Kinerja TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Pengisian Renja TA. 2020 pada KRISNA; Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020 baru sebagian kegiatan, belum keseluruhan.
				Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan.
				Gaji dan Tunjangan : Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.	Gaji dan Tunjangan : Telah di proses untuk penggajian bulan Januari dan Februari 2019; telah di prosesnya gaji induk, UM, Tunkin dan Kekurangan Gaji Januari s/d Februari 2019; Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan Maret dan proses persiapan untuk gaji bulan April.
				Perlengkapan Kantor ;	Perlengkapan Kantor : Telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l

				<p>Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.</p>	<p>pengadaan ART, snack dan konsumsi rapat; - Telah dilaksanakan penggandaan / fotocopy - Dibuat HPS untuk ATK; Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; Telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM.</p>
				<p>Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p>	<p>Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Usulan / rencana Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran.</p>
				<p>Langganan Daya dan Jasa : Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa</p>	<p>Langganan Daya dan Jasa : Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.</p>
				<p>Perawatan Kendaraan Bermotor : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor.</p>	<p>Perawatan Kendaraan Bermotor : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor.</p>
				<p>Penunjang Kesehatan Pegawai : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p>	<p>Penunjang Kesehatan Pegawai : Telah dilaksanakan kegiatan pembagian penambah daya tahan tubuh berupa makanan yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan olah raga jumat pagi setiap minggunya dibulan Maret 2019.</p>
				<p>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi ; Persiapan penyusunan paket pengadaan.</p>	<p>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi : Telah dilakukan inisiasi dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast.</p>

Sasaran Strategis IV adalah meningkatnya penerapan reformasi birokrasi, merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian APIP. Minimal indeks 3,3, dengan skala indeks 1-5.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 24% dengan realisasi antara 24%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah :

Implementasi Zona Integritas : Persiapan Pencanangan implementasi ZI. **Penerapan SPIP**; Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi). **Pengelolaan Sistem Informasi** : Persiapan; Pelaksanaan. **Peningkatan Kompetensi SDM** ; Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). **Monitoring dan Evaluasi** : Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Rapat Monev Triwulan I; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019. **Perluasan Lingkup ISO 9001** : Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan** : Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker. **Perencanaan dan Anggaran** ; Penyusunan Proposal PNBPN & RENKIN TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan** : Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan** : Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. **Perlengkapan Kantor** ; Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran** : Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. **Langganan Daya dan Jasa** : Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa **Perawatan Kendaraan Bermotor** : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor. **Penunjang Kesehatan Pegawai** : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi** ; Persiapan penyusunan paket pengadaan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Persiapan : Pencanangan implementasi ZI di BBLM dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2019 dengan agenda antara lain Penayangan persepsi ZI di BBLM oleh pegawai/staff dan manajemen; Penjelasan model implementasi Zi di Baristan Surabaya; Kisah sukses Implementasi ZI; standar ISO 37001 : Anti Penyuapan, dan komitmen kembali implementasi ZI pada bulan april; dilaksanakan pembentukan tim perubahan ZI untuk mengelola pendokumentasian bukti implementasi ZI (**Implementasi Zona**

Integritas); Telah dilaksanakan penyusunan, pembahasan, dan penetapan LKK SPIP, analisa resiko, penetapan peta resiko dan resiko utama di BBLM untuk tahun 2019 (**Penerapan SPIP**); Pengumpulan data SPM dari seksi Pemker; Perbaikan modul SPPD; Perbaikan switch gedung PK (**Pengelolaan Sistem Informasi**); Telah dilaksanakan pelatihan sertifikasi Lead Auditor, sedang dilaksanakan diklat Penguji Mutu Barang 4 orang dan sedang dilaksanakan diklat SAR CPNS 2 Orang; Telah dilaksanakan penyusunan lembaga pelatihan untuk pelatihan teksisi litkayasa, perekayasa dan diklat Pimpinan Tk II (**Peningkatan Kompetensi SDM**); Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Telah disusun draft Laporan PP39 TW I TA. 2019; Telah dilakukan Rapat Monev Kegiatan TW I TA. 2019 pada tanggal 21 Maret 2019 di Ruang Rapat Lt 4 BBLM (**Monitoring dan Evaluasi**); Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari s/d Maret; Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I (**Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan**); Penyusunan Rencana Kinerja TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Pengisian Renja TA. 2020 pada KRISNA; Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020 baru sebagian kegiatan, belum keseluruhan (**Perencanaan dan Anggaran**); Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan (**Operasional Perkantoran dan Pimpinan**); Telah di proses untuk penggajian bulan Januari dan Februari 2019; telah di prosesnya gaji induk, UM, Tunkin dan Kekurangan Gaji Januari s/d Februari 2019; Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan Maret dan proses persiapan untuk gaji bulan April (**Gaji dan Tunjangan**); Telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l pengadaan ART, snack dan konsumsi rapat;Telah dilaksanakan penggandaan / fotocopy; Dibuat HPS untuk ATK; Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; Telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM (**Perlengkapan Kantor**); Usulan / rencana Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran (**Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran**); Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa (**Langganan Daya dan Jasa**); Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor (**Perawatan Kendaraan Bermotor**); Telah dilaksanakan kegiatan pembagian penambah daya

tahan tubuh berupa makanan yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan olah raga jumat pagi setiap minggunya dibulan Maret 2019 (**Penunjang Kesehatan Pegawai**).Telah dilakukan inisiasi dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast (**Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator ini mencapai target (28%) yaitu sebesar 30%.

b) Kendala

Beberapa kendala pada kegiatan ini : **Implementasi Zona Integritas:** Dalam pelaksanaan kegiatan pencanangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK. **Penerapan SPIP :** Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM. **Pengelolaan Sistem Informasi :** Tidak ada kendala. **Monitoring dan Evaluasi :** Tidak ada kendala. **Peningkatan Kompetensi SDM :** Tidak ada kendala. **Perluasan Lingkup ISO 9001:** Tidak ada Kendala. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Tidak ada Kendala. **Perencanaan dan Anggaran:** Tidak ada Kendala. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Tidak ada Kendala. **Gaji dan Tunjangan:** Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri. **Perlengkapan Kantor:** Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). **Langganan Daya dan Jasa:** Tidak ada Kendala. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan- **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Tidak ada Kendala. **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi:** Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Implementasi Zona Integritas**: Studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP, Pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM. **Penerapan SPIP** : Sosialisasi resiko utama BBLM. **Pengelolaan Sistem Informasi**: Persiapan; Pelaksanaan. **Peningkatan Kompetensi SDM** : Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). **Monitoring dan Evaluasi** : Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Monev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019. **Perluasan Lingkup ISO 9001**; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan**: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan. **Perencanaan dan Anggaran**: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan**: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan**: Koordinasi dengan KPPN. **Perlengkapan Kantor**: Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018. **Langganan Daya dan Jasa**: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. **Perawatan Kendaraan Bermotor**: Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan. **Penunjang Kesehatan Pegawai**: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai. **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**: Pada triwulan selanjutnya akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran.

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	12%	12%	Layanan RBPI dan HKI : Penyusunan rancana pelaksanaan RBPI dan HKI; Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan.	Layanan RBPI dan HKI : Melaksanakan diskusi dan koordinasi untuk rencana pelaksanaan kegiatan RBPI dan HKI; Koordinasi penentuan tema kegiatan litbangyasa yang akan diajukan draft HKI nya; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNPB yang dilakukan pada bidang PP; Pendataan terkait kebutuhan belanja bahan baku konsumsi pada bidang PP; Perencanaan pelaksanaan kerjasama lembaga untuk kegiatan RBPI; Penentuan target kegiatan yang akan dilanjutkan pada tahapan penyusunan draft HKI; Untuk kegiatan HKI, baru mengikuti bimtek IP Valuation; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - Maret diantaranya 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring).2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut.
	Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1.200 SHU	20%	14%	Layanan Pengujian : Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	Layanan Pengujian : Melakukan perbaikan LKS temuan surveylan pengujian (status closing), menunggu hasil pantek dari KAN; Masih dalam proses pengumpulan data dukung untuk pengadaan bahan; Telah dilaksanakan Pelatihan alat-alat pengujian untuk alat-alat pengujian dari IPAMP dan Pustan; Mengajukan Pelatihan SDM Kepada Manajemen BBLM; Pemenuhan Kategori Temuan dan Penggunaan Simbol

						Akreditasi KAN; Koordinasi dengan KAN untuk hasil surveilen Pengujian dan Inspeksi, dan rencana perluasan lingkup SNI OLI, Pompa Sentrifugal dan Hand Sprayer; Pembuatan pengajuan permintaan alat dan bahan pengujian dan inspeksi; Pemanggilan diklat PMB oleh KEMENDAG kepada personel pengujian; Melakukan layanan pengujian sebanyak 140 SHU/LHU.
					Layanan Inspeksi Teknis ; Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020.	Layanan Inspeksi Teknis : Pemenuhan perbaikan LKS Surveylan Lembaga Inspeksi; Pemantapan Pelatihan alat Ultrasonic / UT (Alat UT Inspeksi); Mengajukan Pelatihan untuk peningkatan SDM dan Kompetensi personel; Koordinasi data dukung dan kebutuhan satndard untuk lembaga inspeksi bblm; Telah dilakukan perbaikan LKS untuk lembaga inspeksi dan memenuhi kriteria berdasarkan komunikasi dengan ASESOR dan menunggu hasil PANTEK KAN; Perencanaan untuk pembelanjaan bahan dan barang kebutuhan inspeksi; Koordinasi status Lembaga Inspeksi dari hasil PANTEK; Layanan Inspeksi belum bisa berjalan karena masih menunggu penambahan personel untuk terlaksananya layanan ini, maka order inspeksi ditolak untuk sementara; Rencana Pengajuan belanja barang dan bahan; Pengajuan Pelatihan SDM Personel Inspeksi.
	Meningkatnya layanan kalibrasi	1.900 Alat	24%	30%	Layanan Kalibrasi : Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilen SNI ISO/IEC	Layanan Kalibrasi : Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Mengkoordinasikan pelaksanaan UBLK Kelistrikan; Mengevaluasi pelaksanaan ISO/IEC 17025 dan menindaklanjuti permasalahan yang ada; Mempersiapkan dan melaksanakan survailen 2019 dengan koordinasi kesiapan dokumen lab dan pelaksanaan standar; Membuat rencana tindaklanjut ketidakeesuaian hasil surveilen 2019; Menyelesaikan dokumen /data dukung tindaklanjut; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal;

				17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.	<p>Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Mempersiapkan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi; Mengkordinasikan penyelesaian tindaklanjut surveilen; Telah dibuat dan diinput rencana tindak lanjut tetapi belum dikirim; Melaksanakan analisa hasil uji banding mandiri 2018; Mengikuti uji banding anak timbangan (Januari 2019) dari perusahaan; Melaksanakan tindak lanjut perbaikan ketidaksesuaian pelaksanaan SNI ISO 17025:2017; Pelaksanaan kalibrasi di lapangan dengan perbaikan ketidaksesuaian surveilen lab kalibrasi 2019; Pelaksanaan metode kalibrasi sesuai tindakan perbaikan ketidaksesuaian dengan standar ter-update; Menginput tindakan perbaikan ketidaksesuaian yang belum memenuhi dari hasil verifikasi terbaru; Mengkomunikasikan hasil perbaikan ke asesor untuk diverifikasi baik melalui Kanmis maupun email; Diskusi penyelesaian tindakan perbaikan; Bekerjasama dengan manajemen dan pihak terkait untuk mendukung penyelesaian tindakan perbaikan; Hasil komunikasi terakhir melalui email: 24 LKS memenuhi, 3 LKS belum memenuhi tindakan perbaikannya (telah dikirim tindakan perbaikannya dengan status menunggu verifikasinya), 1 LKS kurang 1 bukti tindakan perbaikan; Melaksanakan UBLK LVDT yang diselenggarakan B2TKS, melaksanakan pengolahan data dan dianalisa hasilnya oleh B2TKS; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi untuk perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil survailen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 608 alat industri dari 1900 target alat.</p>
--	--	--	--	---	---

	Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	26%	26%	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Telah dilakukan tindakan perbaikan untuk menutup temuan KAN pada tanggal 11 Feruari 2019; Konsep pengajuan bahan telah ada; Telah dibuat program dan rencana audit utk sertifikasi sistem mutu; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Pada tanggal 25 Maret 2019 Dilakukan review sertifikasi sistem mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo. Dan persiapan penerbitan sertifikat ISO 9001:2015 untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Menindaklanjuti beberapa temuan yang masih kurang dan membahas dengan KAN mengenai temuan perihal personil. Dan telah ada surat keputusan bahwa Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu telah terakreditasi.
					Layanan Sertifikasi Produk : Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	Layanan Sertifikasi Produk : Merevisi PM, PO, IK untuk menyesuaikan dengan permen 44; Sertifikasi PT Karya Agrinusa telah direview dan telah terbit sertifikat; Surveillance PT Barindo telah direview dan suda terbit SK Kegiatan audit di PT Tunas Jaya Sentosa Kegiatan audit di PT SURabaya Wire; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Revisi dokumen mutu sesuai dengan Permen 44 dan persiapan penambahan lingkup; Audit Surveillance ke PT Master Steel Gresik dan PT Everage; Review sertifikasi PT Tirta Pratama Meterindo dan penerbitan sertifikat SPPT SNI; Layanan PPC hingga Maret 2019 telah dilaksanakan sebanyak 13 layanan PPC.
	Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	28%	29%	Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Menghadiri kick off meeting tata cara sertifikasi industri hijau membuat laporan LSIH; Layanan serifikasi industri hijau belum melaksanakan layanan; Pengajuan ATK dan supplie telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Persiapan merevisi dokumen mutu LSIH utk

						menyesuaikan dengan ISO 17065; Layanan LSIH belum melakukan layanan.
	Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/ uji kompetensi	310 Orang	27%	14%	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi : Telah dilakukan persiapan: -kurikulum -silabus -diktat; telah di laksanakan pelatihan uji kompor; telah di buat laporan per bulan.
					Layanan Uji Kompetensi : Persiapan : Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	Layanan Uji Kompetensi : Survey telah dilakukan ke beberapa industri; Pelaksanaan uji kompetensi akan di laksanakan mulai tanggal 1 April 2019; Setiap bulan di buat laporan kemajuan pekerjaan

Sasaran Strategis V adalah Tumbuhnya jasa layanan kepada industri. Sasaran Strategis V terdiri dari indikator kinerja :

1) Meningkatkan layanan RBPI dan HKI

Merupakan layanan rancang bangun perekayasaan industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 12% dengan realisasi antara 12%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Penyusunan rancana pelaksanaan RBPI dan HKI; Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melaksanakan diskusi dan koordinasi untuk rencana pelaksanaan kegiatan RBPI dan HKI; Koordinasi penentuan tema kegiatan litbangyasa yang akan diajukan draft HKI nya; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNBPN yang dilakukan pada bidang PP; Pendataan terkait kebutuhan belanja bahan baku konsumsi pada bidang PP; Perencanaan pelaksanaan kerjasama lembaga untuk kegiatan RBPI; Penentuan target kegiatan yang akan dilanjutkan pada tahapan penyusunan draft HKI; Untuk kegiatan HKI, baru mengikuti bimtek IP Valuation; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - Maret diantaranya 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring). 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inimencaapai target (15%) yaitu sebesar 15%.

b) Kendala

Layanan RBPI dan HKI: Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pengajuan perbaikan ke PPK

2) **Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi**

Merupakan kegiatan layanan pengujian dan inspeksi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 20% dengan realisasi antara 14%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan (**Layanan Pengujian**); Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020 (**Layanan Inspeksi Teknis**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melakukan perbaikan LKS temuan surveylan pengujian (status closing), menunggu hasil pantek dari KAN; Masih dalam proses pengumpulan data dukung untuk pengadaan bahan; Telah dilaksanakan Pelatihan alat-alat pengujian untuk alat-alat pengujian dari IPAMP dan Pustan; Mengajukan Pelatihan SDM Kepada Manajemen BBLM; Pemenuhan Kategori Temuan dan Penggunaan Simbol Akreditasi KAN; Koordinasi dengan KAN untuk hasil surveilen Pengujian dan Inspeksi, dan rencana perluasan lingkup SNI OLI, Pompa Sentrifugal dan Hand Sprayer; Pembuatan pengajuan permintaan alat dan bahan pengujian dan inspeksi; Pemanggilan diklat PMB oleh KEMENDAG kepada personel pengujian; Melakukan layanan pengujian sebanyak 140 SHU/LHU (**Layanan Pengujian**); Pemenuhan perbaikan LKS Surveylan Lembaga Inspeksi; Pemantapan Pelatihan alat Ultrasonic / UT (Alat UT Inspeksi); Mengajukan Pelatihan untuk peningkatan SDM dan Kompetensi personel; Koordinasi data dukung dan kebutuhan satndard untuk lembaga inspeksi bblm; Telah dilakukan perbaikan LKS untuk lembaga inspeksi dan memenuhi kriteria berdasarkan komunikasi dengan ASESOR dan menunggu hasil PANTEK KAN; Perencanaan untuk pembelanjaan bahan dan barang kebutuhan inspeksi; Koordinasi status Lembaga Inspeksi dari hasil PANTEK; Layanan Inspeksi belum bisa berjalan karena masih menunggu penambahan personel untuk terlaksananya layanan ini, maka order inspeksi ditolak untuk sementara; Rencana Pengajuan belanja barang dan bahan; Pengajuan Pelatihan SDM Personel Inspeksi (**Layanan Inspeksi Teknis**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator ini mencapai target (15%) yaitu sebesar 18%.

b) Kendala

Layanan Pengujian: Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian, Pemindahan administrasi pekerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay.

Layanan Inspeksi Teknis: Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Layanan Pengujian:** Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya komplain/pengaduan dari customer, Akan di pelihara langsung oleh Laboratorium Penguji. **Layanan Inspeksi Teknis:** Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya.

3) Meningkatkan layanan kalibrasi

Merupakan kegiatan layanan kalibrasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 24% dengan realisasi antara 30%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilen SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Mengkoordinasikan pelaksanaan UBLK Kelistrikan; Mengevaluasi pelaksanaan ISO/IEC 17025 dan menindaklanjuti permasalahan yang ada; Mempersiapkan dan melaksanakan surveilen 2019 dengan koordinasi kesiapan dokumen lab dan pelaksanaan standar; Membuat rencana tindaklanjut ketidakesesuaian hasil surveilen 2019; Menyelesaikan dokumen /data dukung tindaklanjut; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan;

Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Mempersiapkan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi; Mengkoordinasikan penyelesaian tindaklanjut surveilen; Telah dibuat dan diinput rencana tindak lanjut tetapi belum dikirim; Melaksanakan analisa hasil uji banding mandiri 2018; Mengikuti uji banding anak timbangan (Januari 2019) dari perusahaan; Melaksanakan tindak lanjut perbaikan ketidaksesuaian pelaksanaan SNI ISO 17025:2017; Pelaksanaan kalibrasi di lapangan dengan perbaikan ketidaksesuaian surveilen lab kalibrasi 2019; Pelaksanaan metode kalibrasi sesuai tindakan perbaikan ketidaksesuaian dengan standar ter-update; Menginput tindakan perbaikan ketidaksesuaian yang belum memenuhi dari hasil verifikasi terbaru; Mengkomunikasikan hasil perbaikan ke asesor untuk diverifikasi baik melalui Kanmis maupun email; Diskusi penyelesaian tindakan perbaikan; Bekerjasama dengan manajemen dan pihak terkait untuk mendukung penyelesaian tindakan perbaikan; Hasil komunikasi terakhir melalui email: 24 LKS memenuhi, 3 LKS belum memenuhi tindakan perbaikannya (telah dikirim tindakan perbaikannya dengan status menunggu verifikasinya), 1 LKS kurang 1 bukti tindakan perbaikan; Melaksanakan UBLK LVDT yang diselenggarakan B2TKS, melaksanakan pengolahan data dan dianalisa hasilnya oleh B2TKS; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi untuk perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil surveilen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 608 alat industri dari 1900 target alat.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inimencaapai target (25%) yaitu sebesar 26%.

b) Kendala

Kendala pada layanan kalibrasi diantaranya Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga butuh waktu penyelesaian lebih lama.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pengoptimalan sdm, fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidaksesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi.

4) Meningkatnya layanan sertifikasi

Merupakan layanan sertifikasi sistem mutu dan sertifikasi produk

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 26% dengan realisasi antara 26%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu (**Layanan Sertifikasi Sistem Mutu**); Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC (**Layanan Sertifikasi Produk**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah dilakukan tindakan perbaikan untuk menutup temuan KAN pada tanggal 11 Februari 2019; Konsep pengajuan bahan telah ada; Telah dibuat program dan rencana audit utk sertifikasi sistem mutu; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Pada tanggal 25 Maret 2019 dilakukan review sertifikasi sistem mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo. Dan persiapan penerbitan sertifikat ISO 9001:2015 untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Menindaklanjuti beberapa temuan yang masih kurang dan membahas dengan KAN mengenai temuan perihal personil. Dan telah ada surat keputusan bahwa Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu telah terakreditasi (**Layanan Sertifikasi Sistem Mutu**); Merevisi PM, PO, IK untuk menyesuaikan dengan permen 44; Sertifikasi PT Karya Agrinusa telah direview dan telah terbit sertifikat; Surveillance PT Barindo telah direview dan suda terbit SK Kegiatan audit di PT Tunas Jaya Sentosa Kegiatan audit di PT Surabaya Wire; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Revisi dokumen mutu sesuai dengan Permen 44 dan persiapan penambahan lingkup; Audit Surveillance ke PT Master Steel Gresik dan PT Everage; Review sertifikasi PT Tirta Pratama Meterindo dan penerbitan sertifikat SPPT

SNI; Layanan PPC hingga Maret 2019 telah dilaksanakan sebanyak 13 layanan PPC (**Layanan Sertifikasi Produk**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator ini mencapai target (21%) yaitu sebesar 27%.

b) Kendala

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada Kendala, **Layanan Sertifikasi Produk:** Adanya anggaran yang masih diblokir

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:** Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM, **Layanan Sertifikasi Produk:** Menunggu revisi buka blokir Layanan sertifikasi sistem mutu.

5) Meningkatkan layanan subkontrak PPC

Merupakan layanan sub kontrak PPC ke industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 28% dengan realisasi antara 29%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Menghadiri kick off meeting tata cara sertifikasi industri hijau membuat laporan LSIH; Layanan serifikasi industri hijau belum melaksanakan layanan; Pengajuan ATK dan supplie telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Persiapan merevisi dokumen mutu LSIH utk menyesuaikan dengan ISO 17065; Layanan LSIH belum melakukan layanan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 indikator kinerja ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Kendala layanan sertifikasi industri hijau: Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau.

6) Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 27% dengan realisasi antara 14%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan (**Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**); Persiapan : Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan (**Layanan Uji Kompetensi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah dilakukan persiapan: - kurikulum -silabus -diktat; telah di laksanakan pelatihan uji kompor; telah di buat laporan per bulan (**Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**); Survey telah dilakukan ke beberapa industri; Pelaksanaan uji kompetensi akan di laksanakan mulai tanggal 1 April 2019; Setiap bulan di buat laporan kemajuan pekerjaan (**Layanan Uji Kompetensi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inmencaapai target (23%) yaitu sebesar 32%.

- b) Kendala
Kendala realisasi tidak dapat mencapai target : **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Belum selesainya pembuatan diktat/sylabus untuk pelatihan; **Layanan Uji Kompetensi:** Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya.
- c) Rekomendasi
Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.
Rencana di triwulan selanjutnya **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Pembuatan diktat akan dilanjutkan pada triwulan berikutnya. **Layanan Uji Kompetensi:** Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja *Output* Kegiatan

a. *Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin*

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	1.500.000	4.73	1.58	13.74	15.27

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0** : Melaksanakan pertemuan dengan beberapa anggota ini tim untuk koordinasi penjadwalan dan skema penelitian secara umum serta beberapa spesifikasi teknis barang standar yang akan digunakan; Beberapa literatur telah ditemukan yang berhubungan dengan smart office; Melakukan kunjungan ke parametric untuk diskusi tentang Sensor yang memungkinkan digunakan pada litbang smart office; Diskusi dengan PT Makino CNC Machine tentang teknis Mesin dalam hal Jaringan dan konektivitas untuk peninjauan penggunaan Monitoring berbasis IoT; Finalisasi rencana umum pekerjaan selama satu Tahun; Kunjungan ke Next System untuk diskusi tentang penerapan smart building serta beberapa contoh penggunaan sensor IoT; Beberapa bahan telah

dibeli untuk Identifikasi fungsi serta karakteristik penggunaannya; Pembelian beberapa komponen smart Lighting untuk selanjutnya indentifikasi konektivitas; Pemasangan beberapa sensor telah dilakukan untuk smart lighting (RTC, LDR, DHT) dan beberapa fitur wifi; Perancangan Modul receiver melalui Wifi; telah dilakukan diskusi ke beberapa instansi dan mengikuti beberapa seminar dengan tema IoT, Smart building dan Cloud Computing. **Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi** : Melakukan study literatur terkait pemrograman menggunakan ARDUINO; Melakukan study literatur tentang valve tekanan tinggi, yang nantinya akan digunakan untuk membuka dan menutup aliran gas saat pengujian berlangsung; Membuat sketsa desain kerja mesin uji kebocoran multifungsi; Membuat sketsa sistem pencekaman regulator dan katup pada mesin uji kebocoran multifungsi. **Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi** : Kunjungan Ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk melakukan kerjasama implementasi; Penyusunan Konsep Rangka CNC (improvement); Laporan hasil konsep; Pengembangan konsep sistem kontrol; Penentuan SMK yang blm memiliki CNC; Pengembangan konsep design; Survey ke wilayah Kabupaten Bandung Barat; Data-data konsep alat; menyiapkan OPC; Penyusunan detail kebutuhan Bahan. **Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi**: Telah dilaksanakan survei ke Laboratorium Uji Regulator; Telah dilakukan pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Telah dilakukan pencarian informasi mengenai kebutuhan dokumen untuk hibah. **Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN** : Pembentukan tim kegiatan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan studi literature, dilaksanakan studi pustaka serta survey dan diskusi dengan supplier motor listrik untuk kendaraan listrik; Saran dan Masukan yang bersifat teknis dan kebijakan pemerintah, sangat berarti dalam pelaksanaan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik yang akan digunakan untuk model reverse engineering. **Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi** : Studi literatur standar, SNI, AAR dan ASTM roda kereta api; Mempelajari literatur metode optimasi taguchi; Pembuatan metodologi penelitian, mempelajari casting design roda kereta api dengan pattern plate; Perjalanan dinas ke lampung dan cikarang dalam rangka mempelajari teknik CT Scan Xray produk casting; Diskusi dengan sekretaris tim pengembangan roda kereta api, membahas kerjasama litbang roda kereta api antara BBLM dan PT barata, dan membahas progress pengembangan dan pemakaian roda kereta api diindonesia saat ini; Menyusun kebutuhan bahan pengecoran dan heat treatment roda kereta api; permintaan bahan atk ke pejabat pengadaan/PPK; Trial simulasi heat treatment untuk melihat laju penetrasi panas dalam produksi untuk melihat distribusi temperatur austenisasi yang memiliki potensi untuk bisa dikeraskan setelah proses pendinginan cepat melalui quenching; Melaksanakan kunjungan ke PT. JML, PT. BARATA dan rapat pengawalan Litbang 2019; Melakukan diskusi teknis dengan PT. barata tentang parameter proses pattern, pengecoran dan heat treatment.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I adalah :

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Mesin Makino F5 BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online. **Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi:** Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Tidak ada kendala

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (delivery time), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit; Terbatasnya SDM di BBLM yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Tidak ada Kendala

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah :

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Sedang dibahas peninjauan pemasangan software MP-Max di Makino F5.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur..

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Mencari/mengumpulkan data importir yang dapat mengadakan motor listrik untuk kendaraan listrik secara cepat; Melakukan kerjasama riset atau memfasilitasi narasumber yang berkompeten.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan.

b. Output II: Kelembagaan balai besar

<i>Output II</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan balai besar	495.806	12.43	0.26	11.68	10.29

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Kelembagaan Balai Besar pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak tercapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak tercapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Implementasi Zona Integritas** ; Persiapan : Pencanaan implementasi ZI di BBLM dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2019 dengan agenda antara lain Penayangan persepsi ZI di BBLM oleh pegawai/staff dan manajemen; Penjelasan model implementasi Zi di Baristan Surabaya; Kisah sukses Implementasi ZI; standar ISO 37001 : Anti Penyipuan, dan komitmen kembali implementasi ZI pada bulan april; dilaksanakan pembentukan tim perubahan ZI untuk mengelola pendokumentasian bukti implementasi ZI. **Penerapan SPIP**; Telah dilaksanakan penyusunan, pembahasan, dan penetapan LKK SPIP, analisa resiko, penetapan peta resiko dan resiko utama di BBLM untuk tahun 2019. **Peningkatan Kompetensi Sdm**; Telah dilaksanakan penyusunan lembaga pelatihan untuk pelatihan teksisi litkayasa, perekayasa dan diklat Pimpinan Tk II; Telah dilaksanakan pelatihan sertifikasi Lead Auditor, sedang dilaksanakan diklat Penguji Mutu Barang 4 orang dan sedang dilaksanakan diklat SAR CPNS 2 Orang. **Pengelolaan Sistem Informasi** ; Pengumpulan data SPM dari seksi Pemker; Perbaikan modul SPPD; Perbaikan switch gedung PK. **Perluasan Lingkup ISO 9001**; Tidak ada kegiatan pada triwulan I. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin**; Penyusunan dan pengajuan daftar kebutuhan ATK dan Supplies untuk pelaksanaan penerbitan Jurnal Metal Indonesia; Pengumpulan materi KTI untuk persiapan review oleh mitra bestari. Saat ini telah terkumpul 5 KTI yang akan dilanjutkan pada proses review; Proses penelaahan awal KTI yang telah di upload pada website <http://jurnalmetal.or.id>; Koordinasi untuk penentuan tim reviewer; Pelaksanaan review awal untuk proses penerbitan tahun 2019 volume 1. **Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**; Untuk tahapan persiapan kegiatan ini dimulai dengan mengevaluasi data dari tahun sebelumnya dan mencoba lakukan antisipasi perbaikannya untuk kegiatan tahun ini; Untuk kegiatan survei IKM, telah dimulai penyebaran kuesioner dan telah ada beberapa kuesioner yang masuk dan akan

dikompilasi untuk diolah setiap 4 bulan; Untuk pengaduan masyarakat/pelanggan telah ada yang masuk sekitar 2 pengaduan dan telah ditindak lanjut. **Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis**; Melakukan rekap data pelanggan dan evaluasi permintaan pelanggan terkait informasi yang diperlukan oleh mereka untuk layanan yang dapat diberikan oleh BBLM; Pengumpulan bahan pameran dan inventarisasi hasil litbang telah dilakukan secara bertahap diantaranya adalah penyiapan leaflet, company profile dan mengumpulkan data hasil litbang untuk bahan pembuatan leaflet dan company profile tersebut; Untuk pengadaan bahan pameran, telah diajukan permintaan pengadaannya tinggal menunggu realisasi; Bahan untuk proses pencetakan atau bahan pameran secara bertahap akan siapkan pula.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I adalah : **Implementasi Zona Integritas** ; Dalam pelaksanaan kegiatan penancangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK. **Penerapan SPIP**; Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM. **Peningkatan Kompetensi Sdm** ; Tidak ada kendala. **Pengelolaan Sistem Informasi** ; Tidak ada kendala. **Perluasan Lingkup ISO 9001**; Tidak ada kendala. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin**; : tidak ada kendala. **Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**; Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik, pemilihan responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak teralu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali. **Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis**; . Karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya : **Implementasi Zona Integritas** ; Studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP, Pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM. **Penerapan SPIP**; Sosialisasi resiko utama BBLM. **Peningkatan Kompetensi Sdm** ; Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).

Pengelolaan Sistem Informasi ; Persiapan; Pelaksanaan.

Perluasan Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin; Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM; Perlu dikoordinasikan dan diinformasikan SOP terkait hal tersebut supaya berjalan dengan baik, Akan dicoba untuk melakukan survei door to door dengan cara menitipkan lembar survei kepada personil yang kebetulan tugas / dinas luar ke industri.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis; Dengan sumber tenaga dan personil yang ada kita komitmen untuk terus melakukan penyiapan bahan pameran dan pembuatan data dukungnya; Secara bertahap akan terus diperbaharui informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan BBLM untuk diinformasikan ke publik melalui web atau pameran yang akan dilaksanakan; Perlu dilakukan studi literatur dan studi pasar terkait jenis layanan yang bisa dilakukan BBLM dan layanan yang sudah exis di luar BBLM.

c. Output III: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

<i>Output III</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	880.052	9.11	0.91	14.25	12.77

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas** : Telah dilakukan pemotongan sample menggunakan mesin wirecut dan sedang proses pengujian permagraph initial sampel; Sedang dilakukan pengujian SEM dan EDS initial sampels; Penerimaan ATK dan bahan. **Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas** : Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Membuat penjadwalan dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature, menetapkan detail spesifikasi sensor temperatur yang dibutuhkan di workshop pengecoran; Rapat koordinasi bersama dengan seluruh anggota tim untuk membahas kegiatan litbang IoT Cor, bertujuan untuk

menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dikerjakan dan juga urun-rembuk hal-hal yang perlu ditambahkan dalam kegiatan satu tahun anggaran kedepan; Pemaparan jadwal dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature dan mengikuti seminar tentang pyrometer; Menghubungi dan mengunjungi calon narasumber tentang sensing, internet of things dan lain-lain; Pengadaan ATK, barang sudah datang sebagian. **Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan** : Melaksanakan pertemuan membahas pelaksanaan kegiatan litbang Boogie wheel tank AMX lanjutan tahun sebelumnya; Pembahasan mengenai jadwal dan item kegiatan yang akan dilaksanakan; Melaksanakan kunjungan ke Pusdiklav Padalarang untuk koordinasi pelaksanaan kegiatan prototipe boogie wheel dan mendapatkan masukan terkait perkembangan kegiatan lanjutan; Kunjungan ke PT MAPi untuk studi banding proses degassing dan pembersihan cairan alumunium; Gambar design untuk dies spesimen uji tarik telah tersedia; Machining dies spesimen uji tarik telah selesai dilakukan. Akan dilakukan perbaikan tungku peleburan Alumunium 200 kg; Akan dilakukan uji coba dies sekaligus uji coba operasi tungku dan proses degasser. Melakukan revisi terkait TOR dan RAB.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I adalah :

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor).

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Bahan luxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas dan belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Alumunium 200 kg.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapaikan sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah :

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Koordinasi dengan pihak terkait untuk pengadaan bahan inden dan membuat jadwal rencana penelitian dan pengujian disesuaikan dengan kedatangan bahan.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Konfirmasi ke LPSE Kemenperin untuk pengaktifan akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa **Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:** Menanyakan ketersediaan bahan fluxing dan memeriksa mesin degassing yang ada di BBLM, Dilakukan pengajuan penggantian komponen tungku peleburan Aluminium

d. Output IV: Layanan Manajemen Satker

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
<i>Layanan Manajemen Satker</i>	174.910	13.02	8.14	13.13	13.64

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Manajemen Satker pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Perencanaan dan Anggaran** : Penyusunan Proposal PNBPA TA. 2020; Penyusunan Rencana Kinerja TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Pengisian Renja TA. 2020 pada KRISNA; Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020 baru sebagian kegiatan, belum keseluruhan. **Monitoring dan Evaluasi** : Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Telah disusun draft Laporan PP39 TW I TA. 2019; Telah dilakukan Rapat Monev Kegiatan TW I TA. 2019 pada tanggal 21 Maret 2019 di Ruang Rapat Lt 4 BBLM. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan** : Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari s/d Maret; Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena adanya pemindahan payroll pada bank untuk pembayaran gaji pegawai.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya :

Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Monev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan **Perencanaan dan Anggaran:** Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.

e. Output V : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	166.447	0,00	0,00	18,75	6,25

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi**: Telah dilakukan inisiasi dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah pada triwulan selanjutnya akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran.

f. Output VI: Layanan Perkantoran

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	19.631.455	19,34	17,06	24,73	24,16

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan perkantoran pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Gaji dan Tunjangan** : Telah di proses untuk penggajian bulan Januari dan Februari 2019; telah di prosesnya gaji induk, UM, Tunkin dan Kekurangan Gaji Januari s/d Februari 2019; Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan Maret dan proses persiapan untuk gaji bulan April.

Penunjang Kesehatan Pegawai : Telah dilaksanakan kegiatan pembagian penambah daya tahan tubuh berupa makanan yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan olah raga jumat pagi setiap minggunya dibulan Maret 2019.

Perlengkapan Kantor : Telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l pengadaan ART, snack dan konsumsi rapat; - Telah dilaksanakan penggandaan / fotocopy - Dibuat HPS untuk ATK; Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; Telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM.

Perawatan Kendaraan Bermotor : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor.

Langganan Daya dan Jasa : Pelaksanaan Daya dan Jasa. **Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran** : Usulan / rencana Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I adalah : **Gaji dan Tunjangan**: Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri. **Penunjang Kesehatan Pegawai**: Tidak ada Kendala. **Perlengkapan Kantor**: Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). **Perawatan Kendaraan Bermotor**: Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan. **Langganan Daya dan Jasa**: Tidak ada Kendala. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana**

Perkantoran: Tidak ada kendala. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Tidak ada Kendala.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah :

Gaji dan Tunjangan: Koordinasi dengan KPPN. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai. **Perlengkapan Kantor:** Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan. **Langganan Daya dan Jasa:** Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:** Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan.

g. Output VII: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

Output VII	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	1.598.855	11.22	0.00	22.32	20.32

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Layanan RBPI dan HKI** : Melaksanakan diskusi dan koordinasi untuk rencana pelaksanaan kegiatan RBPI dan HKI; Koordinasi penentuan tema kegiatan litbangyasa yang akan diajukan draft HKI nya; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNBPN yang dilakukan pada bidang PP; Pendataan terkait kebutuhan belanja bahan baku konsumsi pada bidang PP; Perencanaan pelaksanaan kerjasama lembaga untuk kegiatan RBPI; Penentuan target kegiatan yang akan dilanjutkan pada tahapan penyusunan draft HKI; Untuk kegiatan HKI, baru mengikuti bimtek IP Valuation; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - Maret diantaranya 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining

(boring). 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut. **RBPI sebagai Problem Solving** : Rapat koordinasi di bidang PP terkait tim untuk kegiatan problem solving; Koordinasi untuk pencarian informasi terkait kebutuhan proses pengembangan manufaktur yang ada di Industri; Penjajakan kerjasama antar lembaga. **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu** : Telah dilakukan tindakan perbaikan untuk menutup temuan KAN pada tanggal 11 Februari 2019; Konsep pengajuan bahan telah ada; Telah dibuat program dan rencana audit utk sertifikasi sistem mutu; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Pada tanggal 25 Maret 2019. Dilakukan review sertifikasi sistem mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo. Dan persiapan penerbitan sertifikat ISO 9001:2015 untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Menindaklanjuti beberapa temuan yang masih kurang dan membahas dengan KAN mengenai temuan perihal personil. Dan telah ada surat keputusan bahwa Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu telah terakreditasi; **Layanan Sertifikasi Produk** : Merevisi PM, PO, IK untuk menyesuaikan dengan permen 44; Sertifikasi PT Karya Agrinusa telah direview dan telah terbit sertifikat; Surveillance PT Barindo telah direview dan suda terbit SK Kegiatan audit di PT Tunas Jaya Sentosa Kegiatan audit di PT SURabaya Wire; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Revisi dokumen mutu sesuai dengan Permen 44 dan persiapan penambahan lingkup; Audit Surveillance ke PT Master Steel Gresik dan PT Everage; Review sertifikasi PT Tirta Pratama Meterindo dan penerbitan sertifikat SPPT SNI; Layanan PPC hingga Maret 2019 telah dilaksanakan sebanyak 13 layanan PPC.

Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Menghadiri kick off meeting tata cara sertifikasi industri hijau membuat laporan LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau belum melaksanakan layanan; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Persiapan merevisi dokumen mutu LSIH utk menyesuaikan dengan ISO 17065; Layanan LSIH belum melakukan layanan. **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi** : Telah dilakukan persiapan: - kurikulum -silabus -diktat; telah dilaksanakan pelatihan uji kompor; telah di buat laporan per bulan. **Layanan Uji Kompetensi** : Survey telah dilakukan ke beberapa industri; Pelaksanaan uji kompetensi akan dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2019; Setiap bulan di buat laporan kemajuan pekerjaan. **Layanan Kalibrasi** : Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Mengkoordinasikan pelaksanaan UBLK Kelistrikan; Mengevaluasi pelaksanaan ISO/IEC 17025 dan menindaklanjuti permasalahan yang ada; Mempersiapkan dan melaksanakan surveilen 2019 dengan koordinasi kesiapan dokumen lab dan pelaksanaan standar; Membuat rencana tindaklanjut ketidaksesuaian hasil surveilen 2019; Menyelesaikan dokumen /data dukung tindaklanjut; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Mempersiapkan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi; Mengkoordinasikan penyelesaian tindaklanjut surveilen;

Telah dibuat dan diinput rencana tindak lanjut tetapi belum dikirim; Melaksanakan analisa hasil uji banding mandiri 2018; Mengikuti uji banding anak timbangan (Januari 2019) dari perusahaan; Melaksanakan tindak lanjut perbaikan ketidaksesuaian pelaksanaan SNI ISO 17025:2017; Pelaksanaan kalibrasi di lapangan dengan perbaikan ketidaksesuaian surveilen lab kalibrasi 2019; Pelaksanaan metode kalibrasi sesuai tindakan perbaikan ketidaksesuaian dengan standar ter-update; Menginput tindakan perbaikan ketidaksesuaian yang belum memenuhi dari hasil verifikasi terbaru; Mengkomunikasikan hasil perbaikan ke asesor untuk diverifikasi baik melalui Kanmis maupun email; Diskusi penyelesaian tindakan perbaikan; Bekerjasama dengan manajemen dan pihak terkait untuk mendukung penyelesaian tindakan perbaikan; Hasil komunikasi terakhir melalui email: 24 LKS memenuhi, 3 LKS belum memenuhi tindakan perbaikannya (telah dikirim tindakan perbaikannya dengan status menunggu verifikasinya), 1 LKS kurang 1 bukti tindakan perbaikan; Melaksanakan UBLK LVDT yang diselenggarakan B2TKS, melaksanakan pengolahan data dan dianalisa hasilnya oleh B2TKS; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi untuk perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil survailen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 608 alat industri dari 1900 target alat. **Layanan Pengujian** : Melakukan perbaikan LKS temuan surveylan pengujian (status closing), menunggu hasil pantek dari KAN; Masih dalam proses pengumpulan data dukung untuk pengadaan bahan; Telah dilaksanakan Pelatihan alat-alat pengujian untuk alat-alat pengujian dari IPAMP dan Pustan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 140 SHU/LHU; Mengajukan Pelatihan SDM Kepada Manajemen BBLM; Pemenuhan Kategori Temuan dan Penggunaan Simbol Akreditasi KAN; Koordinasi dengan KAN untuk hasil surveilen Pengujian dan Inspeksi, dan rencana perluasan lingkup SNI OLI, Pompa Sentrifugal dan Hand Sprayer; Pembuatan pengajuan permintaan alat dan bahan pengujian dan inspeksi; Pemanggilan diklat PMB oleh KEMENDAG kepada personel pengujian. **Layanan Inspeksi Teknis** : Pemenuhan perbaikan LKS Surveylan Lembaga Inspeksi; Pemantapan Pelatihan alat Ultrasonic / UT (Alat UT Inspeksi); Mengajukan Pelatihan untuk peningkatan SDM dan Kompetensi personel; Koordinasi data dukung dan kebutuhan satndard untuk lembaga inspeksi bblm; Telah dilakukan perbaikan LKS untuk lembaga inspeksi dan memenuhi kriteria berdasarkan komunikasi dengan ASESOR dan menunggu hasil PANTEK KAN; Perencanaan untuk pembelanjaan bahan dan barang kebutuhan inspeksi; Koordinasi status Lembaga Inspeksi dari hasil PANTEK; Layanan Inspeksi belum bisa berjalan karena masih menunggu penambahan personel untuk terlaksananya layanan ini, maka order inspeksi ditolak untuk sementara; Rencana Pengajuan belanja barang dan bahan; Pengajuan Pelatihan SDM Personel Inspeksi.

2) **Kendala**

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena :

Layanan RBPI dan HKI: Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki. **RBPI sebagai Problem Solving** : Tidak ada kendala.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu : Tidak ada Kendala. **Sertifikasi Produk :** Adanya anggaran yang masih diblokir. **Layanan Sertifikasi Industri Hijau :** Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum selesainya pembuatan diktat/sylabus untuk pelatihan.

Layanan Uji Kompetensi: Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya. **Layanan Kalibrasi :** Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga butuh waktu penyelesaian lebih lama.

Layanan Pengujian: Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian, Pemindahan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay. **Layanan Inspeksi Teknis:** Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah :

Layanan RBPI dan HKI: Pengajuan perbaikan ke PPK. **RBPI sebagai Problem Solving :** Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri. **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu :** Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM. **Sertifikasi Produk :** Menunggu revisi buka blokir Layanan sertifikasi sistem mutu. **Layanan Sertifikasi Industri Hijau :** Akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau. **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Pembuatan diktat akan dilanjutkan pada triwulan berikutnya.

Layanan Uji Kompetensi: Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya. **Layanan Kalibrasi :** Pengoptimalan sdm , fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidaksesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi.

Layanan Pengujian: Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya komplain/pengaduan dari customer, Akan di pelihara langsung oleh Laboratorium Penguji. **Layanan Inspeksi Teknis:** Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.**

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Mesin Makino F5 yang ada di BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas : Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor).

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (*delivery time*), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit, terbatasnya SDM di BBLM yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik. **Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi :** Tidak ada kendala/ permasalahan. **Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi :** Tidak ada kendala/permasalahan. **RBPI sebagai Problem Solving :** Tidak ada kendala. **Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan :** Bahan fluxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas dan belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Alumunium 200 kg.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Tidak ada kendala. **Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis :** Karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.

- b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang**
Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China.
Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: tidak ada kendala. **Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi :** tidak ada kendala.
- c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**
 Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik, pemilihan responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak terlalu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali
- d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi**
Implementasi Zona Integritas: Dalam pelaksanaan kegiatan pencaangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK. **Penerapan SPIP :** Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM. **Pengelolaan Sistem Informasi :** Tidak ada kendala. **Monitoring dan Evaluasi :** Tidak ada kendala. **Peningkatan Kompetensi SDM :** Tidak ada kendala. **Perluasan Lingkup ISO 9001:** Tidak ada Kendala. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Tidak ada Kendala. **Perencanaan dan Anggaran:** Tidak ada Kendala. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Tidak ada Kendala. **Gaji dan Tunjangan:** Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri. **Perlengkapan Kantor:** Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). **Langganan Daya dan Jasa:** Tidak ada Kendala. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan- **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Tidak ada Kendala. **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi:** Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen.
- e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**
Layanan RBPI dan HKI: Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki.
Layanan Pengujian: Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian,

Pemindahan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay.

Layanan Inspeksi Teknis: Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix.

Layanan Kalibrasi diantaranya Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga membutuhkan waktu penyelesaian lebih lama.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada Kendala, **Layanan Sertifikasi Produk:** Adanya anggaran yang masih diblokir

Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum selesainya pembuatan diktat/syllabus untuk pelatihan; **Layanan Uji Kompetensi:** Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output* I

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Mesin Makino F5 BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online. **Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi:** Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: "Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Tidak ada kendala

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (delivery time), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit; Terbatasnya SDM di BBLM yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Tidak ada Kendala.

2. *Output II*

Implementasi Zona Integritas ; Dalam pelaksanaan kegiatan pencaanangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK.

Penerapan SPIP; Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM. **Peningkatan Kompetensi Sdm** ; Tidak ada kendala.

Pengelolaan Sistem Informasi ; Tidak ada kendala. **Perluasan Lingkup ISO 9001**; Tidak ada kendala. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin** ; tidak ada kendala. **Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**; Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik, pemilihan responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak teralu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis; . Karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.

3. *Output III*

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor).

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Bahan luxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas dan belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg.

4. *Output IV*

Adanya pemindahan payroll pada bank untuk pembayaran gaji pegawai.

5. *Output V*

Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen.

6. *Output VI*

Gaji dan Tunjangan: Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Tidak ada Kendala. **Perlengkapan Kantor:** Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan. **Langganan Daya dan Jasa:** Tidak ada Kendala. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:** Tidak ada kendala. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Tidak ada Kendala.

7. *Output VII*

Layanan RBPI dan HKI: Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki.

RBPI sebagai Problem Solving : Tidak ada kendala. **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu :** Tidak ada Kendala. **Sertifikasi Produk :** Adanya anggaran yang masih diblokir. **Layanan Sertifikasi Industri Hijau :** Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung. **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Belum selesainya pembuatan diktat/sylabus untuk pelatihan.

Layanan Uji Kompetensi: Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya. **Layanan Kalibrasi :** Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga membutuhkan waktu penyelesaian lebih lama.

Layanan Pengujian: Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian, Pemindahan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay.

Layanan Inspeksi Teknis: Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatkan hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Sedang dibahas penajakan pemasangan software MP-Max di Makino F5.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas : Konfirmasi ke LPSE Kemenperin untuk pengaktifan akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Mencari/mengumpulkan data importir yang dapat mengadakan motor listrik untuk kendaraan listrik secara cepat; Melakukan kerjasama riset atau memfasilitasi narasumber yang berkompeten.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur. **Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi:** Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan : Menanyakan ketersediaan bahan fluxing dan memeriksa mesin degassing yang ada di BBLM, Dilakukan pengajuan penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.

Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatkan publikasi ilmiah hasil litbang

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Koordinasi dengan pihak terkait untuk pengadaan bahan indent dan membuat jadwal rencana penelitian dan pengujian disesuaikan dengan kedatangan bahan. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:** Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi : Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan

spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Kegiatan Pelayanan Publik : Perlu dikoordinasikan dan diinformasikan SOP terkait hal tersebut supaya berjalan dengan baik, Akan dicoba untuk melakukan survei door to door dengan cara menitipkan lembar survei kepada personil yang kebetulan tugas / dinas luar ke industri.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatkan penerapan reformasi birokrasi

Implementasi Zona Integritas: Studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP, Pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM.

Penerapan SPIP : Sosialisasi resiko utama BBLM. **Pengelolaan Sistem Informasi:** Persiapan; Pelaksanaan. **Peningkatan Kompetensi SDM :** Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).

Monitoring dan Evaluasi : Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Monev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.

Perluasan Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan. **Perencanaan dan Anggaran:** Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan:** Koordinasi dengan KPPN. **Perlengkapan Kantor:** Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018. **Langganan Daya dan Jasa:** Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai. **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi:** Pada triwulan selanjutnya akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran.

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Layanan RBPI dan HKI: Pengajuan perbaikan ke PPK.

Layanan Pengujian: Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya complain/pengaduan dari customer, Akan di pelihara

langsung oleh Laboratorium Penguji. **Layanan Inspeksi Teknis:** Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya

Layanan Kalibrasi : Pengoptimalan sdm , fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidaksesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi. **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:** Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM. **Layanan Sertifikasi Produk:** Menunggu revisi buka blokir Layanan sertifikasi sistem mutu.

Layanan Industri Hijau : dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Pembuatan diktat akan dilanjutkan pada triwulan berikutnya. **Layanan Uji Kompetensi:** Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya.

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output I*

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Sedang dibahas penajakan pemasangan software MP-Max di Makino F5.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Mencari/mengumpulkan data importir yang dapat mengadakan motor listrik untuk kendaraan listrik secara cepat; Melakukan kerjasama riset atau memfasilitasi narasumber yang berkompeten.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan.

2. *Output II*

Implementasi Zona Integritas ; Studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP, Pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM.

Penerapan SPIP; Sosialisasi resiko utama BBLM. **Peningkatan Kompetensi Sdm ;** Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).

Pengelolaan Sistem Informasi ; Persiapan; Pelaksanaan.

Perluasan Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin; Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM; Perlu dikoordinasikan dan diinformasikan SOP terkait hal tersebut supaya berjalan dengan baik, Akan dicoba untuk melakukan survei door to door dengan cara menitipkan lembar survei kepada personil yang kebetulan tugas / dinas luar ke industri.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis; Dengan sumber tenaga dan personil yang ada kita komitmen untuk terus melakukan penyiapan bahan pameran dan pembuatan data dukungannya; Secara bertahap akan terus diperbaharui informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan BBLM untuk diinformasikan ke publik melalui web atau pameran yang akan dilaksanakan; Perlu dilakukan studi literatur dan studi pasar terkait jenis layanan yang bisa dilakukan BBLM dan layanan yang sudah exis di luar BBLM.

3. *Output III*

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Koordinasi dengan pihak terkait untuk pengadaan bahan indent dan membuat jadwal rencana penelitian dan pengujian disesuaikan dengan kedatangan bahan.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Konfirmasi ke LPSE Kemenperin untuk pengaktifan akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Menanyakan ketersediaan bahan fluxing dan memeriksa mesin degassing yang ada di BBLM, Dilakukan pengajuan penggantian komponen tungku peleburan Alumunium.

4. *Output IV*

Dilakukan koordinasi dengan pihak KPPN

5. *Output V*

Akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran.

6. *Output VI*

Gaji dan Tunjangan: Koordinasi dengan KPPN. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai. **Perlengkapan Kantor:** Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018. **Perawatan Kendaraan**

Bermotor: Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan.
Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.
Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.
Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan.

7. *Output VII*

Layanan RBPI dan HKI: Pengajuan perbaikan ke PPK.

RBPI sebagai Problem Solving : Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu : Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM.

Sertifikasi Produk : Menunggu revisi buka blokir Layanan sertifikasi sistem mutu.

Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Pembuatan diktat akan dilanjutkan pada triwulan berikutnya.

Layanan Uji Kompetensi: Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya. **Layanan Kalibrasi :** Pengoptimalan sdm , fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidaksesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi.

Layanan Pengujian: Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya komplain/pengaduan dari customer, Akan di pelihara langsung oleh Laboratorium Penguji.

Layanan Inspeksi Teknis: Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan BBLM pada triwulan I ini adalah :

1. Alokasi dana kegiatan secara keseluruhan adalah sebesar Rp 24.447.525.000 dengan Realisasi sampai dengan triwulan I untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin (12.1870) : realisasi keuangan sebesar 13.89% dengan target 16.50%, realisasi Fisik sebesar 21.10% dengan target 21.63%.
Untuk Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Logam dan Mesin (12.4928) : realisasi keuangan sebesar 0.00% dengan target 0.73%, realisasi Fisik sebesar 1.33% dengan target 1.46%.
2. Target PNBPN BBLM TA. 2019 sebesar Rp 3.989.800.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada triwulan I ini sebesar Rp 1.247.428.887,- (31.27%).
3. Pada target perjanjian kinerja tahun 2019 sebagian besar sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
4. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode triwulan I.
5. Untuk perbaikan pada triwulan mendatang perlu dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN

1. FORM A
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI
3. FORM ALKI
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1870 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin		-	1,500,000	1,500,000	Jumlah Litbang yang Siap Dikembangkan; Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan	5 Hasil litbang
004 Kelembagaan balai besar		-	495,806	495,806	Tingkat Maturitas SPIP	8 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	880,052	880,052	Jumlah Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan	3 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Satker		-	174,910	174,910	Laporan Yang Disampaikan Tepat Waktu	3 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	166,447	166,447	Terselenggaranya Layanan Internal	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	19,631,455	19,631,455	Terselenggaranya Layanan perkantoran	12 Layanan
Total		-	22,848,670	22,848,670		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	-	-	-	-	4.73	1.58	13.74	15.27	4.73	1.58	13.74	15.27	JAWA BARAT
004 Kelembagaan balai besar	-	-	-	-	12.43	0.26	11.68	10.29	12.43	0.26	11.68	10.29	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	-	-	-	-	9.11	0.91	14.25	12.77	9.11	0.91	14.25	12.77	JAWA BARAT
010 Layanan Manajemen Satker	-	-	-	-	13.02	8.14	13.13	13.64	13.02	8.14	13.13	13.64	JAWA BARAT
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	12.50	-	-	-	12.50	-	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	-	-	-	-	19.34	17.06	24.73	24.16	19.34	17.06	24.73	24.16	JAWA BARAT
Jumlah	-	-	-	-	16.50	13.89	21.63	21.10	16.50	13.89	21.63	21.10	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAI

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Mesin Makino F5 BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online	- Sedang dibahas peninjauan pemasangan software MP-Max di Makino F5	- PT Makino CNC Machine, tim kegiatan
2.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- 1. Terbatasnya SDM di BBLM yg mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik. 2. Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (delivery time), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit.	- 1. Melakukan kerjasama riset atau memfasilitasi narasumber yg berkompoten. 2. Mencari/mengumpulkan data importir yang dapat mengadakan motor listrik untuk kendaraan listrik secara cepat.	- 1. Tenaga ahli (Narasumber) 2. PPK, Pejabat Pengadaan
3.	004 Kelembagaan balai besar	- 1. Karena personal terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak bisa secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat; 2. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data; 3. Data pelanggan cukup terpenuhi, tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan sangat terbatas.	- 1. Dengan sumber tenaga dan personal yang ada kita komitmen untuk terus melakukan persiapan bahan pameran dan pembuatan data dukungnya; 2. Secara bertahap akan terus diperbaharui informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan BBLM untuk diinformasikan ke publik melalui web atau pameran yang akan dilaksanakan; 3. Perlu dilakukan studi literatur dan studi pasar terkait jenis layanan yang bisa dilakukan BBLM dan layanan yang sudah ada di luar BBLM.	- 1. Tim Kegiatan; 2. Tim Kegiatan, Bidang PP/PK; 3. Customer, Tim Kegiatan
4.	004 Kelembagaan balai besar	- 1. Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik; 2. Pemilihan Responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak terlalu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali;	- 1. Perlu dikoordinasikan dan diinformasikan SOP terkait hal tersebut supaya berjalan dengan baik; 2. Akan dicoba untuk melakukan survei door to door dengan cara menitipkan lembar survei kepada personal yang kebetulan tugas / dinas luar ke industri.	- 1. Pihak yang terlibat pelayanan publik; 2. Tim Kegiatan, Customer (koresponden)
5.	004 Kelembagaan balai besar	- Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM	- Sosialisasi resiko utama BBLM	- Tim Kegiatan
6.	004 Kelembagaan balai besar	- Dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK	- Studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP, Pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM	- Tim kegiatan

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
7.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor)	- Konfirmasi ke LPSE Kemenperin untuk pengaktifan akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa	- PPK, Sekretariat
8.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- 1. Bahan fluxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas 2. Belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg	- 1. Menanyakan ketersediaan bahan fluxing dan memeriksa mesin degassing yang ada di BBLM 2. Dilakukan pengajuan penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg	- 1. Supplier, Tim Kegiatan 2. Bidang/Seksi Pengecoran, PPK
9.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China	- Koordinasi dengan pihak terkait untuk pengadaan bahan indent dan membuat jadwal rencana penelitian dan pengujian disesuaikan dengan kedatangan bahan	- PPK, Pejabat Pengadaan
10.	951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen	- Pada triwulan selanjutnya akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran	- PPK, Pejabat Pengadaan
11.	994 Layanan Perkantoran	- Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)	- Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018	- PPK, Pejabat pengadaan
12.	994 Layanan Perkantoran	- Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri	- Koordinasi dengan KPPN	- KPPN
13.	994 Layanan Perkantoran	- Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan	- Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan	- PPK, Pejabat pengadaan

Bandung, April 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdani, M.Eng

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.04.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **4928 - Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Logam dan Mesin**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri		-	1,598,855	1,598,855	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik	9 Layanan
Total		-	1,598,855	1,598,855		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	-	-	-	-	11.22	-	22.32	20.32	11.22	-	22.32	20.32	JAWA BARAT
Jumlah	-	-	-	-	0.73	-	1.46	1.33	0.73	-	1.46	1.33	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- 1. Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. 2. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga membutuh waktu penyelesaian lebih lama.	- 1. Pengoptimalan sdm , fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. 2. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidaksesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi.	- Seksi Kalibrasi
2.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Belum selesainya pembuatan diktat/sylabus untuk pelatihan	- Akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya	- Seksi Pelatihan
3.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya,	- Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya	- Seksi Pelatihan
4.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- 1. Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian 2. Pemindahan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay	- 1. Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya komplain/pengaduan dari customer 2. Akan di pelihara langsung oleh Laboratorium Penguji	- Seksi Pengujian
5.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Adanya anggaran yang masih diblokir	- Menunggu revisi buka blokir	- Subbag PPL
6.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung	- Akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau	- Pusat Industri Hijau, Seksi Sertifikasi
7.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum FIX	- Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya	- Seksi Pengujian, Subbag Kepegawaian
8.	001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki	- Pengajuan perbaikan ke PPK	- Seksi Sinlas, PPK

Bandung, April 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdani, M.Eng

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Kegiatan	Realisasi		
				Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai.</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Persiapan penyusunan paket pengadaan.</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Telah di proses untuk penggajian bulan Januari dan Februari 2019; telah di prosesnya gaji induk, UM, Tunkin dan Kekurangan Gaji Januari s/d Februari 2019; Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan Maret dan proses persiapan untuk gaji bulan April</p> <p>- Perengkapan Kantor: Telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l pengadaan ART, snack dan konsumsi rapat; - Telah dilaksanakan pengadaan / fotocopy - Dibuat HPS untuk ATK; Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; Telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Usulan / rencana Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Telah dilaksanakan kegiatan pembagian penambah daya tahan tubuh berupa makanan yang pelaksanaannya besamaan dengan kegiatan olah raga jumat pagi setiap minggunya dibulan Maret 2019</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Telah dilakukan inisiasi dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast.</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada Kendala</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri.</p> <p>- Perengkapan Kantor: Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Tidak ada kendala</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada Kendala</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Tidak ada Kendala</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Koordinasi dengan KPPN</p> <p>- Perengkapan Kantor: Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pada triwulan selanjutnya akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran</p>
5	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	12%	12%	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penyusunan rancana pelaksanaan RBPI dan HKI; Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan.</p>	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Melaksanakan diskusi dan koordinasi untuk rencana pelaksanaan kegiatan RBPI dan HKI; Koordinasi penentuan tema kegiatan litbangyasa yang akan diajukan draft HKI nya; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNPB yang dilakukan pada bidang PP; Pendataan terkait kebutuhan belanja bahan baku konsumsi pada bidang PP; Perencanaan pelaksanaan kerjasama lembaga untuk kegiatan RBPI; Penentuan target kegiatan yang akan dilanjutkan pada tahapan penyusunan draft HKI; Untuk kegiatan HKI, baru mengikuti bimtek IP Valuation; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - Maret diantaranya 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring). 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut.</p>	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki</p>	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Pengajuan perbaikan ke PPK</p>
		Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1200 SHU	20%	14%	<p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020.</p>	<p>- Layanan Pengujian: Melakukan perbaikan LKS temuan surveylan pengujian (status closing), menunggu hasil pantek dari KAN; Masih dalam proses pengumpulan data dukung untuk pengadaan bahan; Telah dilaksanakan Pelatihan alat-alat pengujian untuk alat-alat pengujian dari IPAMP dan Pustan; Mengajukan Pelatihan SDM Kepada Manajemen BBLM; Pemenuhan Kategori Temuan dan Penggunaan Simbol Akreditasi KAN; Koordinasi dengan KAN untuk hasil surveilan Pengujian dan Inspeksi, dan rencana perluasan lingkup SNI OLI, Pompa Sentrifugal dan Hand Sprayer; Pembuatan pengajuan permintaan alat dan bahan pengujian dan inspeksi; Pemanggilan diklat PMB oleh KEMENDAG kepada personel pengujian; Melakukan layanan pengujian sebanyak 140 SHU/LHU.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Pemenuhan perbaikan LKS Surveylan Lembaga Inspeksi; Pemantapan Pelatihan alat Ultrasonic / UT (Alat UT Inspeksi); Mengajukan Pelatihan untuk peningkatan SDM dan Kompetensi personel; Koordinasi data dukung dan kebutuhan satndard untuk lembaga inspeksi bblm; Telah dilakukan perbaikan LKS untuk lembaga inspeksi dan memenuhi kriteria berdasarkan komunikasi dengan ASESOR dan menunggu hasil PANTEK KAN; Perencanaan untuk pembelian bahan dan barang kebutuhan inspeksi; Koordinasi status Lembaga Inspeksi dari hasil PANTEK; Layanan Inspeksi belum bisa berjalan karena masih menunggu penambahan personel untuk terlaksananya layanan ini, maka order inspeksi ditolak untuk sementara; Rencana Pengajuan belanja barang dan bahan; Pengajuan Pelatihan SDM Personel Inspeksi</p>	<p>- Layanan Pengujian: Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian, Pemindahan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilan KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix</p>	<p>- Layanan Pengujian: Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya complain/pengaduan dari customer. Akan di pelihara langsung oleh Laboratorium Penguji</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Kegiatan	Realisasi		
				Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Meningkatnya layanan kalibrasi	1900 Alat	24%	30%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveiln SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.	- Layanan Kalibrasi: -Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Mengkoordinasikan pelaksanaan UBLK Kelistrikan; Mengevaluasi pelaksanaan ISO/IEC 17025 dan menindaklanjuti permasalahan yang ada; Mempersiapkan dan melaksanakan surveilan 2019 dengan koordinasi kesiapan dokumen lab dan pelaksanaan standar; Membuat rencana tindaklanjut ketidakeesuaian hasil surveilen 2019; Menyelesaikan dokumen/ data dukung tindaklanjut; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Mempersiapkan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi; Mengkoordinasikan penyelesaian tindaklanjut surveilen; Telah dibuat dan diinput rencana tindak lanjut tetapi belum dikirim; Melaksanakan analisa hasil uji banding mandiri 2018; Mengikuti uji banding anak timbangan (Januari 2019) dari perusahaan; Melaksanakan tindak lanjut perbaikan ketidakeesuaian pelaksanaan SNI ISO 17025:2017; Pelaksanaan kalibrasi di lapangan dengan perbaikan ketidakeesuaian surveilen lab kalibrasi 2019 Pelaksanaan metode kalibrasi sesuai tindakan perbaikan ketidakeesuaian dengan standar ter-update; Menginput tindakan perbaikan ketidakeesuaian yang belum memenuhi dari hasil verifikasi terbaru; Mengkomunikasikan hasil perbaikan ke asesor untuk diverifikasi baik melalui Kanmis maupun email; Diskusi penyelesaian tindakan perbaikan; Bekerjasama dengan manajemen dan pihak terkait untuk mendukung penyelesaian tindakan perbaikan; Hasil komunikasi terakhir melalui email: 24 LKS memenuhi, 3 LKS belum memenuhi tindakan perbaikannya (telah dikirim tindakan perbaikannya dengan status menunggu verifikasinya). 1 LKS kurang 1 bukti tindakan perbaikan; Melaksanakan UBLK LVDT yang diselenggarakan B2TKS, melaksanakan pengolahan data dan dianalisa hasilnya oleh B2TKS; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi untuk perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil surveilen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 608 alat industri dari 1900 target alat.	- Layanan Kalibrasi: 1. Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya complain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. 2. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga membutuhkan waktu penyelesaian lebih lama.	- Layanan Kalibrasi: 1. Pengoptimalan sdm , fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. 2. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidakeesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi.
		Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	26%	26%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: telah dilakukan tindakan perbaikan untuk menutup temuan KAN pada tanggal 11 Februari 2019; Konsep pengajuan bahan telah ada; Telah dibuat program dan rencana audit utk sertifikasi sistem mutu; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Pada tanggal 25 Maret 2019 Dilakukan review sertifikasi sistem mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo. Dan persiapan penerbitan sertifikat ISO 9001:2015 untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Menindaklanjuti beberapa temuan yang masih kurang dan membahas dengan KAN mengenai temuan perihal personal. Dan telah ada surat keputusan bahwa Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu telah terakreditasi. - Layanan Sertifikasi Produk: Merevisi PM, PO, IK untuk menyesuaikan dengan permen 44; Sertifikasi PT Karya Agrinusa telah direview dan telah terbit sertifikat; Surveillance PT Barindo telah direview dan suda terbit SK Kegiatan audit di PT Tunas Jaya Sentosa Kegiatan audit di PT Surabaya Wire; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Revisi dokumen mutu sesuai dengan Permen 44 dan persiapan penambahan lingkup; Audit Surveillance ke PT Master Steel Gresik dan PT Everage; Review sertifikasi PT Tirta Pratama Meterindo dan penerbitan sertifikat SPPT SNI; Layanan PPC hingga Maret 2019 telah dilaksanakan sebanyak 13 layanan PPC	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada Kendala - Layanan Sertifikasi Produk: Adanya anggaran yang masih diblokir	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Menunggu revisi buka blokir
		Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	28%	29%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Menghadiri kick off meeting tata cara sertifikasi industri hijau membuat laporan LSIH; Layanan serifikasi industri hijau belum melaksanakan layanan; Pengajuan ATK dan supplie telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Persiapan merevisi dokumen mutu LSIH utk menyesuaikan dgn ISO 17065; Layanan LSIH belum melakukan layanan	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau
		Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	27%	14%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: telah dilakukan persiapan: -kurikulum -silabus -diktat; telah di laksanakan pelatihan uji kompor; telah di buatkan laporan per bulan - Layanan Uji Kompetensi: Survey telah dilakukan ke beberapa industri; Pelaksanaan uji kompetensi akan di laksanakan mulai tanggal 1 April 2019; Setiap bulan di buatkan laporan kemajuan pekerjaan	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum selesainya pembuatan diktat/sylabus untuk pelatihan; - Layanan Uji Kompetensi: Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya.	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Pembuatan diktat akan dilanjutkan pada triwulan berikutnya, - Layanan Uji Kompetensi: Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya.



Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBLM TA 2019

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 24.447.525.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1870.001 - Pengembangan Smart Office Berbasis Internet Of Things (iot) Dan Cloud Computing (software As A Service) Sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0	471.381.000	15,80%	1,92%	23,67%	9,85%
2.	1870.001 - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api Untuk Uji Pakai Dan Persiapan Skala Produksi	381.394.000	21,63%	1,22%	22,43%	13,00%
3.	1870.001 - Pengembangan Motor Listrik Untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan Tkdn	334.121.000	32,30%	2,43%	20,83%	16,75%
4.	1870.001 - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi	85.914.000	53,91%	0,00%	36,25%	22,60%
5.	1870.001 - Implementasi Mesin Cnc 3 Axis Bblm Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi	165.840.000	11,57%	1,14%	36,65%	32,00%
6.	1870.001 - Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi	61.350.000	5,03%	0,00%	22,14%	7,50%
7.	1870.004 - Implementasi Zona Integritas	35.660.000	35,59%	0,00%	26,67%	16,00%
8.	1870.004 - Penerapan Reformasi Dan Birokrasi	30.260.000	22,04%	0,00%	35,00%	21,25%
9.	1870.004 - Peningkatan Kompetensi Sdm	110.711.000	27,10%	0,60%	27,73%	20,00%
10.	1870.004 - Pengelolaan Sistem Informasi	30.260.000	29,81%	0,00%	23,06%	4,00%
11.	1870.004 - Perluasan Lingkup Iso 9001	54.335.000	12,83%	0,00%	18,33%	0,00%
12.	1870.004 - Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin	22.600.000	4,42%	0,00%	32,00%	16,00%
13.	1870.004 - Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bblm	46.076.000	39,11%	0,00%	20,00%	6,00%
14.	1870.004 - Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis	165.904.000	30,92%	0,38%	15,83%	5,50%
15.	1870.005 - Peningkatan Sifat Magnet Untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas	280.158.000	13,62%	0,75%	30,83%	16,70%
16.	1870.005 - Pengembangan Workshop Pengecoran Bblm Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet Of Things (iot) Untuk Menghasilkan Produk Cor Yang Berkualitas	249.894.000	21,37%	2,38%	28,75%	17,50%
17.	1870.005 - Penyempurnaan Dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/boogie Wheel Tank Amx Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan	350.000.000	10,77%	0,00%	22,29%	6,25%
18.	1870.010 - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	65.060.000	32,23%	18,60%	18,67%	12,00%
19.	1870.010 - Monitoring Dan Evaluasi	44.882.000	50,02%	0,00%	22,00%	15,50%
20.	1870.010 - Perencanaan Dan Anggaran	64.968.000	29,97%	3,28%	24,57%	14,00%
21.	1870.951 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	166.447.000	0,00%	0,00%	18,75%	6,25%
22.	1870.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	846.764.000	33,33%	24,14%	33,33%	25,00%
23.	1870.994 - Perbaikan/pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran	924.596.000	22,76%	0,10%	31,29%	8,70%
24.	1870.994 - Langganan Daya Dan Jasa	1.608.877.000	31,70%	16,22%	33,33%	23,00%
25.	1870.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	250.513.000	25,81%	1,86%	25,60%	23,74%
26.	1870.994 - Perlengkapan Kantor	388.607.000	22,27%	4,48%	34,55%	26,00%
27.	1870.994 - Penunjang Kesehatan Pegawai	99.948.000	24,81%	0,00%	33,33%	25,00%
28.	1870.994 - Gaji Dan Tunjangan	15.512.150.000	26,57%	21,91%	33,33%	25,00%
29.	4928.001 - Layanan Kalibrasi	401.900.000	21,66%	0,00%	36,06%	29,72%
30.	4928.001 - Layanan Inspeksi Teknis	50.480.000	15,85%	0,00%	21,51%	14,00%
31.	4928.001 - Layanan Uji Kompetensi	22.180.000	84,22%	0,00%	33,33%	11,25%
32.	4928.001 - Layanan Pelatihan, Konsultasi Dan Supervisi	213.090.000	33,00%	0,00%	35,61%	13,75%
33.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	56.265.000	6,59%	0,00%	36,67%	29,00%
34.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Produk	221.441.000	7,26%	0,00%	33,33%	25,75%
35.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	65.868.000	16,21%	0,00%	36,67%	29,00%
36.	4928.001 - Rbpi Sebagai Problem Solving	45.807.000	34,58%	0,00%	10,00%	7,50%
37.	4928.001 - Layanan Rbpi Dan Hki	117.034.000	21,84%	0,00%	22,67%	12,00%
38.	4928.001 - Layanan Pengujian	404.790.000	33,45%	0,00%	29,67%	14,00%
	TOTAL	24.447.525.000	25,98%	16,09%	31,93%	22,40%

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan I TA. 2019 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan I (PP 39) TA. 2019 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan I (PP 39) tahun anggaran TA. 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, 8 April 2019

[Handwritten Signature]
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3 Struktur Organisasi	6
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	14
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja	14
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	18
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	74
a. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	74
b. Output II: Kelembagaan balai besar	77
c. Output III: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	79
d. Output IV: Layanan Manajemen Satker	81
e. Output V : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	82
f. Output VI: Layanan Perkantoran	83
g. Output VII: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	84
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	88
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	88
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	90
3.3 Langkah Tindak Lanjut	92
3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	92
3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	95
BAB IV PENUTUP	98
LAMPIRAN :	
1. FORM A	
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	
3. FORM ALKI	
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemésinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemésinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;

Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidajelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindaklanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi

produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

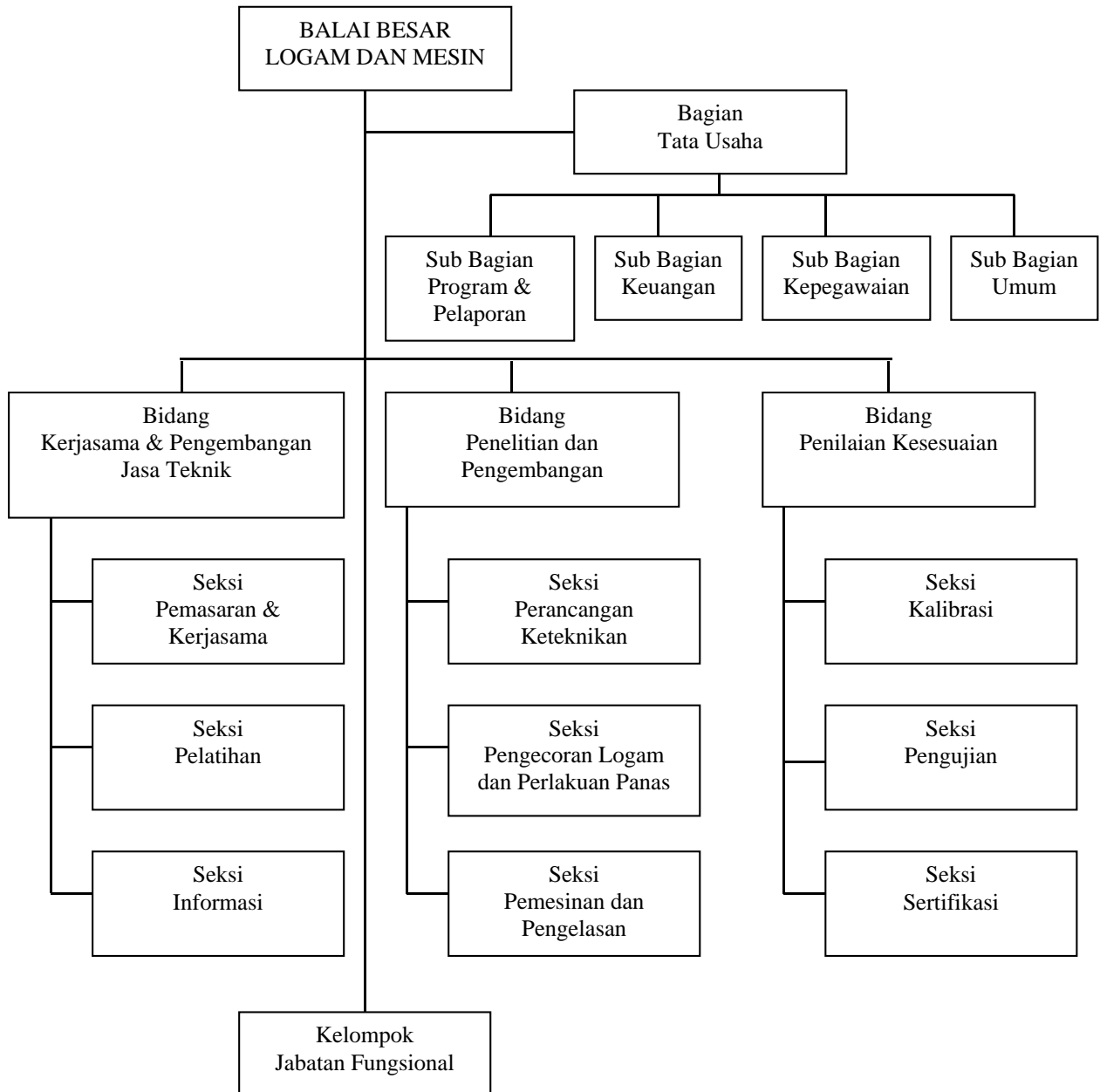
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2019

Adapun rencana kegiatan BBLM TA. 2019 antara lain :

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0
 - Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi
 - Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi
 - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi
 - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0 Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN
 - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi
2. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar
 - a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis
 - b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM
 - c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 - d) Perluasan Lingkup ISO 9001
 - e) Pengelolaan Sistem Informasi
 - f) Peningkatan Kompetensi SDM
 - g) Penerapan Reformasi Birokrasi
 - Penerapan SPIP
 - Implementasi Zona Integritas
3. Litbangyasa Teknologi Industri
 - a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
 - Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas
 - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas
 - Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan
4. Layanan Manajemen Satker
 - a) Penyusunan Program dan Evalap
 - Perencanaan dan Anggaran
 - Monitoring dan Evaluasi
 - b) Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

5. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - a) Layanan internal (Overhead)
 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
6. Layanan perkantoran
 - a) Gaji dan Tunjangan
 - b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor
7. Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri
 - a) Layanan Litbangyasa
 - Layanan RBPI dan HKI
 - RBPI sebagai Problem Solving
 - b) Layanan Sertifikasi
 - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu
 - Layanan Sertifikasi Produk
 - Layanan Sertifikasi Industri Hijau
 - c) Layanan Pelatihan
 - Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi
 - Layanan Uji Kompetensi
 - d) Layanan Inspeksi Teknis
 - e) Layanan Kalibrasi
 - f) Layanan Pengujian

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

2.2.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin

- a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloud computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0
 Sasaran : Pengembangan teknologi smart card berbasis teknologi Radio frequency Identification (RFID) yang akan di ujicoba ke peralatan/mesin di BBLM dalam Rangka mendukung industri 4.0
 Indikator kinerja: Dikuasainya teknologi Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dalam rangka mendukung industri 4.0
 - Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi
 Sasaran : Menerapkan sistem otomasi pada peralatan pengujian yang akan dibuat dengan parameter-parameter uji sesuai dengan tuntutan standar yang digunakan pada tiap produk
 Indikator kinerja: Pembuatan mesin uji kebocoran multi fungsi yang diterapkan sistem kontrol otomasi dalam pengoperasiannya.
 - Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi
 Sasaran : Diimplementasikannya Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi

Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jawa Barat

- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi

Sasaran : Diimplementasikannya Mesin Uji Regulator Multifungsi

Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi

- b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen

- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN

Sasaran : Pembuatan komponen motor listrik untuk kendaraan listrik dan pengujian skala laboratorium

Indikator kinerja: Prototype komponen motor listrik untuk kendaraan listrik dalam rangka meningkatkan TKDN dan mengurangi subsidi impor

- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi

Sasaran : Pembuatan prototipe roda kereta api dengan sifat mekanis yang sesuai dengan spesifikasi teknis PT. KAI dan standar lainnya yang berlaku (AAR, JIS).

Indikator kinerja: Prototype 8 keping produk cor roda kereta api yang sesuai dengan standar PT KAI dan siap dipasang di gerbong barang milik PT. KAI

2.2.2 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar

- a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis

Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.

Indikator kinerja: Meningkatnya pendapatan PNBPN Balai Besar Logam dan Mesin.

- b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM

Sasaran : Sosialisasi dan penerapan standar pelayanan publik.

Indikator kinerja: Standar pelayanan publik yang telah ditetapkan dapat diterapkan oleh pelaksana pelayanan publik.

- c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin

Sasaran : Majalah Jurnal Metal Indonesia yang layak menjadi acuan bagi pelaku industri, instansi pendidikan dan lembaga litbang di sektor logam dan mesin.

Indikator kinerja: Terbitnya Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin.

- d) Perluasan Lingkup ISO 9001
 Sasaran : Pelaksanaan ISO 9001 di BBLM menjadi lebih komprehensif sehingga dapat menghasilkan pelayanan teknis industri BBLM menjadi lebih optimal.
 Indikator kinerja: Memperluas cakupan lokus pelaksanaan ISO 9001 di Pelayanan Publik.
- e) Pengelolaan Sistem Informasi
 Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional.
 Indikator kinerja: Tersedianya layanan Sistem informasi sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik.
- f) Peningkatan Kompetensi SDM
 Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi
 Indikator kinerja: Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.
- g) Penerapan Reformasi Birokrasi
- Penerapan SPIP
 Sasaran : Penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 Indikator kinerja: Terselenggaranya kegiatan penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 - Implementasi Zona Integritas
 Sasaran : Penerapan ZI di lingkungan BBLM
 Indikator kinerja: Terselenggaranya kegiatan Implementasi Zona Integritas di lingkungan BBLM

2.2.3 Litbangyasa Teknologi Industri

- a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas
 Sasaran : Meningkatkan koersivitas pada magnet permanen Nd₂Fe₁₄B dengan metoda Grain Boundry Diffusion Process (GBDP).
 Indikator kinerja: Magnet Nd₂Fe₁₄B yang memiliki peningkatan sifat magnetik yang sesuai spesifikasi
 - Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas

Sasaran : Penggunaan sistem monitoring temperatur pada proses pengecoran yang terintegrasi dengan server sebagai pusat database sehingga kedua perangkat tersebut dapat saling berkomunikasi.

Indikator kinerja: Terbentuknya sistem komunikasi data variable pengecoran seperti suhu dan waktu tuang secara real time melalui IoT, sehingga proses pengecoran dapat dimonitor dan dikendalikan dari jarak jauh.

- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan

Sasaran : Melakukan ujicoba lapangan terhadap prototype system penggerak untuk tank AMX, untuk mendapatkan data uji lapangan dan penyesuaian serta perbaikan berdasarkan hasil uji lapangan, sebelum diproduksi massal.

Indikator kinerja: Prototipe sistem roda tank AMX berupa komponen roda dan sprocket yang telah lulus uji fungsi di lapangan, dan layak untuk diproduksi secara massal.

2.2.4 Layanan Manajemen Satker

a) Penyusunan Program dan Evalap

- Perencanaan dan Anggaran

Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL

Indikator kinerja: Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2020

- Monitoring dan Evaluasi

Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2019

Indikator kinerja: Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2019 di BBLM

b) Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2019 dan membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang real digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Indikator kinerja: Laporan keuangan yang tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu. Dan dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang.

2.2.5 Layanan Sarana dan Prasarana Internal

a) Layanan internal (Overhead)

- Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuannya, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan.

Indikator kinerja: Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi untuk menunjang tupoksi di BBLM.

2.2.6 Layanan perkantoran

a) Gaji dan Tunjangan

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*).

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai.

b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan Perkantoran.

2.2.7 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

a) Layanan Litbangyasa

- Layanan RBPI dan HKI

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dan memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan.

Indikator kinerja: Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan serta jumlah HKI

- RBPI sebagai Problem Solving

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri

Indikator kinerja: Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan

b) Layanan Sertifikasi

- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu

Sasaran : Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri

Indikator kinerja: Jumlah layanan sertifikasi mutu

- Layanan Sertifikasi Produk

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja: Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Layanan Sertifikasi Industri Hijau
 Sasaran : Melakukan pelayanan Sertifikasi Industri Hijau
 Indikator kinerja: Dilakukannya pelayanan sertifikasi Industri Hijau

- c) Layanan Pelatihan
 - Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi
 Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri
 Indikator kinerja: Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi
 - Layanan Uji Kompetensi
 Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi
 Indikator kinerja: Jumlah layanan uji kompetensi

- d) Layanan Inspeksi Teknis
 Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan
 Indikator kinerja: Inspeksi teknik

- e) Layanan Kalibrasi
 Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan/atau ISO 17025:2017 dalam mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
 Indikator kinerja: Jumlah layanan kalibrasi

- f) Layanan Pengujian
 Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan/atau ISO 17025:2017
 Indikator kinerja: Jumlah layanan pengujian

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2019

Unit Organisasi : Balai Besar Logam dan Mesin

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	13%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan, Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan, Study literature, transformasi tentang sistem dan detail prototipe IOT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk kendaraan listrik; Pengajuan usulan pengadaan Motor Listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering.</p>	55%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing. Identifikasi fungsi Hardware/software, aplikasi programming dan server database serta penentuan lay-out dari sistem kerja yang dibangun, Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pengembangan database server untuk proses data</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur; Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Studi literatur tentang pembuatan program sistem IOT, pengadaan bahan sistem monitoring energi; Pembuatan program IOT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengujian usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik sebagai objek reverse engineering; Pelaksanaan pengadaan motor listrik untuk di-reverse engineering & development; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Perhitungan dan Analisis fungsi produk Motor Listrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Pengukuran dan Pemodelan Geometrik; Pelaksanaan metode reverse engineering & development - Analisis Keberfungsian, Kehandalan dan Keterbantuan.</p>	82%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Ujicoba sensitifitas sensor, aksesibilitas dan durabilitas perangkat perangkat yang sedang dikembangkan; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pengembangan database server untuk proses data computing; Ujicoba system secara keseluruhan (keberfungsian); Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Survey lanjutan ke penggiat IOT dan industri pengecoran, konsultasi dengan narasumber dan pengadaan bahan sensor temperatur; Pembuatan program IOT, pengujian sensor temperatur, pengujian konektivitas dan pengambilan data, pengadaan bahan sistem networking; Uji coba sistem prototipe IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pewujudan produk hasil reverse engineering & development.</p>	100%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Pemasangan prototipe pada peralatan dan mesin yang ada di workshop; Laporan.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Uji coba sistem prototipe IOT, pengumpulan data dan studi banding dengan penggiat IOT; Pengumpulan data dan analisa, konsultasi/evaluasi dengan narasumber dan pembuatan laporan akhir.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pengetasan dan Penilaian ketercapaian hasil reverse engineering & development; Pembuatan laporan kegiatan yg bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.</p>
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	26%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Pengukuran, Pengembangan Kosep Mesin, Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Survei Laboratorium Uji Regulator, Pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin.</p>	61%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.</p>	92%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur; Perbaikan & Pengujian; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan; Uji keberfungsian mesin uji regulator multifungsi; Pengiriman dan instalasi mesin uji regulator multifungsi ke penerima bantuan; Pelatihan penggunaan mesin uji regulator multifungsi.</p>	100%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Laporan Kegiatan; Pengangkutan, Instalasi dan Serah Terima Mesin CNC ke SMK; Pelatihan CNC BBLM & Evaluasi Hasil Vokasi.</p> <p>- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Pembuatan laporan kegiatan.</p>	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara 5	Rencana Kegiatan 6	Target Antara 7	Rencana Kegiatan 8	Target Antara 9	Rencana Kegiatan 10	Target Antara 11	Rencana Kegiatan 12
1		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/Litbang-yasa	8%	- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri	38%	- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri.	78%	- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan bak, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	100%	- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.
		Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	10%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).	57%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji); Pengujian spesimen uji; Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototipe dengan menggunakan material sesuai hasil uji.	99%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan; Pembuatan prototipe dengan menggunakan material sesuai hasil uji; Uji lapangan.	100%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Evaluasi dan pembuatan laporan.
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	8%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur, Desain sistem.	36%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur, Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.	80%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.	100%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Pembuatan dan perakitan mesin uji; Pembuatan laporan; Pengujian penggunaan dan ketahanan mesin uji; Analisa keberhasilan alat uji.
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 Kerjasama	7%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet, banner, company profile, dll).	48%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet, banner, company profile, dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Pameran.	88%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet, banner, company profile, dll); Survey dan kunjungan dalam rangka koordinasi; Pelaksanaan Paneran; Pembuatan Laporan.	100%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pelaksanaan Pameran; Pembuatan Laporan.
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan.	48%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian.	85%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: ersiapan awal; Pengadaan bahan; Percobaan & Pengujian; Pengolahan data; Pembuatan laporan.	100%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Pengolahan data; Pembuatan laporan.
					- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.		- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.		- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 2; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan. PIS		
					- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan.		- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan; Pemesanan Roda kereta Api; Heat Treatment.		- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan.		
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	8%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.	51%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.	87%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Studi banding pelayanan publik; Pengadaan sarana dan prasarana layanan publik; Kunjungan dan survei langsung ke Industri; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring.	100%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat; Penerapan standar pelayanan publik/SPP dan monitoring; Pelaporan dan evaluasi.
					- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI.		- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI, Pelaksanaan Inventarisasi dan Dokumen implementasi ZI, Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit, Pelaksanaan Pengisian LKE ZI.		- Implementasi Zona Integritas: Pelaksanaan pengumpulan dokumen implementasi ZI sesuai faktor pengungkit; Pelaksanaan Pengisian LKE ZI; Pelaksanaan Persiapan evaluasi penilaian ZI; Evaluasi dan Pelaporan.		
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	23%	- Penerapan SPIP: Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi)	46%	- Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP	70%	- Penerapan SPIP: Pelaksanaan dokumentasi Resiko SPIP, Penilaian Maturitas SPIP	100%	- Penerapan SPIP: Evaluasi dan Pelaporan
					- Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan.		- Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan.		- Pengelolaan Sistem Informasi: Pelaksanaan; Pemeliharaan; Pelaporan.		- Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI, Rapat Movev Triwulan I, Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan Protesal PNB & RENKIN TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Persiapan penyusunan paket pengadaan</p>		<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Movev Triwulan II, Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001, Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA, Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pelaksanaan proses pengadaan, kontrak dan proses penyediaan barang</p>		<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019; Rapat Movev Triwulan III; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang; Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: -</p>		<p>- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan III TA. 2019; Rapat Movev TA. 2019; Menyusun Laporan PP39 Triwulan IV TA. 2019; Menyusun LAKIN BBLM TA. 2019.</p> <p>- Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan Sertifikasi dan Perluasan Ruang Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan Verifikasi dan Tindak Lanjut Sertifikasi; Evaluasi dan Pelaporan</p> <p>- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan.</p> <p>- Perencanaan dan Anggaran: Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung; Penelitian dan Reviu RKA-K/L dengan APIP & Rocana.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh PPK.</p> <p>- Langgan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langgan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: -</p>
5	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	12%	- Layanan RBPI dan HKI: Penyusunan rencana pelaksanaan RBPI dan HKI, Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	44%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	74%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku terkait kegiatan RBPI dan HKI, Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	100%	- Layanan RBPI dan HKI: Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.
		Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1200 SHU	20%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	46%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	70%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	100%	- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan; Pembuatan Laporan.
					- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020.		- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.		- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi.		- Layanan Inspeksi Teknis: Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020; Layanan Kegiatan Inspeksi; Jasa Profesi; Pembuatan Laporan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Meningkatnya layanan kalibrasi	1900 Alat	24%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilans SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.	49%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilans SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi.	72%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Pengadaan ATK dan Supplies; Pengadaan Bahan Laboratorium; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal.	100%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Rekalisasi Alat; Pelaksanaan Program Pelatihan Pegawai di Seksi Kalibrasi; Maintenance kalibrator, sarana dan prasarana kalibrasi; Perluasan Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi; Audit Internal; Pelaporan.	
	Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	26%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	48%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	69%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	100%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu; Laporan. - Layanan Sertifikasi Produk: Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC; Pembuatan Laporan.	
	Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	28%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	50%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	70%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	100%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau; Laporan.	
	Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	27%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	53%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	80%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	100%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	1	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	13%	14%	Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing.	Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Melaksanakan pertemuan dengan beberapa anggota ini tim untuk koordinasi penjadwalan dan skema penelitian secara umum serta beberapa spesifikasi teknis barang standar yang akan digunakan; Beberapa literatur telah ditemukan yang berhubungan dengan smart office; Melakukan kunjungan ke parametric untuk diskusi tentang Sensor yang memungkinkan digunakan pada litbang smart office; Diskusi dengan PT Makino CNC Machine tentang teknis Mesin dalam hal Jaringan dan konektivitas untuk peninjauan penggunaan Monitoring berbasis IoT; Finalisasi rencana umum pekerjaan selama satu Tahun; Kunjungan ke Next System untuk diskusi tentang penerapan smart building serta beberapa contoh penggunaan sensor IoT; Beberapa bahan telah dibeli untuk Identifikasi fungsi serta karakteristik penggunaannya; Pembelian beberapa komponen	Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Mesin Makino F5 yang ada di BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online.

					smart Lighting untuk selanjutnya indentifikasi konektivitas; Pemasangan beberapa sensor telah dilakukan untuk smart lighting (RTC, LDR, DHT) dan beberapa fitur wifi; Perancangan Modul receiver melalui Wifi; telah dilakukan diskusi ke beberapa instansi dan mengikuti beberapa seminar dengan tema IoT, Smart building dan Cloud Computing.	
				<p>Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas : Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Study literature, brain storming tentang sistem dan detail prototipe IoT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur.</p>	<p>Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Membuat penjadwalan dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature, menetapkan detail spesifikasi sensor temperatur yang dibutuhkan di workshop pengecoran; Rapat koordinasi bersama dengan seluruh anggota tim untuk membahas kegiatan litbang IoT Cor, bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dikerjakan dan juga urun-rembuk hal-hal yang perlu ditambahkan dalam kegiatan satu tahun anggaran kedepan; Pemaparan jadwal dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature dan mengikuti seminar tentang pyrometer; Menghubungi dan mengunjungi calon narasumber tentang sensing, internet of things dan lain-lain; Pengadaan ATK, barang sudah datang sebagian.</p>	<p>Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor).</p>
				<p>Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik</p>	<p>Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Pembentukan tim kegiatan litbang motor listrik</p>	<p>Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka</p>

					<p>dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik; Pengajuan usulan pengadaan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik sebagai objek reverse engineering.</p>	<p>untuk kendaraan listrik; Pada tahapan studi literature, dilaksanakan studi pustaka serta survey dan diskusi dengan supplier motor listrik untuk kendaraan listrik; Saran dan Masukan yang bersifat teknis dan kebijakan pemerintah, sangat berarti dalam pelaksanaan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik yang akan digunakan untuk model reverse engineering.</p>	<p>Meningkatkan TKDN : Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (<i>delivery time</i>), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit, Terbatasnya SDM di BBLM yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik.</p>
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	26%	29%	<p>Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Pengukuran, Pengembangan Kosep Mesin; Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses</p>	<p>Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Kunjungan Ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk melakukan kerjasama implementasi; Penyusunan Konsep Rangka CNC (improvement); Laporan hasil konsep; Pengembangan kosep sistim kontrol; Penentuan SMK yang blm memiliki CNC; Pengembangan konsep design; Survey ke wilayah Kabupaten Bandung Barat; Data-data konsep alat; menyiapkan OPC; Penyusunan detil kebutuhan Bahan.</p>	<p>Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Tidak ada Kendala</p>	

					Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan.		
					Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi : Survei Laboratorium Uji Regulator; Pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin.	Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi : Telah dilaksanakan survei ke Laboratorium Uji Regulator; Telah dilakukan pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Telah dilakukan pencarian informasi mengenai kebutuhan dokumen untuk hibah.	Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi : Tidak ada Kendala
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/Litbang	8%	8%	RBPI sebagai Problem Solving : Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri	RBPI sebagai Problem Solving : Rapat koordinasi di bidang PP terkait tim untuk kegiatan problem solving; Koordinasi untuk pencarian informasi terkait kebutuhan proses pengembangan manufaktur yang ada di Industri; Penjajakan kerjasama antar lembaga	RBPI sebagai Problem Solving : Tidak ada kendala
	Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	10%	6%	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan : Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Melaksanakan pertemuan membahas pelaksanaan kegiatan litbang Boogie wheel tank AMX lanjutan tahun sebelumnya; Pembahasan mengenai jadwal dan item kegiatan yang akan dilaksanakan; Melaksanakan kunjungan ke Pusdikav Padalarang untuk koordinasi pelaksanaan kegiatan prototipe boogie wheel dan mendapatkan masukan terkait perkembangan kegiatan lanjutan; Kunjungan ke PT MAPi untuk studi banding proses degassing dan pembersihan cairan aluminium; Gambar design untuk dies spesimen uji tarik telah tersedia; Machining dies spesimen uji tarik telah selesai dilakukan. Akan	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Bahan fluxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas dan belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg.

						dilakukan perbaikan tungku peleburan Alumunium 200 kg; Akan dilakukan uji coba dies sekaligus uji coba operasi tungku dan proses degasser. Melakukan revisi terkait TOR dan RAB.	
	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	8%	8%	Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Study literatur; Desain sistem.	Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Melakukan study literatur terkait pemrograman menggunakan ARDUINO; Melakukan study literatur tentang valve tekanan tinggi, yang nantinya akan digunakan untuk membuka dan menutup aliran gas saat pengujian berlangsung; Membuat sketsa desain kerja mesin uji kebocoran multifungsi; Membuat sketsa sistem pengekaman regulator dan katup pada mesin uji kebocoran multifungsi.	Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Tidak ada kendala
	Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lembaga terkait	2 Kerjasama	7%	6%	Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran (Leaflet,banner,company profile,dll).	Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : Melakukan rekap data pelanggan dan evaluasi permintaan pelanggan terkait informasi yang diperlukan oleh mereka untuk layanan yang dapat diberikan oleh BBLM; Pengumpulan bahan pameran dan inventarisasi hasil litbang telah dilakukan secara bertahap diantaranya adalah penyiapan leaflet, company profile dan mengumpulkan data hasil litbang untuk bahan pembuatan leaflet dan company profile tersebut; Untuk pengadaan bahan pameran, telah diajukan permintaan pengadaannya tinggal menunggu realisasi; Bahan untuk proses pencetakan atau bahan pameran secara bertahap akan siapkan pula.	Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : Karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data.

							Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17%	17%	Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas : Persiapan awal; Pengadaan bahan.	Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Sampel yang akan diproses telah selesai dipotong dengan mesin wirecut. Telah dilakukan pemotongan sample menggunakan mesin wirecut dan sedang proses pengujian permagraph initial sampel; Sedang dilakukan pengujian SEM dan EDS initial sampels; Penerimaan ATK dan bahan.	Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China.
					Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin : Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.	Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pengajuan daftar kebutuhan ATK dan Supplies untuk pelaksanaan penerbitan Jurnal Metal Indonesia; Pengumpulan materi KTI untuk persiapan review oleh mitra bestari. Saat ini telah terkumpul 5 KTI yang akan dilanjutkan pada proses review; Proses penelaahan awal KTI yang telah di upload pada website http://jurnalmetal.or.id ; Koordinasi untuk penentuan tim reviewer; Pelaksanaan review awal untuk proses penerbitan tahun 2019 volume 1.	Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: tidak ada kendala
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	2 KTI	11%	13%	Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi : Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api;	Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi literatur standar, SNI, AAR dan ASTM roda kereta api; Mempelajari literatur metode optimasi taguchi; Pembuatan metodologi penelitian, mempelajari casting design roda kereta api dengan pattern plate; Perjalanan dinas ke lampung dan	Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi : tidak ada kendala

					Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan.	cikarang dalam rangka mempelajari teknik CT Scan Xray produk casting; Diskusi dengan sekretaris tim pengembangan roda kereta api, membahas kerjasama litbang roda kereta api antara BBLM dan PT barata, dan membahas progress pengembangan dan pemakain roda kereta api diindonesia saat ini; Menyusun kebutuhan bahan pengecoran dan heat treatment roda kereta api; permintaan bahan atk ke pejabat pengadaan/PPK; Trial simulasi heat treatment untuk melihat laju penetrasi panas dalam produksi untuk melihat distribusi temperatur austenisasi yang memiliki potensi untuk bisa dikeraskan setelah proses pendinginan cepat melalui quenching; Melaksanakan kunjungan ke PT. JML, PT. BARATA dan rapat pengawalan Litbang 2019; Melakukan diskusi teknis dengan PT. barata tentang parameter proses pattern, pengecoran dan heat treatment.	
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	8%	6%	Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM : Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.	Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Untuk tahapan persiapan kegiatan ini dimulai dengan mengevaluasi data dari tahun sebelumnya dan mencoba lakukan antisipasi perbaikannya untuk kegiatan tahun ini; Untuk kegiatan survei IKM, telah dimulai penyebaran kuesioner dan telah ada beberapa kuesioner yang masuk dan akan dikompilasi untuk diolah setiap 4 bulan; Untuk pengaduan masyarakat/pelanggan telah ada yang masuk sekitar 2 pengaduan dan telah ditindak lanjut	Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Pemilihan Responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak teralu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali. Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik

Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	24%	24%	Implementasi Zona Integritas : Persiapan Pencanaan implementasi ZI.	Implementasi Zona Integritas : Persiapan : Pencanaan implementasi ZI di BBLM dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2019 dengan agenda antara lain Penayangan persepsi ZI di BBLM oleh pegawai/staff dan manajemen; Penjelasan model implementasi ZI di Baristan Surabaya; Kisah sukses Implementasi ZI; standar ISO 37001 : Anti Penyuapan, dan komitmen kembali implementasi ZI pada bulan april; dilaksanakan pembentukan tim perubahan ZI untuk mengelola pendokumentasian bukti implementasi ZI.	Implementasi Zona Integritas : Dalam pelaksanaan kegiatan pencanangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK.
					Penerapan SPIP; Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi).	Penerapan SPIP : Telah dilaksanakan penyusunan, pembahasan, dan penetapan LKK SPIP, analisa resiko, penetapan peta resiko dan resiko utama di BBLM untuk tahun 2019.	Penerapan SPIP : Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM
					Pengelolaan Sistem Informasi : Persiapan; Pelaksanaan.	Pengelolaan Sistem Informasi : Pengumpulan data SPM dari seksi Pemker; Perbaikan modul SPPD; Perbaikan switch gedung PK.	Pengelolaan Sistem Informasi : Tidak ada kendala
					Peningkatan Kompetensi SDM ; Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	Peningkatan Kompetensi SDM : Telah dilaksanakan pelatihan sertifikasi Lead Auditor, sedang dilaksanakan diklat Penguji Mutu Barang 4 orang dan sedang dilaksanakan diklat SAR CPNS 2 Orang; Telah dilaksanakan penyusunan lembaga pelatihan untuk pelatihan teksisi litkayasa, perekayasa dan diklat Pimpinan Tk II.	Peningkatan Kompetensi SDM : Tidak ada Kendala
					Monitoring dan Evaluasi : Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Rapat Monev	Monitoring dan Evaluasi : Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Telah disusun draft Laporan PP39	Monitoring dan Evaluasi : Tidak ada kendala

				Triwulan I; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019.	TW I TA. 2019; Telah dilakukan Rapat Money Kegiatan TW I TA. 2019 pada tanggal 21 Maret 2019 di Ruang Rapat Lt 4 BBLM.	
				Perluasan Lingkup ISO 9001 : Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001.	Perluasan Lingkup ISO 9001 : Tidak ada kegiatan	Perluasan Lingkup ISO 9001 : tidak ada kendala
				Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan : Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker.	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan : Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari s/d Maret; Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I.	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan : Tidak ada kendala
				Perencanaan dan Anggaran ; Penyusunan Proposal PNBPN & RENKIN TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA.	Perencanaan dan Anggaran : Penyusunan Rencana Kinerja TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Pengisian Renja TA. 2020 pada KRISNA; Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020 baru sebagian kegiatan, belum keseluruhan.	Perencanaan dan Anggaran : Tidak ada kendala
				Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Tidak ada kendala
				Gaji dan Tunjangan : Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.	Gaji dan Tunjangan : Telah di proses untuk penggajian bulan Januari dan Februari 2019; telah di prosesnya gaji induk, UM, Tunkin dan Kekurangan Gaji Januari s/d Februari 2019; Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan	Gaji dan Tunjangan : Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri.

					Gaji bulan Maret dan proses persiapan untuk gaji bulan April.		
					Perlengkapan Kantor ; Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.	Perlengkapan Kantor : Telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l pengadaan ART, snack dan konsumsi rapat; - Telah dilaksanakan penggandaan / fotocopy - Dibuat HPS untuk ATK; Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; Telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM.	Perlengkapan Kantor : Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE).
					Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.	Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Usulan / rencana Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran.	Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Tidak ada kendala
					Langganan Daya dan Jasa : Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa	Langganan Daya dan Jasa : Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.	Langganan Daya dan Jasa : Tidak ada kendala
					Perawatan Kendaraan Bermotor : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor.	Perawatan Kendaraan Bermotor : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor.	Perawatan Kendaraan Bermotor : Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan
					Penunjang Kesehatan Pegawai : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai	Penunjang Kesehatan Pegawai : Telah dilaksanakan kegiatan pembagian penambah daya tahan tubuh berupa makanan yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan olah	Penunjang Kesehatan Pegawai : Tidak ada kendala

						raga jumat pagi setiap minggunya dibulan Maret 2019.	
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi ; Persiapan penyusunan paket pengadaan.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi : Telah dilakukan inisiasi dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi : Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen.
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	12%	12%	Layanan RBPI dan HKI : Penyusunan rancana pelaksanaan RBPI dan HKI; Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan.	Layanan RBPI dan HKI : Melaksanakan diskusi dan koordinasi untuk rencana pelaksanaan kegiatan RBPI dan HKI; Koordinasi penentuan tema kegiatan litbangyasa yang akan diajukan draft HKI nya; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNBPN yang dilakukan pada bidang PP; Pendataan terkait kebutuhan belanja bahan baku konsumsi pada bidang PP; Perencanaan pelaksanaan kerjasama lembaga untuk kegiatan RBPI; Penentuan target kegiatan yang akan dilanjutkan pada tahapan penyusunan draft HKI; Untuk kegiatan HKI, baru mengikuti bimtek IP Valuation; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - Maret diantaranya 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring).2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut.	Layanan RBPI dan HKI : Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki.
	Meningkatnya layanan	1.200 SHU	20%	14%	Layanan Pengujian : Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian;	Layanan Pengujian : Melakukan perbaikan LKS temuan surveylan pengujian (status closing), menunggu hasil pantek	Layanan Pengujian : Terbatasnya personel pengujian dan administrasi

	pengujian dan inspeksi				<p>Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.</p> <p>dari KAN; Masih dalam proses pengumpulan data dukung untuk pengadaan bahan; Telah dilaksanakan Pelatihan alat-alat pengujian untuk alat-alat pengujian dari IPAMP dan Pustan; Mengajukan Pelatihan SDM Kepada Manajemen BBLM; Pemenuhan Kategori Temuan dan Penggunaan Simbol Akreditasi KAN; Koordinasi dengan KAN untuk hasil surveilen Pengujian dan Inspeksi, dan rencana perluasan lingkup SNI OLI, Pompa Sentrifugal dan Hand Sprayer; Pembuatan pengajuan permintaan alat dan bahan pengujian dan inspeksi; Pemanggilan diklat PMB oleh KEMENDAG kepada personel pengujian; Melakukan layanan pengujian sebanyak 43 SHU/LHU pada bulan Januari, Melakukan Layanan Pengujian sebanyak 74 SHU/LHU pada bulan Februari, Melakukan layanan pengujian sebanyak 23 SHU/LHU Pada bulan Maret.</p>	<p>pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian, Pemindehan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay.</p>
				<p>Layanan Inspeksi Teknis ; Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020.</p>	<p>Layanan Inspeksi Teknis : Pemenuhan perbaikan LKS Surveylan Lembaga Inspeksi; Pemantapan Pelatihan alat Ultrasonic / UT (Alat UT Inspeksi); Mengajukan Pelatihan untuk peningkatan SDM dan Kompetensi personel; Koordinasi data dukung dan kebutuhan satndard untuk lembaga inspeksi bblm; Telah dilakukan perbaikan LKS untuk lembaga inspeksi dan memenuhi kriteria berdasarkan komunikasi dengan ASESOR dan menunggu hasil PANTEK KAN; Perencanaan untuk pembelanjaan bahan dan barang kebutuhan inspeksi; Koordinasi status Lembaga Inspeksi dari hasil PANTEK; Layanan Inspeksi belum bisa berjalan karena masih menunggu penambahan personel untuk</p>	<p>Layanan Inspeksi Teknis ; Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix.</p>

						terlaksananya layanan ini, maka order inspeksi ditolak untuk sementara; Rencana Pengajuan belanja barang dan bahan; Pengajuan Pelatihan SDM Personel Inspeksi.	
	Meningkatnya layanan kalibrasi	1.900 Alat	24%	30%	Layanan Kalibrasi : Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilen SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.	Layanan Kalibrasi : Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Menggkoordinasikan pelaksanaan UBLK Kelistrikan; Mengevaluasi pelaksanaan ISO/IEC 17025 dan menindaklanjuti permasalahan yang ada; Mempersiapkan dan melaksanakan survailen 2019 dengan koordinasi kesiapan dokumen lab dan pelaksanaan standar; Membuat rencana tindaklanjut ketidakesesuaian hasil surveilen 2019; Menyelesaikan dokumen /data dukung tindaklanjut; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Mempersiapkan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi; Mengkoordinasikan penyelesaian tindaklanjut surveilen; Telah dibuat dan diinput rencana tindak lanjut tetapi belum dikirim; Melaksanakan analisa hasil uji banding mandiri 2018; Mengikuti uji banding anak timbangan (Januari 2019) dari perusahaan; Melaksanakan tindak lanjut perbaikan ketidakesesuaian pelaksanaan SNI ISO 17025:2017; Pelaksanaan kalibrasi di lapangan dengan perbaikan ketidakesesuaian surveilen lab kalibrasi 2019;	Layanan Kalibrasi : Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. 2. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga membutuh waktu penyelesaian lebih lama.

						<p>Pelaksanaan metode kalibrasi sesuai tindakan perbaikan ketidaksesuaian dengan standar ter-update; Menginput tindakan perbaikan ketidaksesuaian yang belum memenuhi dari hasil verifikasi terbaru; Mengkomunikasikan hasil perbaikan ke asesor untuk diverifikasi baik melalui Kanmis maupun email; Diskusi penyelesaian tindakan perbaikan; Bekerjasama dengan manajemen dan pihak terkait untuk mendukung penyelesaian tindakan perbaikan; Hasil komunikasi terakhir melalui email: 24 LKS memenuhi, 3 LKS belum memenuhi tindakan perbaikannya (telah dikirim tindakan perbaikannya dengan status menunggu verifikasinya), 1 LKS kurang 1 bukti tindakan perbaikan; Melaksanakan UBLK LVDT yang diselenggarakan B2TKS, melaksanakan pengolahan data dan dianalisa hasilnya oleh B2TKS; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi untuk perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil survailen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 608 alat industri dari 1900 target alat.</p>	
	Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	26%	26%	<p>Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.</p>	<p>Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Telah dilakukan tindakan perbaikan untuk menutup temuan KAN pada tanggal 11 Februari 2019; Konsep pengajuan bahan telah ada; Telah dibuat program dan rencana audit utk sertifikasi sistem mutu; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Pada tanggal 25 Maret 2019 Dilakukan review sertifikasi sistem mutu untuk PT Tirta Pratama</p>	<p>Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada kendala</p>

						<p>Meterindo. Dan persiapan penerbitan sertifikat ISO 9001:2015 untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Menindaklanjuti beberapa temuan yang masih kurang dan membahas dengan KAN mengenai temuan perihal personil. Dan telah ada surat keputusan bahwa Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu telah terakreditasi.</p>	
					<p>Layanan Sertifikasi Produk : Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.</p>	<p>Layanan Sertifikasi Produk : Merevisi PM, PO, IK untuk menyesuaikan dengan permen 44; Sertifikasi PT Karya Agrinusa telah direview dan telah terbit sertifikat; Surveillance PT Barindo telah direview dan suda terbit SK Kegiatan audit di PT Tunas Jaya Sentosa Kegiatan audit di PT SURabaya Wire; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Revisi dokumen mutu sesuai dengan Permen 44 dan persiapan penambahan lingkup; Audit Surveillance ke PT Master Steel Gresik dan PT Everage; Review sertifikasi PT Tirta Pratama Meterindo dan penerbitan sertifikat SPPT SNI; Layanan PPC hingga Maret 2019 telah dilaksanakan sebanyak 13 layanan PPC.</p>	<p>Layanan Sertifikasi Produk : Adanya anggaran yang masih diblokir</p>
	Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	28%	29%	<p>Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.</p>	<p>Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Menghadiri kick off meeting tata cara sertifikasi industri hijau membuat laporan LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau belum melaksanakan layanan; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Persiapan merevisi dokumen mutu LSIH utk menyesuaikan dengan ISO 17065; Layanan LSIH belum melakukan layanan.</p>	<p>Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung</p>

	Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	27%	14%	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi : Telah dilakukan persiapan: -kurikulum -silabus -diktat; telah di laksanakan pelatihan uji kompor; telah di buat laporan per bulan.	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi : Belum selesainya pembuatan diktat/sylabus untuk pelatihan.
					Layanan Uji Kompetensi : Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	Layanan Uji Kompetensi : Survey telah dilakukan ke beberapa industri; Pelaksanaan uji kompetensi akan di laksanakan mulai tanggal 1 April 2019; Setiap bulan di buat laporan kemajuan pekerjaan	Layanan Uji Kompetensi : Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya.

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	13%	14%	Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing.	Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Melaksanakan pertemuan dengan beberapa anggota ini tim untuk koordinasi penjadwalan dan skema penelitian secara umum serta beberapa spesifikasi teknis barang standar yang akan digunakan; Beberapa literatur telah ditemukan yang berhubungan dengan smart office; Melakukan kunjungan ke parametric untuk diskusi tentang Sensor yang memungkinkan digunakan pada litbang smart office; Diskusi dengan PT Makino CNC Machine tentang teknis Mesin dalam hal Jaringan dan konektivitas untuk peninjauan penggunaan Monitoring berbasis IoT; Finalisasi rencana umum pekerjaan selama satu Tahun; Kunjungan ke Next System untuk diskusi tentang penerapan smart building serta beberapa contoh penggunaan sensor IoT; Beberapa bahan telah dibeli untuk Identifikasi fungsi serta karakteristik penggunaannya; Pembelian beberapa komponen smart Lighting untuk selanjutnya indentifikasi konektivitas;

						<p>Pemasangan beberapa sensor telah dilakukan untuk smart lighting (RTC, LDR, DHT) dan beberapa fitur wifi; Perancangan Modul receiver melalui Wifi; telah dilakukan diskusi ke beberapa instansi dan mengikuti beberapa seminar dengan tema IoT, Smart building dan Cloud Computing.</p>
					<p>Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas : Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Study literature, brain storming tentang sistem dan detail prototipe IoT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur.</p>	<p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Membuat penjadwalan dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature, menetapkan detail spesifikasi sensor temperatur yang dibutuhkan di workshop pengecoran; Rapat koordinasi bersama dengan seluruh anggota tim untuk membahas kegiatan litbang IoT Cor, bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dikerjakan dan juga urun-rembuk hal-hal yang perlu ditambahkan dalam kegiatan satu tahun anggaran kedepan; Pemaparan jadwal dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature dan mengikuti seminar tentang pyrometer; Menghubungi dan mengunjungi calon narasumber tentang sensing, internet of things dan lain-lain; Pengadaan ATK, barang sudah datang sebagian.</p>

					<p>Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik; Pengajuan usulan pengadaan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik sebagai objek reverse engineering.</p>	<p>Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Pembentukan tim kegiatan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan studi literature, dilaksanakan studi pustaka serta survey dan diskusi dengan supplier motor listrik untuk kendaraan listrik; Saran dan Masukan yang bersifat teknis dan kebijakan pemerintah, sangat berarti dalam pelaksanaan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik yang akan digunakan untuk model reverse engineering.</p>
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	26%	29%	<p>Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Pengukuran, Pengembangan Kosep Mesin; Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan.</p>	<p>Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Kunjungan Ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk melakukan kerjasama implementasi; Penyusunan Konsep Rangka CNC (improvement); Laporan hasil konsep; Pengembangan kosep sistim kontrol; Penentuan SMK yang blm memiliki CNC; Pengembangan konsep design; Survey ke wilayah Kabupaten Bandung Barat; Data-data konsep alat; menyiapkan OPC; Penyusunan detil kebutuhan Bahan.</p>

					Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi : Survei Laboratorium Uji Regulator; Pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin.	Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi : Telah dilaksanakan survei ke Laboratorium Uji Regulator; Telah dilakukan pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Telah dilakukan pencarian informasi mengenai kebutuhan dokumen untuk hibah.
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi / Litbangyasa	8%	8%	RBPI sebagai Problem Solving : Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri	RBPI sebagai Problem Solving : Rapat koordinasi di bidang PP terkait tim untuk kegiatan problem solving; Koordinasi untuk pencarian informasi terkait kebutuhan proses pengembangan manufaktur yang ada di Industri; Penajakan kerjasama antar lembaga.	
Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	10%	6%	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan : Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).	Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Melaksanakan pertemuan membahas pelaksanaan kegiatan litbang Boogie wheel tank AMX lanjutan tahun sebelumnya; Pembahasan mengenai jadwal dan item kegiatan yang akan dilaksanakan; Melaksanakan kunjungan ke Pusdikkav Padalarang untuk kordinasi pelaksanaan kegiatan prototipe boogie wheel dan mendapatkan masukan terkait perkembangan kegiatan lanjutan; Kunjungan ke PT MAPi untuk studi banding proses degassing dan pembersihan cairan aluminium; Gambar design untuk dies spesimen uji tarik telah tersedia; Machining dies spesimen uji tarik telah selesai dilakukan. Akan dilakukan perbaikan tungku peleburan Aluminium 200 kg; Akan dilakukan uji coba dies	

					sekaligus uji coba operasi tungku dan proses degasser. Melakukan revisi terkait TOR dan RAB.
Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	8%	8%	Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Study literatur; Desain sistem.	Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Melakukan study literatur terkait pemrograman menggunakan ARDUINO. - Melakukan study literatur tentang valve tekanan tinggi, yang nantinya akan digunakan untuk membuka dan menutup aliran gas saat pengujian berlangsung; Membuat sketsa desain kerja mesin uji kebocoran multifungsi - Membuat sketsa sistem pencekaman regulator dan katup pada mesin uji kebocoran multifungsi.
Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/ lembaga terkait	2 Kerjasama	7%	6%	Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : 1. Karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. 2. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. 3. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.	Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : 1. Dengan sumber tenaga dan personil yang ada kita komitmen untuk terus melakukan penyiapan bahan pameran dan pembuatan data dukungannya; 2. Secara bertahap akan terus diperbaharui informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan BBLM untuk diinformasikan ke publik melalui web atau pameran yang akan dilaksanakan; 3. Perlu dilakukan studi literatur dan studi pasar terkait jenis layanan yang bisa dilakukan BBLM dan layanan yang sudah exis di luar BBLM.

Sasaran Strategis I Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industry. Sasaran Strategis I terdiri dari indikator kinerja:

1) Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan

Merupakan hasil litbang pada TA. 2019 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), dan hasil litbang/perekayasaan yang *Technology Readiness Level* (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 13% dengan realisasi antara 14%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah :

Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing (**Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0**). Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Study literature, brain storming tentang sistem dan detail prototipe IoT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototipe sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperature (**Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas**). Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik; Pengajuan usulan pengadaan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik sebagai objek reverse engineering. (**Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah :

Melaksanakan pertemuan dengan beberapa anggota ini tim untuk koordinasi penjadwalan dan skema penelitian secara umum serta beberapa spesifikasi teknis barang standar yang akan digunakan; Beberapa literatur telah ditemukan yang berhubungan dengan smart office; Melakukan kunjungan ke parametric untuk diskusi tentang Sensor yang memungkinkan digunakan pada litbang smart office; Diskusi dengan PT Makino CNC Machine tentang teknis Mesin dalam hal Jaringan dan konektivitas untuk peninjauan penggunaan Monitoring berbasis IoT; Finalisasi rencana umum pekerjaan selama satu Tahun; Kunjungan ke Next System untuk diskusi tentang penerapan smart building serta

beberapa contoh penggunaan sensor IoT; Beberapa bahan telah dibeli untuk Identifikasi fungsi serta karakteristik penggunaannya; Pembelian beberapa komponen smart Lighting untuk selanjutnya indentifikasi konektivitas; Pemasangan beberapa sensor telah dilakukan untuk smart lighting (RTC, LDR, DHT) dan beberapa fitur wifi; Perancangan Modul receiver melalui Wifi; telah dilakukan diskusi ke beberapa instansi dan mengikuti beberapa seminar dengan tema IoT, Smart building dan Cloud Computing (**Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0**). Membuat penjadwalan dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature, menetapkan detail spesifikasi sensor temperatur yang dibutuhkan di workshop pengecoran; Rapat koordinasi bersama dengan seluruh anggota tim untuk membahas kegiatan litbang IoT Cor, bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dikerjakan dan juga urun-rembuk hal-hal yang perlu ditambahkan dalam kegiatan satu tahun anggaran kedepan; Pemaparan jadwal dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature dan mengikuti seminar tentang pyrometer; Menghubungi dan mengunjungi calon narasumber tentang sensing, internet of things dan lain-lain; Pengadaan ATK, barang sudah datang sebagian (**Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas**). Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Pembentukan tim kegiatan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan studi literature, dilaksanakan studi pustaka serta survey dan diskusi dengan supplier motor listrik untuk kendaraan listrik; Saran dan Masukan yang bersifat teknis dan kebijakan pemerintah, sangat berarti dalam pelaksanaan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik yang akan digunakan untuk model reverse engineering (**Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inimencaapai target (16%) yaitu sebesar 18%.

b) Kendala

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Mesin Makino F5 yang ada di BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas : Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor).

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (*delivery time*), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit, terbatasnya SDM di BBLM yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah **Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 :** Sedang dibahas penajakan pemasangan software MP-Max di Makino F5. **Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas :** Konfirmasi ke LPSE Kemenperin untuk pengaktifan akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa. **Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN :** Mencari/mengumpulkan data importir yang dapat mengadakan motor listrik untuk kendaraan listrik secara cepat; Melakukan kerjasama riset atau memfasilitasi narasumber yang berkompeten.

2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA. 2019, terdapat bukti kerjasama

berupa kontrak atau MoU, dan hasil litbang telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 26% dengan realisasi antara 29%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah :

Pengukuran, Pengembangan Kosep Mesin; Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan (**Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi**). Survei Laboratorium Uji Regulator; Pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin (**Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah :

Kunjungan Ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk melakukan kerjasama implementasi; Penyusunan Konsep Rangka CNC (improvement); Laporan hasil konsep; Pengembangan kosep sistim kontrol; Penentuan SMK yang blm memiliki CNC; Pengembangan konsep design; Survey ke wilayah Kabupaten Bandung Barat; Data-data konsep alat; menyiapkan OPC; Penyusunan detil kebutuhan Bahan (**Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi**). Telah dilaksanakan survei ke Laboratorium Uji Regulator; Telah dilakukan pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Telah dilakukan pencarian informasi mengenai kebutuhan dokumen untuk hibah (**Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih baik, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inital tidak mencapai target (20%) yaitu sebesar 0%.

b) Kendala

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi : Tidak ada kendala/permasalahan. **Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi** : Tidak ada kendala/permasalahan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi**: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur. **Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi**: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.

3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan jasa konsultasi teknologi industri diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA. 2019, hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh industri, dan bukti kerja sama ditunjukkan berupa dokumen kontrak.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 8% dengan realisasi antara 8%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Rapat koordinasi di bidang PP terkait team untuk kegiatan *problem solving*; Koordinasi untuk pencarian informasi terkait kebutuhan proses pengembangan manufaktur yang ada di Industri; Penjajakan kerjasama antar lembaga.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih baik, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator ini tidak mencapai target (23%) yaitu sebesar 18%.

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri.

4) Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan

Merupakan kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan :

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 10% dengan realisasi antara 6%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melaksanakan pertemuan membahas pelaksanaan kegiatan litbang Boogie wheel tank AMX lanjutan tahun sebelumnya; Pembahasan mengenai jadwal dan item kegiatan yang akan dilaksanakan; Melaksanakan kunjungan ke Pusdikkav Padalarang untuk kordinasi pelaksanaan kegiatan prototipe boogie wheel dan mendapatkan masukan terkait perkembangan kegiatan lanjutan; Kunjungan ke PT MAPi untuk studi banding proses degassing dan pembersihan cairan alumunium; Gambar design untuk dies spesimen uji tarik telah tersedia; Machining dies spesimen uji tarik telah selesai dilakukan. Akan dilakukan perbaikan tungku peleburan Alumunium 200 kg; Akan dilakukan uji coba dies sekaligus uji coba operasi tungku dan proses degasser. Melakukan revisi terkait TOR dan RAB.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 indikator kinerja ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena bahan fluxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas dan belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Alumunium 200 kg.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Menanyakan ketersediaan bahan fluxing dan memeriksa mesin degassing yang ada di BBLM, Dilakukan pengajuan penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg.

5) Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten

Merupakan Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten yaitu Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 8% dengan realisasi antara 8%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Study literatur; Desain sistem.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melakukan study literatur terkait pemrograman menggunakan ARDUINO; Melakukan study literatur tentang valve tekanan tinggi, yang nantinya akan digunakan untuk membuka dan menutup aliran gas saat pengujian berlangsung; Membuat sketsa desain kerja mesin uji kebocoran multifungsi; Membuat sketsa sistem pencekaman regulator dan katup pada mesin uji kebocoran multifungsi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 indikator kinerja ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.

6) Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

Merupakan kerja sama litbang/perekeyasaan dengan instansi/lembaga/ industri yang dilaksanakan pada TA. 2019, kerja sama litbang merupakan kelanjutan dari kegiatan litbang yang siap diterapkan dan berupa kerja sama dengan industri sampai dengan tahap pembiayaan, dan kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 7% dengan realisasi antara 6%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran (Leaflet, company profile, dll).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melakukan rekap data pelanggan dan evaluasi permintaan pelanggan terkait informasi yang diperlukan oleh mereka untuk layanan yang dapat diberikan oleh BBLM; Pengumpulan bahan pameran dan inventarisasi hasil litbang telah dilakukan secara bertahap diantaranya adalah penyiapan leaflet, company profile dan mengumpulkan data hasil litbang untuk bahan pembuatan leaflet dan company profile tersebut; Untuk pengadaan bahan pameran, telah diajukan permintaan pengadaannya tinggal menunggu realisasi; Bahan untuk proses pencetakan atau bahan pameran secara bertahap akan siapkan pula.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inimencaapai taget (19%) yaitu sebesar 19%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.

a) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah dengan sumber tenaga dan personil yang ada kita komitmen untuk terus melakukan penyiapan bahan pameran dan pembuatan data dukungnya. Secara bertahap akan terus diperbaharui informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan BBLM untuk diinformasikan ke publik melalui web atau pameran yang akan dilaksanakan. Perlu dilakukan studi literatur dan studi pasar terkait jenis layanan yang bisa dilakukan BBLM dan layanan yang sudah exis di luar BBLM.

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17%	17%	<p>Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas : Persiapan awal; Pengadaan bahan.</p>	<p>Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Sampel yang akan diproses telah selesai dipotong dengan mesin wirecut. Telah dilakukan pemotongan sample menggunakan mesin wirecut dan sedang proses pengujian permagraph initial sampel; Sedang dilakukan pengujian SEM dan EDS initial sampels; Penerimaan ATK dan bahan.</p>
					<p>Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin : Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.</p>	<p>Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pengajuan daftar kebutuhan ATK dan Supplies untuk pelaksanaan penerbitan Jurnal Metal Indonesia; Pengumpulan materi KTI untuk persiapan review oleh mitra bestari. Saat ini telah terkumpul 5 KTI yang akan dilanjutkan pada proses review; Proses penelaahan awal KTI yang telah di upload pada website http://jurnalmetal.or.id; Koordinasi untuk penentuan tim reviewer; Pelaksanaan review awal untuk proses penerbitan tahun 2019 volume 1.</p>

	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	2 KTI	11%	13%	<p>Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi : Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan.</p>	<p>Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi literatur standar, SNI, AAR dan ASTM roda kereta api; Mempelajari literatur metode optimasi taguchi; Pembuatan metodologi penelitian, mempelajari casting design roda kereta api dengan pattern plate; Perjalanan dinas ke lampung dan cikarang dalam rangka mempelajari teknik CT Scan Xray produk casting; Diskusi dengan sekretaris tim pengembangan roda kereta api, membahas kerjasama litbang roda kereta api antara BBLM dan PT barata, dan membahas progress pengembangan dan pemakaian roda kereta api diindonesia saat ini; Menyusun kebutuhan bahan pengecoran dan heat treatment roda kereta api; permintaan bahan atk ke pejabat pengadaan/PPK; Trial simulasi heat treatment untuk melihat laju penetrasi panas dalam produksi untuk melihat distribusi temperatur austenisasi yang memiliki potensi untuk bisa dikeraskan setelah proses pendinginan cepat melalui quenching; Melaksanakan kunjungan ke PT. JML, PT. BARATA dan rapat pengawalan Litbang 2019; Melakukan diskusi teknis dengan PT. barata tentang parameter proses pattern, pengecoran dan heat treatment</p>
--	---	-------	-----	-----	---	--

Sasaran Strategis II Meningkatkan publikasi ilmiah hasil litbang.

Sasaran Strategis II terdiri dari indikator kinerja :

1) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi

Merupakan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 17% dengan realisasi antara 17%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Persiapan awal; Pengadaan bahan (**Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas**); Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan (**Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah dilakukan pemotongan sample menggunakan mesin wirecut dan sedang proses pengujian permagraph initial sampel; Sedang dilakukan pengujian SEM dan EDS initial sampels; Penerimaan ATK dan bahan (**Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas**); Penyusunan dan pengajuan daftar kebutuhan ATK dan Supplies untuk pelaksanaan penerbitan Jurnal Metal Indonesia; Pengumpulan materi KTI untuk persiapan review oleh mitra bestari. Saat ini telah terkumpul 5 KTI yang akan dilanjutkan pada proses review; Proses penelaahan awal KTI yang telah di upload pada website <http://jurnalmetal.or.id>; Koordinasi untuk penentuan tim reviewer; Pelaksanaan review awal untuk proses penerbitan tahun 2019 volume 1 (**Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik sasaran strategis ini mencapai target (20%), yaitu sebesar 21%.

b) Kendala

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:** tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas:** Koordinasi dengan pihak terkait untuk pengadaan bahan indent dan membuat jadwal rencana penelitian dan pengujian disesuaikan dengan kedatangan bahan. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:** Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

2) **Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional**

Merupakan karya tulis ilmiah dapat diterbitkan di prosiding nasional.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 11% dengan realisasi antara 13%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan (**Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Studi literatur standar, SNI, AAR dan ASTM roda kereta api; Mempelajari literatur metode optimasi taguchi; Pembuatan metodologi penelitian, mempelajari casting design roda kereta api dengan pattern plate; Perjalanan dinas ke lampung dan cikarang dalam rangka mempelajari teknik CT Scan Xray produk casting; Diskusi dengan sekretaris tim pengembangan roda kereta api, membahas kerjasama litbang roda kereta api antara BBLM dan PT Barata, dan membahas progress pengembangan dan pemakain roda kereta api diindonesia saat ini; Menyusun kebutuhan bahan pengecoran dan heat treatment roda kereta api; permintaan bahan atk ke pejabat

pengadaan/PPK; Trial simulasi heat treatment untuk melihat laju penetrasi panas dalam produksi untuk melihat distribusi temperatur austenisasi yang memiliki potensi untuk bisa dikeraskan setelah proses pendinginan cepat melalui quenching; Melaksanakan kunjungan ke PT. JML, PT. Barata dan rapat pengawalan Litbang 2019 (**Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik sasaran strategis ini mencapai target (18%), yaitu sebesar 19%.

c) Kendala

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi : tidak ada kendala.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas layanan publik

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	8%	6%	Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.	Untuk tahapan persiapan kegiatan ini dimulai dengan mengevaluasi data dari tahun sebelumnya dan mencoba lakukan antisipasi perbaikannya untuk kegiatan tahun ini; Untuk kegiatan survei IKM, telah dimulai penyebaran kuesioner dan telah ada beberapa kuesioner yang masuk dan akan dikompilasi untuk diolah setiap 4 bulan; Untuk pengaduan masyarakat/pelanggan telah ada yang masuk sekitar 2 pengaduan dan telah ditindak lanjut

Sasaran Strategis III adalah meningkatnya kualitas layanan publik, merupakan target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survei kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,6, dengan skala indeks 1-4.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik dari indikator 8% dengan realisasi antara 6%

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Untuk tahapan persiapan kegiatan ini dimulai dengan mengevaluasi data dari tahun sebelumnya dan mencoba lakukan antisipasi perbaikannya untuk kegiatan tahun ini; Untuk kegiatan survei IKM, telah dimulai penyebaran kuesioner dan telah ada beberapa kuesioner yang masuk dan akan dikompilasi untuk diolah setiap 4 bulan; Untuk pengaduan masyarakat/pelanggan telah ada yang masuk sekitar 2 pengaduan dan telah ditindak lanjut.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik sasaran strategis ini mencapai target (8%), yaitu sebesar 8%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik, pemilihan responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak teralu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Perlu dikoordinasikan dan diinformasikan SOP terkait hal tersebut supaya berjalan dengan baik, Akan dicoba untuk melakukan survei door to door dengan cara menitipkan lembar survei kepada personil yang kebetulan tugas / dinas luar ke industri.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	24%	24%	Implementasi Zona Integritas : Persiapan Pencanangan implementasi ZI.	Implementasi Zona Integritas : Persiapan : Pencanangan implementasi ZI di BBLM dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2019 dengan agenda antara lain Penayangan persepsi ZI di BBLM oleh pegawai/staff dan manajemen; Penjelasan model implementasi ZI di Baristan Surabaya; Kisah sukses Implementasi ZI; standar ISO 37001 : Anti Penyuapan, dan komitmen kembali implementasi ZI pada bulan april; dilaksanakan pembentukan tim perubahan ZI untuk mengelola pendokumentasian bukti implementasi ZI.
					Penerapan SPIP; Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi).	Penerapan SPIP : Telah dilaksanakan penyusunan, pembahasan, dan penetapan LKK SPIP, analisa resiko, penetapan peta resiko dan resiko utama di BBLM untuk tahun 2019.
					Pengelolaan Sistem Informasi : Persiapan; Pelaksanaan.	Pengelolaan Sistem Informasi : Pengumpulan data SPM dari seksi Pemker; Perbaikan modul SPPD; Perbaikan switch gedung PK.
					Peningkatan Kompetensi SDM ; Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).	Peningkatan Kompetensi SDM : Telah dilaksanakan pelatihan sertifikasi Lead Auditor, sedang dilaksanakan diklat Penguji Mutu Barang 4 orang dan sedang dilaksanakan diklat SAR CPNS 2 Orang; Telah dilaksanakan penyusunan lembaga pelatihan untuk pelatihan teksisi litkayasa, perekayasa dan diklat Pimpinan Tk II.
					Monitoring dan Evaluasi : Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Rapat Monev	Monitoring dan Evaluasi : Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Telah disusun draft Laporan PP39 TW I TA. 2019; Telah

				Triwulan I; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019.	dilakukan Rapat Monev Kegiatan TW I TA. 2019 pada tanggal 21 Maret 2019 di Ruang Rapat Lt 4 BBLM.
				Perluasan Lingkup ISO 9001 : Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001.	Perluasan Lingkup ISO 9001 : Tidak ada kegiatan
				Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan : Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker.	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan : Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari s/d Maret; Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I.
				Perencanaan dan Anggaran ; Penyusunan Proposal PNPB & RENKIN TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA.	Perencanaan dan Anggaran : Penyusunan Rencana Kinerja TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Pengisian Renja TA. 2020 pada KRISNA; Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020 baru sebagian kegiatan, belum keseluruhan.
				Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan.
				Gaji dan Tunjangan : Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.	Gaji dan Tunjangan : Telah di proses untuk penggajian bulan Januari dan Februari 2019; telah di prosesnya gaji induk, UM, Tunkin dan Kekurangan Gaji Januari s/d Februari 2019; Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan Maret dan proses persiapan untuk gaji bulan April.
				Perlengkapan Kantor ;	Perlengkapan Kantor : Telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l

				<p>Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.</p>	<p>pengadaan ART, snack dan konsumsi rapat; - Telah dilaksanakan penggandaan / fotocopy - Dibuat HPS untuk ATK; Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; Telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM.</p>
				<p>Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p>	<p>Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Usulan / rencana Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran.</p>
				<p>Langganan Daya dan Jasa : Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa</p>	<p>Langganan Daya dan Jasa : Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.</p>
				<p>Perawatan Kendaraan Bermotor : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor.</p>	<p>Perawatan Kendaraan Bermotor : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor.</p>
				<p>Penunjang Kesehatan Pegawai : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p>	<p>Penunjang Kesehatan Pegawai : Telah dilaksanakan kegiatan pembagian penambah daya tahan tubuh berupa makanan yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan olah raga jumat pagi setiap minggunya dibulan Maret 2019.</p>
				<p>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi ; Persiapan penyusunan paket pengadaan.</p>	<p>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi : Telah dilakukan inisiasi dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast.</p>

Sasaran Strategis IV adalah meningkatnya penerapan reformasi birokrasi, merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian APIP. Minimal indeks 3,3, dengan skala indeks 1-5.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 24% dengan realisasi antara 24%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah :

Implementasi Zona Integritas : Persiapan Pencanangan implementasi ZI. **Penerapan SPIP**; Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi). **Pengelolaan Sistem Informasi** : Persiapan; Pelaksanaan. **Peningkatan Kompetensi SDM** ; Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). **Monitoring dan Evaluasi** : Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Rapat Monev Triwulan I; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019. **Perluasan Lingkup ISO 9001** : Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan** : Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker. **Perencanaan dan Anggaran** ; Penyusunan Proposal PNBPN & RENKIN TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan** : Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan** : Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji. **Perlengkapan Kantor** ; Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran** : Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. **Langganan Daya dan Jasa** : Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa **Perawatan Kendaraan Bermotor** : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor. **Penunjang Kesehatan Pegawai** : Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi** ; Persiapan penyusunan paket pengadaan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Persiapan : Pencanangan implementasi ZI di BBLM dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2019 dengan agenda antara lain Penayangan persepsi ZI di BBLM oleh pegawai/staff dan manajemen; Penjelasan model implementasi Zi di Baristan Surabaya; Kisah sukses Implementasi ZI; standar ISO 37001 : Anti Penyuapan, dan komitmen kembali implementasi ZI pada bulan april; dilaksanakan pembentukan tim perubahan ZI untuk mengelola pendokumentasian bukti implementasi ZI (**Implementasi Zona**

Integritas); Telah dilaksanakan penyusunan, pembahasan, dan penetapan LKK SPIP, analisa resiko, penetapan peta resiko dan resiko utama di BBLM untuk tahun 2019 (**Penerapan SPIP**); Pengumpulan data SPM dari seksi Pemker; Perbaikan modul SPPD; Perbaikan switch gedung PK (**Pengelolaan Sistem Informasi**); Telah dilaksanakan pelatihan sertifikasi Lead Auditor, sedang dilaksanakan diklat Penguji Mutu Barang 4 orang dan sedang dilaksanakan diklat SAR CPNS 2 Orang; Telah dilaksanakan penyusunan lembaga pelatihan untuk pelatihan teksisi litkayasa, perekayasa dan diklat Pimpinan Tk II (**Peningkatan Kompetensi SDM**); Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Telah disusun draft Laporan PP39 TW I TA. 2019; Telah dilakukan Rapat Monev Kegiatan TW I TA. 2019 pada tanggal 21 Maret 2019 di Ruang Rapat Lt 4 BBLM (**Monitoring dan Evaluasi**); Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari s/d Maret; Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I (**Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan**); Penyusunan Rencana Kinerja TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Pengisian Renja TA. 2020 pada KRISNA; Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020 baru sebagian kegiatan, belum keseluruhan (**Perencanaan dan Anggaran**); Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan (**Operasional Perkantoran dan Pimpinan**); Telah di proses untuk penggajian bulan Januari dan Februari 2019; telah di prosesnya gaji induk, UM, Tunkin dan Kekurangan Gaji Januari s/d Februari 2019; Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan Maret dan proses persiapan untuk gaji bulan April (**Gaji dan Tunjangan**); Telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l pengadaan ART, snack dan konsumsi rapat;Telah dilaksanakan penggandaan / fotocopy; Dibuat HPS untuk ATK; Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; Telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM (**Perlengkapan Kantor**); Usulan / rencana Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran (**Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran**); Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa (**Langganan Daya dan Jasa**); Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor (**Perawatan Kendaraan Bermotor**); Telah dilaksanakan kegiatan pembagian penambah daya

tahan tubuh berupa makanan yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan olah raga jumat pagi setiap minggunya dibulan Maret 2019 (**Penunjang Kesehatan Pegawai**).Telah dilakukan inisiasi dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast (**Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator ini mencapai target (28%) yaitu sebesar 30%.

b) Kendala

Beberapa kendala pada kegiatan ini : **Implementasi Zona Integritas:** Dalam pelaksanaan kegiatan pencanangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK. **Penerapan SPIP :** Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM. **Pengelolaan Sistem Informasi :** Tidak ada kendala. **Monitoring dan Evaluasi :** Tidak ada kendala. **Peningkatan Kompetensi SDM :** Tidak ada kendala. **Perluasan Lingkup ISO 9001:** Tidak ada Kendala. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Tidak ada Kendala. **Perencanaan dan Anggaran:** Tidak ada Kendala. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Tidak ada Kendala. **Gaji dan Tunjangan:** Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri. **Perlengkapan Kantor:** Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). **Langganan Daya dan Jasa:** Tidak ada Kendala. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan- **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Tidak ada Kendala. **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi:** Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Implementasi Zona Integritas**: Studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP, Pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM. **Penerapan SPIP** : Sosialisasi resiko utama BBLM. **Pengelolaan Sistem Informasi**: Persiapan; Pelaksanaan. **Peningkatan Kompetensi SDM** : Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). **Monitoring dan Evaluasi** : Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Monev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019. **Perluasan Lingkup ISO 9001**; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan**: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan. **Perencanaan dan Anggaran**: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan**: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan**: Koordinasi dengan KPPN. **Perlengkapan Kantor**: Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018. **Langganan Daya dan Jasa**: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. **Perawatan Kendaraan Bermotor**: Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan. **Penunjang Kesehatan Pegawai**: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai. **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**: Pada triwulan selanjutnya akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran.

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	12%	12%	Layanan RBPI dan HKI : Penyusunan rancana pelaksanaan RBPI dan HKI; Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan.	Layanan RBPI dan HKI : Melaksanakan diskusi dan koordinasi untuk rencana pelaksanaan kegiatan RBPI dan HKI; Koordinasi penentuan tema kegiatan litbangyasa yang akan diajukan draft HKI nya; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNBP yang dilakukan pada bidang PP; Pendataan terkait kebutuhan belanja bahan baku konsumsi pada bidang PP; Perencanaan pelaksanaan kerjasama lembaga untuk kegiatan RBPI; Penentuan target kegiatan yang akan dilanjutkan pada tahapan penyusunan draft HKI; Untuk kegiatan HKI, baru mengikuti bimtek IP Valuation; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - Maret diantaranya 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring).2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut.
	Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1.200 SHU	20%	14%	Layanan Pengujian : Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.	Layanan Pengujian : Melakukan perbaikan LKS temuan surveylan pengujian (status closing), menunggu hasil pantek dari KAN; Masih dalam proses pengumpulan data dukung untuk pengadaan bahan; Telah dilaksanakan Pelatihan alat-alat pengujian untuk alat-alat pengujian dari IPAMP dan Pustan; Mengajukan Pelatihan SDM Kepada Manajemen BBLM; Pemenuhan Kategori Temuan dan Penggunaan Simbol

						Akreditasi KAN; Koordinasi dengan KAN untuk hasil surveilen Pengujian dan Inspeksi, dan rencana perluasan lingkup SNI OLI, Pompa Sentrifugal dan Hand Sprayer; Pembuatan pengajuan permintaan alat dan bahan pengujian dan inspeksi; Pemanggilan diklat PMB oleh KEMENDAG kepada personel pengujian; Melakukan layanan pengujian sebanyak 140 SHU/LHU.
					Layanan Inspeksi Teknis ; Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020.	Layanan Inspeksi Teknis : Pemenuhan perbaikan LKS Surveylan Lembaga Inspeksi; Pemantapan Pelatihan alat Ultrasonic / UT (Alat UT Inspeksi); Mengajukan Pelatihan untuk peningkatan SDM dan Kompetensi personel; Koordinasi data dukung dan kebutuhan satndard untuk lembaga inspeksi bblm; Telah dilakukan perbaikan LKS untuk lembaga inspeksi dan memenuhi kriteria berdasarkan komunikasi dengan ASESOR dan menunggu hasil PANTEK KAN; Perencanaan untuk pembelanjaan bahan dan barang kebutuhan inspeksi; Koordinasi status Lembaga Inspeksi dari hasil PANTEK; Layanan Inspeksi belum bisa berjalan karena masih menunggu penambahan personel untuk terlaksananya layanan ini, maka order inspeksi ditolak untuk sementara; Rencana Pengajuan belanja barang dan bahan; Pengajuan Pelatihan SDM Personel Inspeksi.
	Meningkatnya layanan kalibrasi	1.900 Alat	24%	30%	Layanan Kalibrasi : Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilen SNI ISO/IEC	Layanan Kalibrasi : Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Mengkoordinasikan pelaksanaan UBLK Kelistrikan; Mengevaluasi pelaksanaan ISO/IEC 17025 dan menindaklanjuti permasalahan yang ada; Mempersiapkan dan melaksanakan survailen 2019 dengan koordinasi kesiapan dokumen lab dan pelaksanaan standar; Membuat rencana tindaklanjut ketidakesesuaian hasil surveilen 2019; Menyelesaikan dokumen /data dukung tindaklanjut; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal;

					<p>17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.</p> <p>Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Mempersiapkan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi; Mengkordinasikan penyelesaian tindaklanjut surveilen; Telah dibuat dan diinput rencana tindak lanjut tetapi belum dikirim; Melaksanakan analisa hasil uji banding mandiri 2018; Mengikuti uji banding anak timbangan (Januari 2019) dari perusahaan; Melaksanakan tindak lanjut perbaikan ketidaksesuaian pelaksanaan SNI ISO 17025:2017; Pelaksanaan kalibrasi di lapangan dengan perbaikan ketidaksesuaian surveilen lab kalibrasi 2019; Pelaksanaan metode kalibrasi sesuai tindakan perbaikan ketidaksesuaian dengan standar ter-update; Menginput tindakan perbaikan ketidaksesuaian yang belum memenuhi dari hasil verifikasi terbaru; Mengkomunikasikan hasil perbaikan ke asesor untuk diverifikasi baik melalui Kanmis maupun email; Diskusi penyelesaian tindakan perbaikan; Bekerjasama dengan manajemen dan pihak terkait untuk mendukung penyelesaian tindakan perbaikan; Hasil komunikasi terakhir melalui email: 24 LKS memenuhi, 3 LKS belum memenuhi tindakan perbaikannya (telah dikirim tindakan perbaikannya dengan status menunggu verifikasinya), 1 LKS kurang 1 bukti tindakan perbaikan; Melaksanakan UBLK LVDT yang diselenggarakan B2TKS, melaksanakan pengolahan data dan dianalisa hasilnya oleh B2TKS; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi untuk perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil survailen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 608 alat industri dari 1900 target alat.</p>
--	--	--	--	--	--

	Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	26%	26%	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu.	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Telah dilakukan tindakan perbaikan untuk menutup temuan KAN pada tanggal 11 Feruari 2019; Konsep pengajuan bahan telah ada; Telah dibuat program dan rencana audit utk sertifikasi sistem mutu; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Pada tanggal 25 Maret 2019 Dilakukan review sertifikasi sistem mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo. Dan persiapan penerbitan sertifikat ISO 9001:2015 untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Menindaklanjuti beberapa temuan yang masih kurang dan membahas dengan KAN mengenai temuan perihal personil. Dan telah ada surat keputusan bahwa Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu telah terakreditasi.
					Layanan Sertifikasi Produk : Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	Layanan Sertifikasi Produk : Merevisi PM, PO, IK untuk menyesuaikan dengan permen 44; Sertifikasi PT Karya Agrinusa telah direview dan telah terbit sertifikat; Surveillance PT Barindo telah direview dan suda terbit SK Kegiatan audit di PT Tunas Jaya Sentosa Kegiatan audit di PT SURabaya Wire; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Revisi dokumen mutu sesuai dengan Permen 44 dan persiapan penambahan lingkup; Audit Surveillance ke PT Master Steel Gresik dan PT Everage; Review sertifikasi PT Tirta Pratama Meterindo dan penerbitan sertifikat SPPT SNI; Layanan PPC hingga Maret 2019 telah dilaksanakan sebanyak 13 layanan PPC.
	Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	28%	29%	Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Menghadiri kick off meting tata cara sertifikasi industri hijau membuat laporan LSIH; Layanan serifikasi industri hijau belum melaksanakan layanan; Pengajuan ATK dan supplie telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Persiapan merevisi dokumen mutu LSIH utk

						menyesuaikan dengan ISO 17065; Layanan LSIH belum melakukan layanan.
	Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/ uji kompetensi	310 Orang	27%	14%	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan.	Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi : Telah dilakukan persiapan: -kurikulum -silabus -diktat; telah di laksanakan pelatihan uji kompor; telah di buat laporan per bulan.
					Layanan Uji Kompetensi : Persiapan : Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	Layanan Uji Kompetensi : Survey telah dilakukan ke beberapa industri; Pelaksanaan uji kompetensi akan di laksanakan mulai tanggal 1 April 2019; Setiap bulan di buat laporan kemajuan pekerjaan

Sasaran Strategis V adalah Tumbuhnya jasa layanan kepada industri. Sasaran Strategis V terdiri dari indikator kinerja :

1) Meningkatkan layanan RBPI dan HKI

Merupakan layanan rancang bangun perekayasaan industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 12% dengan realisasi antara 12%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Penyusunan rancana pelaksanaan RBPI dan HKI; Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melaksanakan diskusi dan koordinasi untuk rencana pelaksanaan kegiatan RBPI dan HKI; Koordinasi penentuan tema kegiatan litbangyasa yang akan diajukan draft HKI nya; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNPB yang dilakukan pada bidang PP; Pendataan terkait kebutuhan belanja bahan baku konsumsi pada bidang PP; Perencanaan pelaksanaan kerjasama lembaga untuk kegiatan RBPI; Penentuan target kegiatan yang akan dilanjutkan pada tahapan penyusunan draft HKI; Untuk kegiatan HKI, baru mengikuti bimtek IP Valuation; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - Maret diantaranya 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring). 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inimencaapai target (15%) yaitu sebesar 15%.

b) Kendala

Layanan RBPI dan HKI: Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pengajuan perbaikan ke PPK

2) Meningkatkan layanan pengujian dan inspeksi

Merupakan kegiatan layanan pengujian dan inspeksi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 20% dengan realisasi antara 14%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan (**Layanan Pengujian**); Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020 (**Layanan Inspeksi Teknis**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melakukan perbaikan LKS temuan surveylan pengujian (status closing), menunggu hasil pantek dari KAN; Masih dalam proses pengumpulan data dukung untuk pengadaan bahan; Telah dilaksanakan Pelatihan alat-alat pengujian untuk alat-alat pengujian dari IPAMP dan Pustan; Mengajukan Pelatihan SDM Kepada Manajemen BBLM; Pemenuhan Kategori Temuan dan Penggunaan Simbol Akreditasi KAN; Koordinasi dengan KAN untuk hasil surveilen Pengujian dan Inspeksi, dan rencana perluasan lingkup SNI OLI, Pompa Sentrifugal dan Hand Sprayer; Pembuatan pengajuan permintaan alat dan bahan pengujian dan inspeksi; Pemanggilan diklat PMB oleh KEMENDAG kepada personel pengujian; Melakukan layanan pengujian sebanyak 140 SHU/LHU (**Layanan Pengujian**); Pemenuhan perbaikan LKS Surveylan Lembaga Inspeksi; Pemantapan Pelatihan alat Ultrasonic / UT (Alat UT Inspeksi); Mengajukan Pelatihan untuk peningkatan SDM dan Kompetensi personel; Koordinasi data dukung dan kebutuhan satndard untuk lembaga inspeksi bblm; Telah dilakukan perbaikan LKS untuk lembaga inspeksi dan memenuhi kriteria berdasarkan komunikasi dengan ASESOR dan menunggu hasil PANTEK KAN; Perencanaan untuk pembelanjaan bahan dan barang kebutuhan inspeksi; Koordinasi status Lembaga Inspeksi dari hasil PANTEK; Layanan Inspeksi belum bisa berjalan karena masih menunggu penambahan personel untuk terlaksananya layanan ini, maka order inspeksi ditolak untuk sementara; Rencana Pengajuan belanja barang dan bahan; Pengajuan Pelatihan SDM Personel Inspeksi (**Layanan Inspeksi Teknis**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator ini mencapai target (15%) yaitu sebesar 18%.

b) Kendala

Layanan Pengujian: Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian, Pemindahan administrasi pekerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay.

Layanan Inspeksi Teknis: Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Layanan Pengujian:** Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya komplain/pengaduan dari customer, Akan di pelihara langsung oleh Laboratorium Penguji. **Layanan Inspeksi Teknis:** Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya.

3) Meningkatkan layanan kalibrasi

Merupakan kegiatan layanan kalibrasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 24% dengan realisasi antara 30%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveilen SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Mengkoordinasikan pelaksanaan UBLK Kelistrikan; Mengevaluasi pelaksanaan ISO/IEC 17025 dan menindaklanjuti permasalahan yang ada; Mempersiapkan dan melaksanakan surveilen 2019 dengan koordinasi kesiapan dokumen lab dan pelaksanaan standar; Membuat rencana tindaklanjut ketidakesesuaian hasil surveilen 2019; Menyelesaikan dokumen /data dukung tindaklanjut; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan;

Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Mempersiapkan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi; Mengkoordinasikan penyelesaian tindaklanjut surveilen; Telah dibuat dan diinput rencana tindak lanjut tetapi belum dikirim; Melaksanakan analisa hasil uji banding mandiri 2018; Mengikuti uji banding anak timbangan (Januari 2019) dari perusahaan; Melaksanakan tindak lanjut perbaikan ketidaksesuaian pelaksanaan SNI ISO 17025:2017; Pelaksanaan kalibrasi di lapangan dengan perbaikan ketidaksesuaian surveilen lab kalibrasi 2019; Pelaksanaan metode kalibrasi sesuai tindakan perbaikan ketidaksesuaian dengan standar ter-update; Menginput tindakan perbaikan ketidaksesuaian yang belum memenuhi dari hasil verifikasi terbaru; Mengkomunikasikan hasil perbaikan ke asesor untuk diverifikasi baik melalui Kanmis maupun email; Diskusi penyelesaian tindakan perbaikan; Bekerjasama dengan manajemen dan pihak terkait untuk mendukung penyelesaian tindakan perbaikan; Hasil komunikasi terakhir melalui email: 24 LKS memenuhi, 3 LKS belum memenuhi tindakan perbaikannya (telah dikirim tindakan perbaikannya dengan status menunggu verifikasinya), 1 LKS kurang 1 bukti tindakan perbaikan; Melaksanakan UBLK LVDT yang diselenggarakan B2TKS, melaksanakan pengolahan data dan dianalisa hasilnya oleh B2TKS; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi untuk perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil surveilen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 608 alat industri dari 1900 target alat.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inimencaapai target (25%) yaitu sebesar 26%.

b) Kendala

Kendala pada layanan kalibrasi diantaranya Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga butuh waktu penyelesaian lebih lama.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan

Rencana di triwulan selanjutnya adalah Pengoptimalan sdm, fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidaksesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi.

4) Meningkatnya layanan sertifikasi

Merupakan layanan sertifikasi sistem mutu dan sertifikasi produk

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 26% dengan realisasi antara 26%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu (**Layanan Sertifikasi Sistem Mutu**); Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC (**Layanan Sertifikasi Produk**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah dilakukan tindakan perbaikan untuk menutup temuan KAN pada tanggal 11 Februari 2019; Konsep pengajuan bahan telah ada; Telah dibuat program dan rencana audit utk sertifikasi sistem mutu; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Pada tanggal 25 Maret 2019 dilakukan review sertifikasi sistem mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo. Dan persiapan penerbitan sertifikat ISO 9001:2015 untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Menindaklanjuti beberapa temuan yang masih kurang dan membahas dengan KAN mengenai temuan perihal personil. Dan telah ada surat keputusan bahwa Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu telah terakreditasi (**Layanan Sertifikasi Sistem Mutu**); Merevisi PM, PO, IK untuk menyesuaikan dengan permen 44; Sertifikasi PT Karya Agrinusa telah direview dan telah terbit sertifikat; Surveillance PT Barindo telah direview dan suda terbit SK Kegiatan audit di PT Tunas Jaya Sentosa Kegiatan audit di PT Surabaya Wire; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Revisi dokumen mutu sesuai dengan Permen 44 dan persiapan penambahan lingkup; Audit Surveillance ke PT Master Steel Gresik dan PT Everage; Review sertifikasi PT Tirta Pratama Meterindo dan penerbitan sertifikat SPPT

SNI; Layanan PPC hingga Maret 2019 telah dilaksanakan sebanyak 13 layanan PPC (**Layanan Sertifikasi Produk**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator ini mencapai target (21%) yaitu sebesar 27%.

b) Kendala

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada Kendala, **Layanan Sertifikasi Produk:** Adanya anggaran yang masih diblokir

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:** Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM, **Layanan Sertifikasi Produk:** Menunggu revisi buka blokir Layanan sertifikasi sistem mutu.

5) Meningkatkan layanan subkontrak PPC

Merupakan layanan sub kontrak PPC ke industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 28% dengan realisasi antara 29%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Menghadiri kick off meeting tata cara sertifikasi industri hijau membuat laporan LSIH; Layanan serifikasi industri hijau belum melaksanakan layanan; Pengajuan ATK dan supplie telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Persiapan merevisi dokumen mutu LSIH utk menyesuaikan dengan ISO 17065; Layanan LSIH belum melakukan layanan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2018 indikator kinerja ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

Kendala layanan sertifikasi industri hijau: Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana di triwulan selanjutnya akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau.

6) Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2019 target fisik indikator 27% dengan realisasi antara 14%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan (**Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**); Persiapan : Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan (**Layanan Uji Kompetensi**).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Telah dilakukan persiapan: - kurikulum -silabus -diktat; telah di laksanakan pelatihan uji kompor; telah di buat laporan per bulan (**Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi**); Survey telah dilakukan ke beberapa industri; Pelaksanaan uji kompetensi akan di laksanakan mulai tanggal 1 April 2019; Setiap bulan di buat laporan kemajuan pekerjaan (**Layanan Uji Kompetensi**).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2018, realisasi fisik indikator inmencaapai target (23%) yaitu sebesar 32%.

- b) Kendala
Kendala realisasi tidak dapat mencapai target : **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Belum selesainya pembuatan diktat/sylabus untuk pelatihan; **Layanan Uji Kompetensi:** Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya.
- c) Rekomendasi
Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.
Rencana di triwulan selanjutnya **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Pembuatan diktat akan dilanjutkan pada triwulan berikutnya. **Layanan Uji Kompetensi:** Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja *Output* Kegiatan

a. *Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin*

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	1.500.000	4.73	1.58	13.74	15.27

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0** : Melaksanakan pertemuan dengan beberapa anggota ini tim untuk koordinasi penjadwalan dan skema penelitian secara umum serta beberapa spesifikasi teknis barang standar yang akan digunakan; Beberapa literatur telah ditemukan yang berhubungan dengan smart office; Melakukan kunjungan ke parametric untuk diskusi tentang Sensor yang memungkinkan digunakan pada litbang smart office; Diskusi dengan PT Makino CNC Machine tentang teknis Mesin dalam hal Jaringan dan konektivitas untuk peninjauan penggunaan Monitoring berbasis IoT; Finalisasi rencana umum pekerjaan selama satu Tahun; Kunjungan ke Next System untuk diskusi tentang penerapan smart building serta beberapa contoh penggunaan sensor IoT; Beberapa bahan telah

dibeli untuk Identifikasi fungsi serta karakteristik penggunaannya; Pembelian beberapa komponen smart Lighting untuk selanjutnya indentifikasi konektivitas; Pemasangan beberapa sensor telah dilakukan untuk smart lighting (RTC, LDR, DHT) dan beberapa fitur wifi; Perancangan Modul receiver melalui Wifi; telah dilakukan diskusi ke beberapa instansi dan mengikuti beberapa seminar dengan tema IoT, Smart building dan Cloud Computing. **Pembuatan mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi** : Melakukan study literatur terkait pemrograman menggunakan ARDUINO; Melakukan study literatur tentang valve tekanan tinggi, yang nantinya akan digunakan untuk membuka dan menutup aliran gas saat pengujian berlangsung; Membuat sketsa desain kerja mesin uji kebocoran multifungsi; Membuat sketsa sistem pencekaman regulator dan katup pada mesin uji kebocoran multifungsi. **Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi** : Kunjungan Ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk melakukan kerjasama implementasi; Penyusunan Konsep Rangka CNC (improvement); Laporan hasil konsep; Pengembangan konsep sistem kontrol; Penentuan SMK yang blm memiliki CNC; Pengembangan konsep design; Survey ke wilayah Kabupaten Bandung Barat; Data-data konsep alat; menyiapkan OPC; Penyusunan detail kebutuhan Bahan. **Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi**: Telah dilaksanakan survei ke Laboratorium Uji Regulator; Telah dilakukan pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Telah dilakukan pencarian informasi mengenai kebutuhan dokumen untuk hibah. **Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan TKDN** : Pembentukan tim kegiatan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan studi literature, dilaksanakan studi pustaka serta survey dan diskusi dengan supplier motor listrik untuk kendaraan listrik; Saran dan Masukan yang bersifat teknis dan kebijakan pemerintah, sangat berarti dalam pelaksanaan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik yang akan digunakan untuk model reverse engineering. **Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi** : Studi literatur standar, SNI, AAR dan ASTM roda kereta api; Mempelajari literatur metode optimasi taguchi; Pembuatan metodologi penelitian, mempelajari casting design roda kereta api dengan pattern plate; Perjalanan dinas ke lampung dan cikarang dalam rangka mempelajari teknik CT Scan Xray produk casting; Diskusi dengan sekretaris tim pengembangan roda kereta api, membahas kerjasama litbang roda kereta api antara BBLM dan PT barata, dan membahas progress pengembangan dan pemakaian roda kereta api diindonesia saat ini; Menyusun kebutuhan bahan pengecoran dan heat treatment roda kereta api; permintaan bahan atk ke pejabat pengadaan/PPK; Trial simulasi heat treatment untuk melihat laju penetrasi panas dalam produksi untuk melihat distribusi temperatur austenisasi yang memiliki potensi untuk bisa dikeraskan setelah proses pendinginan cepat melalui quenching; Melaksanakan kunjungan ke PT. JML, PT. BARATA dan rapat pengawalan Litbang 2019; Melakukan diskusi teknis dengan PT. barata tentang parameter proses pattern, pengecoran dan heat treatment.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I adalah :

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Mesin Makino F5 BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online. **Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi:** Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: "Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Tidak ada kendala

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (delivery time), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit; Terbatasnya SDM di BBLM yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Tidak ada Kendala

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah :

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Sedang dibahas peninjauan pemasangan software MP-Max di Makino F5.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur..

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Mencari/mengumpulkan data importir yang dapat mengadakan motor listrik untuk kendaraan listrik secara cepat; Melakukan kerjasama riset atau memfasilitasi narasumber yang berkompeten.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan.

b. Output II: Kelembagaan balai besar

<i>Output II</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan balai besar	495.806	12.43	0.26	11.68	10.29

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Kelembagaan Balai Besar pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak tercapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak tercapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Implementasi Zona Integritas** ; Persiapan : Pencanaan implementasi ZI di BBLM dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2019 dengan agenda antara lain Penayangan persepsi ZI di BBLM oleh pegawai/staff dan manajemen; Penjelasan model implementasi Zi di Baristan Surabaya; Kisah sukses Implementasi ZI; standar ISO 37001 : Anti Penyipuan, dan komitmen kembali implementasi ZI pada bulan april; dilaksanakan pembentukan tim perubahan ZI untuk mengelola pendokumentasian bukti implementasi ZI. **Penerapan SPIP**; Telah dilaksanakan penyusunan, pembahasan, dan penetapan LKK SPIP, analisa resiko, penetapan peta resiko dan resiko utama di BBLM untuk tahun 2019. **Peningkatan Kompetensi Sdm**; Telah dilaksanakan penyusunan lembaga pelatihan untuk pelatihan teksisi litkayasa, perekayasa dan diklat Pimpinan Tk II; Telah dilaksanakan pelatihan sertifikasi Lead Auditor, sedang dilaksanakan diklat Penguji Mutu Barang 4 orang dan sedang dilaksanakan diklat SAR CPNS 2 Orang. **Pengelolaan Sistem Informasi** ; Pengumpulan data SPM dari seksi Pemker; Perbaikan modul SPPD; Perbaikan switch gedung PK. **Perluasan Lingkup ISO 9001**; Tidak ada kegiatan pada triwulan I. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin**; Penyusunan dan pengajuan daftar kebutuhan ATK dan Supplies untuk pelaksanaan penerbitan Jurnal Metal Indonesia; Pengumpulan materi KTI untuk persiapan review oleh mitra bestari. Saat ini telah terkumpul 5 KTI yang akan dilanjutkan pada proses review; Proses penelaahan awal KTI yang telah di upload pada website <http://jurnalmetal.or.id>; Koordinasi untuk penentuan tim reviewer; Pelaksanaan review awal untuk proses penerbitan tahun 2019 volume 1. **Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**; Untuk tahapan persiapan kegiatan ini dimulai dengan mengevaluasi data dari tahun sebelumnya dan mencoba lakukan antisipasi perbaikannya untuk kegiatan tahun ini; Untuk kegiatan survei IKM, telah dimulai penyebaran kuesioner dan telah ada beberapa kuesioner yang masuk dan akan

dikompilasi untuk diolah setiap 4 bulan; Untuk pengaduan masyarakat/pelanggan telah ada yang masuk sekitar 2 pengaduan dan telah ditindak lanjut. **Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis**; Melakukan rekap data pelanggan dan evaluasi permintaan pelanggan terkait informasi yang diperlukan oleh mereka untuk layanan yang dapat diberikan oleh BBLM; Pengumpulan bahan pameran dan inventarisasi hasil litbang telah dilakukan secara bertahap diantaranya adalah penyiapan leaflet, company profile dan mengumpulkan data hasil litbang untuk bahan pembuatan leaflet dan company profile tersebut; Untuk pengadaan bahan pameran, telah diajukan permintaan pengadaannya tinggal menunggu realisasi; Bahan untuk proses pencetakan atau bahan pameran secara bertahap akan siapkan pula.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I adalah : **Implementasi Zona Integritas** ; Dalam pelaksanaan kegiatan penancangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK. **Penerapan SPIP**; Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM. **Peningkatan Kompetensi Sdm** ; Tidak ada kendala. **Pengelolaan Sistem Informasi** ; Tidak ada kendala. **Perluasan Lingkup ISO 9001**; Tidak ada kendala. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin**; : tidak ada kendala. **Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**; Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik, pemilihan responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak teralu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali. **Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis**; . Karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya : **Implementasi Zona Integritas** ; Studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP, Pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM. **Penerapan SPIP**; Sosialisasi resiko utama BBLM. **Peningkatan Kompetensi Sdm** ; Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).

Pengelolaan Sistem Informasi ; Persiapan; Pelaksanaan.

Perluasan Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin; Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM; Perlu dikoordinasikan dan diinformasikan SOP terkait hal tersebut supaya berjalan dengan baik, Akan dicoba untuk melakukan survei door to door dengan cara menitipkan lembar survei kepada personil yang kebetulan tugas / dinas luar ke industri.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis; Dengan sumber tenaga dan personil yang ada kita komitmen untuk terus melakukan penyiapan bahan pameran dan pembuatan data dukungannya; Secara bertahap akan terus diperbaharui informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan BBLM untuk diinformasikan ke publik melalui web atau pameran yang akan dilaksanakan; Perlu dilakukan studi literatur dan studi pasar terkait jenis layanan yang bisa dilakukan BBLM dan layanan yang sudah exis di luar BBLM.

c. Output III: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

<i>Output III</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	880.052	9.11	0.91	14.25	12.77

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas** : Telah dilakukan pemotongan sample menggunakan mesin wirecut dan sedang proses pengujian permagraph initial sampel; Sedang dilakukan pengujian SEM dan EDS initial sampels; Penerimaan ATK dan bahan. **Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) Untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas** : Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Membuat penjadwalan dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature, menetapkan detail spesifikasi sensor temperatur yang dibutuhkan di workshop pengecoran; Rapat koordinasi bersama dengan seluruh anggota tim untuk membahas kegiatan litbang IoT Cor, bertujuan untuk

menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dikerjakan dan juga urun-rembuk hal-hal yang perlu ditambahkan dalam kegiatan satu tahun anggaran kedepan; Pemaparan jadwal dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature dan mengikuti seminar tentang pyrometer; Menghubungi dan mengunjungi calon narasumber tentang sensing, internet of things dan lain-lain; Pengadaan ATK, barang sudah datang sebagian. **Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan** : Melaksanakan pertemuan membahas pelaksanaan kegiatan litbang Boogie wheel tank AMX lanjutan tahun sebelumnya; Pembahasan mengenai jadwal dan item kegiatan yang akan dilaksanakan; Melaksanakan kunjungan ke Pusdikav Padalarang untuk kordinasi pelaksanaan kegiatan prototipe boogie wheel dan mendapatkan masukan terkait perkembangan kegiatan lanjutan; Kunjungan ke PT MAPi untuk studi banding proses degassing dan pembersihan cairan alumunium; Gambar design untuk dies spesimen uji tarik telah tersedia; Machining dies spesimen uji tarik telah selesai dilakukan. Akan dilakukan perbaikan tungku peleburan Alumunium 200 kg; Akan dilakukan uji coba dies sekaligus uji coba operasi tungku dan proses degasser. Melakukan revisi terkait TOR dan RAB.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I adalah :

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor).

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Bahan luxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas dan belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Alumunium 200 kg.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapaissaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah :

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Koordinasi dengan pihak terkait untuk pengadaan bahan inden dan membuat jadwal rencana penelitian dan pengujian disesuaikan dengan kedatangan bahan.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Konfirmasi ke LPSE Kemenperin untuk pengaktifan akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa **Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan:** Menanyakan ketersediaan bahan fluxing dan memeriksa mesin degassing yang ada di BBLM, Dilakukan pengajuan penggantian komponen tungku peleburan Alumunium

d. Output IV: Layanan Manajemen Satker

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
<i>Layanan Manajemen Satker</i>	174.910	13.02	8.14	13.13	13.64

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Manajemen Satker pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Perencanaan dan Anggaran** : Penyusunan Proposal PNBPA TA. 2020; Penyusunan Rencana Kinerja TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Pengisian Renja TA. 2020 pada KRISNA; Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020 baru sebagian kegiatan, belum keseluruhan. **Monitoring dan Evaluasi** : Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Telah disusun draft Laporan PP39 TW I TA. 2019; Telah dilakukan Rapat Monev Kegiatan TW I TA. 2019 pada tanggal 21 Maret 2019 di Ruang Rapat Lt 4 BBLM. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan** : Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari s/d Maret; Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena adanya pemindahan payroll pada bank untuk pembayaran gaji pegawai.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya :

Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Monev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan **Perencanaan dan Anggaran:** Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.

e. Output V : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	166.447	0,00	0,00	18,75	6,25

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi**: Telah dilakukan inisiasi dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah pada triwulan selanjutnya akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran.

f. Output VI: Layanan Perkantoran

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	19.631.455	19,34	17,06	24,73	24,16

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan perkantoran pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Gaji dan Tunjangan** : Telah di proses untuk penggajian bulan Januari dan Februari 2019; telah di prosesnya gaji induk, UM, Tunkin dan Kekurangan Gaji Januari s/d Februari 2019; Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan Maret dan proses persiapan untuk gaji bulan April.

Penunjang Kesehatan Pegawai : Telah dilaksanakan kegiatan pembagian penambah daya tahan tubuh berupa makanan yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan olah raga jumat pagi setiap minggunya dibulan Maret 2019.

Perlengkapan Kantor : Telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l pengadaan ART, snack dan konsumsi rapat; - Telah dilaksanakan penggandaan / fotocopy - Dibuat HPS untuk ATK; Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; Telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM.

Perawatan Kendaraan Bermotor : Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor.

Langganan Daya dan Jasa : Pelaksanaan Daya dan Jasa. **Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran** : Usulan / rencana Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan : Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I adalah : **Gaji dan Tunjangan**: Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri. **Penunjang Kesehatan Pegawai**: Tidak ada Kendala. **Perlengkapan Kantor**: Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). **Perawatan Kendaraan Bermotor**: Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan. **Langganan Daya dan Jasa**: Tidak ada Kendala. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana**

Perkantoran: Tidak ada kendala. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Tidak ada Kendala.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah :

Gaji dan Tunjangan: Koordinasi dengan KPPN. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai. **Perlengkapan Kantor:** Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan. **Langganan Daya dan Jasa:** Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:** Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan.

g. Output VII: Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri

Output VII	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	1.598.855	11.22	0.00	22.32	20.32

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Layanan RBPI dan HKI** : Melaksanakan diskusi dan koordinasi untuk rencana pelaksanaan kegiatan RBPI dan HKI; Koordinasi penentuan tema kegiatan litbangyasa yang akan diajukan draft HKI nya; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNBPN yang dilakukan pada bidang PP; Pendataan terkait kebutuhan belanja bahan baku konsumsi pada bidang PP; Perencanaan pelaksanaan kerjasama lembaga untuk kegiatan RBPI; Penentuan target kegiatan yang akan dilanjutkan pada tahapan penyusunan draft HKI; Untuk kegiatan HKI, baru mengikuti bimtek IP Valuation; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - Maret diantaranya 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining

(boring). 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut. **RBPI sebagai Problem Solving** : Rapat koordinasi di bidang PP terkait tim untuk kegiatan problem solving; Koordinasi untuk pencarian informasi terkait kebutuhan proses pengembangan manufaktur yang ada di Industri; Penjajakan kerjasama antar lembaga. **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu** : Telah dilakukan tindakan perbaikan untuk menutup temuan KAN pada tanggal 11 Februari 2019; Konsep pengajuan bahan telah ada; Telah dibuat program dan rencana audit utk sertifikasi sistem mutu; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Pada tanggal 25 Maret 2019. Dilakukan review sertifikasi sistem mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo. Dan persiapan penerbitan sertifikat ISO 9001:2015 untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Menindaklanjuti beberapa temuan yang masih kurang dan membahas dengan KAN mengenai temuan perihal personil. Dan telah ada surat keputusan bahwa Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu telah terakreditasi; **Layanan Sertifikasi Produk** : Merevisi PM, PO, IK untuk menyesuaikan dengan permen 44; Sertifikasi PT Karya Agrinusa telah direview dan telah terbit sertifikat; Surveillance PT Barindo telah direview dan suda terbit SK Kegiatan audit di PT Tunas Jaya Sentosa Kegiatan audit di PT SURabaya Wire; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Revisi dokumen mutu sesuai dengan Permen 44 dan persiapan penambahan lingkup; Audit Surveillance ke PT Master Steel Gresik dan PT Everage; Review sertifikasi PT Tirta Pratama Meterindo dan penerbitan sertifikat SPPT SNI; Layanan PPC hingga Maret 2019 telah dilaksanakan sebanyak 13 layanan PPC.

Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Menghadiri kick off meeting tata cara sertifikasi industri hijau membuat laporan LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau belum melaksanakan layanan; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Persiapan merevisi dokumen mutu LSIH utk menyesuaikan dengan ISO 17065; Layanan LSIH belum melakukan layanan. **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi** : Telah dilakukan persiapan: - kurikulum -silabus -diktat; telah dilaksanakan pelatihan uji kompor; telah di buat laporan per bulan. **Layanan Uji Kompetensi** : Survey telah dilakukan ke beberapa industri; Pelaksanaan uji kompetensi akan dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2019; Setiap bulan di buat laporan kemajuan pekerjaan. **Layanan Kalibrasi** : Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Mengkoordinasikan pelaksanaan UBLK Kelistrikan; Mengevaluasi pelaksanaan ISO/IEC 17025 dan menindaklanjuti permasalahan yang ada; Mempersiapkan dan melaksanakan surveilen 2019 dengan koordinasi kesiapan dokumen lab dan pelaksanaan standar; Membuat rencana tindaklanjut ketidaksesuaian hasil surveilen 2019; Menyelesaikan dokumen /data dukung tindaklanjut; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Mempersiapkan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi; Mengkoordinasikan penyelesaian tindaklanjut surveilen;

Telah dibuat dan diinput rencana tindak lanjut tetapi belum dikirim; Melaksanakan analisa hasil uji banding mandiri 2018; Mengikuti uji banding anak timbangan (Januari 2019) dari perusahaan; Melaksanakan tindak lanjut perbaikan ketidaksesuaian pelaksanaan SNI ISO 17025:2017; Pelaksanaan kalibrasi di lapangan dengan perbaikan ketidaksesuaian surveilen lab kalibrasi 2019; Pelaksanaan metode kalibrasi sesuai tindakan perbaikan ketidaksesuaian dengan standar ter-update; Menginput tindakan perbaikan ketidaksesuaian yang belum memenuhi dari hasil verifikasi terbaru; Mengkomunikasikan hasil perbaikan ke asesor untuk diverifikasi baik melalui Kanmis maupun email; Diskusi penyelesaian tindakan perbaikan; Bekerjasama dengan manajemen dan pihak terkait untuk mendukung penyelesaian tindakan perbaikan; Hasil komunikasi terakhir melalui email: 24 LKS memenuhi, 3 LKS belum memenuhi tindakan perbaikannya (telah dikirim tindakan perbaikannya dengan status menunggu verifikasinya), 1 LKS kurang 1 bukti tindakan perbaikan; Melaksanakan UBLK LVDT yang diselenggarakan B2TKS, melaksanakan pengolahan data dan dianalisa hasilnya oleh B2TKS; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi untuk perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil survailen; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 608 alat industri dari 1900 target alat. **Layanan Pengujian** : Melakukan perbaikan LKS temuan surveylan pengujian (status closing), menunggu hasil pantek dari KAN; Masih dalam proses pengumpulan data dukung untuk pengadaan bahan; Telah dilaksanakan Pelatihan alat-alat pengujian untuk alat-alat pengujian dari IPAMP dan Pustan; Melakukan layanan pengujian sebanyak 140 SHU/LHU; Mengajukan Pelatihan SDM Kepada Manajemen BBLM; Pemenuhan Kategori Temuan dan Penggunaan Simbol Akreditasi KAN; Koordinasi dengan KAN untuk hasil surveilen Pengujian dan Inspeksi, dan rencana perluasan lingkup SNI OLI, Pompa Sentrifugal dan Hand Sprayer; Pembuatan pengajuan permintaan alat dan bahan pengujian dan inspeksi; Pemanggilan diklat PMB oleh KEMENDAG kepada personel pengujian. **Layanan Inspeksi Teknis** : Pemenuhan perbaikan LKS Surveylan Lembaga Inspeksi; Pemantapan Pelatihan alat Ultrasonic / UT (Alat UT Inspeksi); Mengajukan Pelatihan untuk peningkatan SDM dan Kompetensi personel; Koordinasi data dukung dan kebutuhan satndard untuk lembaga inspeksi bblm; Telah dilakukan perbaikan LKS untuk lembaga inspeksi dan memenuhi kriteria berdasarkan komunikasi dengan ASESOR dan menunggu hasil PANTEK KAN; Perencanaan untuk pembelanjaan bahan dan barang kebutuhan inspeksi; Koordinasi status Lembaga Inspeksi dari hasil PANTEK; Layanan Inspeksi belum bisa berjalan karena masih menunggu penambahan personel untuk terlaksananya layanan ini, maka order inspeksi ditolak untuk sementara; Rencana Pengajuan belanja barang dan bahan; Pengajuan Pelatihan SDM Personel Inspeksi.

2) **Kendala**

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena :

Layanan RBPI dan HKI: Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki. **RBPI sebagai Problem Solving** : Tidak ada kendala.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu : Tidak ada Kendala. **Sertifikasi Produk :** Adanya anggaran yang masih diblokir. **Layanan Sertifikasi Industri Hijau :** Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum selesainya pembuatan diktat/syllabus untuk pelatihan.

Layanan Uji Kompetensi: Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya. **Layanan Kalibrasi :** Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga butuh waktu penyelesaian lebih lama.

Layanan Pengujian: Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian, Pemindahan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay. **Layanan Inspeksi Teknis:** Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah :

Layanan RBPI dan HKI: Pengajuan perbaikan ke PPK. **RBPI sebagai Problem Solving :** Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri. **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu :** Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM. **Sertifikasi Produk :** Menunggu revisi buka blokir Layanan sertifikasi sistem mutu. **Layanan Sertifikasi Industri Hijau :** Akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau. **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Pembuatan diktat akan dilanjutkan pada triwulan berikutnya.

Layanan Uji Kompetensi: Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya. **Layanan Kalibrasi :** Pengoptimalan sdm , fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidaksesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi.

Layanan Pengujian: Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya komplain/pengaduan dari customer, Akan di pelihara langsung oleh Laboratorium Penguji. **Layanan Inspeksi Teknis:** Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.**

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Mesin Makino F5 yang ada di BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas : Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor).

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (*delivery time*), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit, terbatasnya SDM di BBLM yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik. **Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi :** Tidak ada kendala/ permasalahan. **Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi :** Tidak ada kendala/permasalahan. **RBPI sebagai Problem Solving :** Tidak ada kendala. **Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan :** Bahan fluxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas dan belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Alumunium 200 kg.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Tidak ada kendala. **Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis :** Karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.

- b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang**
Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China.
Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: tidak ada kendala. **Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi :** tidak ada kendala.
- c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**
 Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik, pemilihan responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak teralu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali
- d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi**
Implementasi Zona Integritas: Dalam pelaksanaan kegiatan pencaangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK. **Penerapan SPIP :** Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM. **Pengelolaan Sistem Informasi :** Tidak ada kendala. **Monitoring dan Evaluasi :** Tidak ada kendala. **Peningkatan Kompetensi SDM :** Tidak ada kendala. **Perluasan Lingkup ISO 9001:** Tidak ada Kendala. **Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan:** Tidak ada Kendala. **Perencanaan dan Anggaran:** Tidak ada Kendala. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Tidak ada Kendala. **Gaji dan Tunjangan:** Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri. **Perlengkapan Kantor:** Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). **Langganan Daya dan Jasa:** Tidak ada Kendala. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan- **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Tidak ada Kendala. **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi:** Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen.
- e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**
Layanan RBPI dan HKI: Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki.
Layanan Pengujian: Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian,

Pemindahan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay.

Layanan Inspeksi Teknis: Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix.

Layanan Kalibrasi diantaranya Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga membutuh waktu penyelesaian lebih lama.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada Kendala, **Layanan Sertifikasi Produk:** Adanya anggaran yang masih diblokir

Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum selesainya pembuatan diktat/syllabus untuk pelatihan; **Layanan Uji Kompetensi:** Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output* I

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan cloudcomputing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Mesin Makino F5 BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online. **Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi:** Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: "Tidak ada Kendala.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Tidak ada kendala

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (delivery time), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit; Terbatasnya SDM di BBLM yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Tidak ada Kendala.

2. *Output II*

Implementasi Zona Integritas ; Dalam pelaksanaan kegiatan pencaangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK.

Penerapan SPIP; Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM. **Peningkatan Kompetensi Sdm** ; Tidak ada kendala.

Pengelolaan Sistem Informasi ; Tidak ada kendala. **Perluasan Lingkup ISO 9001**; Tidak ada kendala. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin** ; tidak ada kendala. **Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**; Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik, pemilihan responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak teralu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis; . Karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.

3. *Output III*

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor).

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Bahan luxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas dan belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg.

4. *Output IV*

Adanya pemindahan payroll pada bank untuk pembayaran gaji pegawai.

5. *Output V*

Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen.

6. *Output VI*

Gaji dan Tunjangan: Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Tidak ada Kendala. **Perlengkapan Kantor:** Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan. **Langganan Daya dan Jasa:** Tidak ada Kendala. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran:** Tidak ada kendala. **Operasional Perkantoran dan Pimpinan:** Tidak ada Kendala.

7. *Output VII*

Layanan RBPI dan HKI: Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki.

RBPI sebagai Problem Solving : Tidak ada kendala. **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu :** Tidak ada Kendala. **Sertifikasi Produk :** Adanya anggaran yang masih diblokir. **Layanan Sertifikasi Industri Hijau :** Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung. **Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi:** Belum selesainya pembuatan diktat/sylabus untuk pelatihan.

Layanan Uji Kompetensi: Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya. **Layanan Kalibrasi :** Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga membutuhkan waktu penyelesaian lebih lama.

Layanan Pengujian: Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian, Pemindahan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay.

Layanan Inspeksi Teknis: Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatkan hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Sedang dibahas penajakan pemasangan software MP-Max di Makino F5.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas : Konfirmasi ke LPSE Kemenperin untuk pengaktifan akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN : Mencari/mengumpulkan data importir yang dapat mengadakan motor listrik untuk kendaraan listrik secara cepat; Melakukan kerjasama riset atau memfasilitasi narasumber yang berkompeten.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur. **Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi:** Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan : Menanyakan ketersediaan bahan fluxing dan memeriksa mesin degassing yang ada di BBLM, Dilakukan pengajuan penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi : Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.

Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis : personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. Cukup terpenuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatkan publikasi ilmiah hasil litbang

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Koordinasi dengan pihak terkait untuk pengadaan bahan indent dan membuat jadwal rencana penelitian dan pengujian disesuaikan dengan kedatangan bahan. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin:** Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi : Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan

spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian -pengujian; Pembuatan laporan.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Kegiatan Pelayanan Publik : Perlu dikoordinasikan dan diinformasikan SOP terkait hal tersebut supaya berjalan dengan baik, Akan dicoba untuk melakukan survei door to door dengan cara menitipkan lembar survei kepada personil yang kebetulan tugas / dinas luar ke industri.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatkan penerapan reformasi birokrasi

Implementasi Zona Integritas: Studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP, Pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM.

Penerapan SPIP : Sosialisasi resiko utama BBLM. **Pengelolaan Sistem Informasi:** Persiapan; Pelaksanaan. **Peningkatan Kompetensi SDM :** Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).

Monitoring dan Evaluasi : Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Monev Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019.

Perluasan Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang.

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan. **Perencanaan dan Anggaran:** Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.

Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan. **Gaji dan Tunjangan:** Koordinasi dengan KPPN. **Perlengkapan Kantor:** Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018. **Langganan Daya dan Jasa:** Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa. **Perawatan Kendaraan Bermotor:** Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai. **Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi:** Pada triwulan selanjutnya akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran.

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Layanan RBPI dan HKI: Pengajuan perbaikan ke PPK.

Layanan Pengujian: Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya complain/pengaduan dari customer, Akan di pelihara

langsung oleh Laboratorium Penguji. **Layanan Inspeksi Teknis:** Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya

Layanan Kalibrasi : Pengoptimalan sdm , fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidaksesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi. **Layanan Sertifikasi Sistem Mutu:** Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM. **Layanan Sertifikasi Produk:** Menunggu revisi buka blokir Layanan sertifikasi sistem mutu.

Layanan Industri Hijau : dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Pembuatan diktat akan dilanjutkan pada triwulan berikutnya. **Layanan Uji Kompetensi:** Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya.

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output I*

Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Sedang dibahas penajakan pemasangan software MP-Max di Makino F5.

Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.

Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur.

Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.

Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Mencari/mengumpulkan data importir yang dapat mengadakan motor listrik untuk kendaraan listrik secara cepat; Melakukan kerjasama riset atau memfasilitasi narasumber yang berkompeten.

Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan.

2. *Output II*

Implementasi Zona Integritas ; Studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP, Pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM.

Penerapan SPIP; Sosialisasi resiko utama BBLM. **Peningkatan Kompetensi Sdm ;** Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat).

Pengelolaan Sistem Informasi ; Persiapan; Pelaksanaan.

Perluasan Lingkup ISO 9001; Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang.

Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin; Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM; Perlu dikoordinasikan dan diinformasikan SOP terkait hal tersebut supaya berjalan dengan baik, Akan dicoba untuk melakukan survei door to door dengan cara menitipkan lembar survei kepada personil yang kebetulan tugas / dinas luar ke industri.

Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis; Dengan sumber tenaga dan personil yang ada kita komitmen untuk terus melakukan penyiapan bahan pameran dan pembuatan data dukungannya; Secara bertahap akan terus diperbaharui informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan BBLM untuk diinformasikan ke publik melalui web atau pameran yang akan dilaksanakan; Perlu dilakukan studi literatur dan studi pasar terkait jenis layanan yang bisa dilakukan BBLM dan layanan yang sudah exis di luar BBLM.

3. *Output III*

Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Koordinasi dengan pihak terkait untuk pengadaan bahan indent dan membuat jadwal rencana penelitian dan pengujian disesuaikan dengan kedatangan bahan.

Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Konfirmasi ke LPSE Kemenperin untuk pengaktifan akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa.

Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Menanyakan ketersediaan bahan fluxing dan memeriksa mesin degassing yang ada di BBLM, Dilakukan pengajuan penggantian komponen tungku peleburan Alumunium.

4. *Output IV*

Dilakukan koordinasi dengan pihak KPPN

5. *Output V*

Akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran.

6. *Output VI*

Gaji dan Tunjangan: Koordinasi dengan KPPN. **Penunjang Kesehatan Pegawai:** Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai. **Perlengkapan Kantor:** Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018. **Perawatan Kendaraan**

Bermotor: Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan.
Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.
Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.
Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan.

7. *Output VII*

Layanan RBPI dan HKI: Pengajuan perbaikan ke PPK.

RBPI sebagai Problem Solving : Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Problem Solving Industri.

Layanan Sertifikasi Sistem Mutu : Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM.

Sertifikasi Produk : Menunggu revisi buka blokir Layanan sertifikasi sistem mutu.

Layanan Sertifikasi Industri Hijau : Akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau.

Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Pembuatan diktat akan dilanjutkan pada triwulan berikutnya.

Layanan Uji Kompetensi: Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya. **Layanan Kalibrasi :** Pengoptimalan sdm , fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidaksesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi.

Layanan Pengujian: Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya komplain/pengaduan dari customer, Akan di pelihara langsung oleh Laboratorium Penguji.

Layanan Inspeksi Teknis: Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya.

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan BBLM pada triwulan I ini adalah :

1. Alokasi dana kegiatan secara keseluruhan adalah sebesar Rp 24.447.525.000 dengan Realisasi sampai dengan triwulan I untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin (12.1870) : realisasi keuangan sebesar 13.89% dengan target 16.50%, realisasi Fisik sebesar 21.10% dengan target 21.63%.
Untuk Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Logam dan Mesin (12.4928) : realisasi keuangan sebesar 0.00% dengan target 0.73%, realisasi Fisik sebesar 1.33% dengan target 1.46%.
2. Target PNBPN BBLM TA. 2019 sebesar Rp 3.989.800.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada triwulan I ini sebesar Rp 1.247.428.887,- (31.27%).
3. Pada target perjanjian kinerja tahun 2019 sebagian besar sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
4. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode triwulan I.
5. Untuk perbaikan pada triwulan mendatang perlu dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN

1. FORM A
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI
3. FORM ALKI
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1870 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin		-	1,500,000	1,500,000	Jumlah Litbang yang Siap Dikembangkan; Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan	5 Hasil litbang
004 Kelembagaan balai besar		-	495,806	495,806	Tingkat Maturitas SPIP	8 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	880,052	880,052	Jumlah Litbang Prioritas yang Siap Dikembangkan	3 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Satker		-	174,910	174,910	Laporan Yang Disampaikan Tepat Waktu	3 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	166,447	166,447	Terselenggaranya Layanan Internal	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	19,631,455	19,631,455	Terselenggaranya Layanan perkantoran	12 Layanan
Total		-	22,848,670	22,848,670		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	-	-	-	-	4.73	1.58	13.74	15.27	4.73	1.58	13.74	15.27	JAWA BARAT
004 Kelembagaan balai besar	-	-	-	-	12.43	0.26	11.68	10.29	12.43	0.26	11.68	10.29	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	-	-	-	-	9.11	0.91	14.25	12.77	9.11	0.91	14.25	12.77	JAWA BARAT
010 Layanan Manajemen Satker	-	-	-	-	13.02	8.14	13.13	13.64	13.02	8.14	13.13	13.64	JAWA BARAT
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	12.50	-	-	-	12.50	-	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	-	-	-	-	19.34	17.06	24.73	24.16	19.34	17.06	24.73	24.16	JAWA BARAT
Jumlah	-	-	-	-	16.50	13.89	21.63	21.10	16.50	13.89	21.63	21.10	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAI

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Mesin Makino F5 BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online	- Sedang dibahas peninjauan pemasangan software MP-Max di Makino F5	- PT Makino CNC Machine, tim kegiatan
2.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- 1. Terbatasnya SDM di BBLM yg mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik. 2. Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, sehingga harus dilakukan pemesanan (import) dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (delivery time), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit.	- 1. Melakukan kerjasama riset atau memfasilitasi narasumber yg berkompoten. 2. Mencari/mengumpulkan data importir yang dapat mengadakan motor listrik untuk kendaraan listrik secara cepat.	- 1. Tenaga ahli (Narasumber) 2. PPK, Pejabat Pengadaan
3.	004 Kelembagaan balai besar	- 1. Karena personal terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak bisa secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat; 2. Data yang diperlukan harus secara aktif dikoordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data; 3. Data pelanggan cukup terpenuhi, tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan sangat terbatas.	- 1. Dengan sumber tenaga dan personal yang ada kita komitmen untuk terus melakukan penyiapan bahan pameran dan pembuatan data dukungnya; 2. Secara bertahap akan terus diperbaharui informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan BBLM untuk diinformasikan ke publik melalui web atau pameran yang akan dilaksanakan; 3. Perlu dilakukan studi literatur dan studi pasar terkait jenis layanan yang bisa dilakukan BBLM dan layanan yang sudah ada di luar BBLM.	- 1. Tim Kegiatan; 2. Tim Kegiatan, Bidang PP/PK; 3. Customer, Tim Kegiatan
4.	004 Kelembagaan balai besar	- 1. Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik; 2. Pemilihan Responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak terlalu jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali;	- 1. Perlu dikoordinasikan dan diinformasikan SOP terkait hal tersebut supaya berjalan dengan baik; 2. Akan dicoba untuk melakukan survei door to door dengan cara menitipkan lembar survei kepada personal yang kebetulan tugas / dinas luar ke industri.	- 1. Pihak yang terlibat pelayanan publik; 2. Tim Kegiatan, Customer (koresponden)
5.	004 Kelembagaan balai besar	- Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM	- Sosialisasi resiko utama BBLM	- Tim Kegiatan
6.	004 Kelembagaan balai besar	- Dalam pelaksanaan kegiatan pencaangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemenperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK	- Studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP, Pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM	- Tim kegiatan

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
7.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor)	- Konfirmasi ke LPSE Kemenperin untuk pengaktifan akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa	- PPK, Sekretariat
8.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- 1. Bahan fluxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas 2. Belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg	- 1. Menanyakan ketersediaan bahan fluxing dan memeriksa mesin degassing yang ada di BBLM 2. Dilakukan pengajuan penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg	- 1. Supplier, Tim Kegiatan 2. Bidang/Seksi Pengecoran, PPK
9.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China	- Koordinasi dengan pihak terkait untuk pengadaan bahan indent dan membuat jadwal rencana penelitian dan pengujian disesuaikan dengan kedatangan bahan	- PPK, Pejabat Pengadaan
10.	951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen	- Pada triwulan selanjutnya akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran	- PPK, Pejabat Pengadaan
11.	994 Layanan Perkantoran	- Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)	- Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018	- PPK, Pejabat pengadaan
12.	994 Layanan Perkantoran	- Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri	- Koordinasi dengan KPPN	- KPPN
13.	994 Layanan Perkantoran	- Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan	- Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan	- PPK, Pejabat pengadaan

Bandung, April 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdani, M.Eng

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.04.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **4928 - Pengembangan Kompetensi SDM Litbang Teknologi Logam dan Mesin**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri		-	1,598,855	1,598,855	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik	9 Layanan
Total		-	1,598,855	1,598,855		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	-	-	-	-	11.22	-	22.32	20.32	11.22	-	22.32	20.32	JAWA BARAT
Jumlah	-	-	-	-	0.73	-	1.46	1.33	0.73	-	1.46	1.33	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1. 001	Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- 1. Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya komplain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. 2. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga membutuh waktu penyelesaian lebih lama.	- 1. Pengoptimalan sdm , fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. 2. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidaksesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi.	- Seksi Kalibrasi
2. 001	Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Belum selesainya pembuatan diktat/sylabus untuk pelatihan	- Akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya	- Seksi Pelatihan
3. 001	Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya,	- Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya	- Seksi Pelatihan
4. 001	Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- 1. Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian 2. Pemindahan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilen KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay	- 1. Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya komplain/pengaduan dari customer 2. Akan di pelihara langsung oleh Laboratorium Penguji	- Seksi Pengujian
5. 001	Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Adanya anggaran yang masih diblokir	- Menunggu revisi buka blokir	- Subbag PPL
6. 001	Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung	- Akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau	- Pusat Industri Hijau, Seksi Sertifikasi
7. 001	Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum FIX	- Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya	- Seksi Pengujian, Subbag Kepegawaian
8. 001	Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	- Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki	- Pengajuan perbaikan ke PPK	- Seksi Sinlas, PPK

Bandung, April 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdani, M.Eng

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2019
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik Kegiatan		Rencana Kegiatan	Realisasi		
				Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya hasil - hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang siap untuk diterapkan	1 Penelitian	13%	14%	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Diskusi, Survey dan Seminar tentang smart office, internet of things, RFID dan cloud computing; Perancangan dan pengembangan perangkat elektronik sebagai fungsi sensor dan pembacaannya; Pencarian literature dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan smart office, internet of things, RFID dan cloud computing.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Study literature, brainstorming tentang sistem dan detail prototype IOT yang akan dipasang di workshop Pengecoran; Pembuatan rancangan sistem dan lay out prototype sistem monitoring temperatur dan energi, Survey lapangan, pencarian detail spesifikasi sensor temperatur.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pembentukan tim kegiatan litbang Motor Listrik; Study literatur karakteristik Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik; Pengajuan usulan pengadaan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik sebagai objek reverse engineering.</p>	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0: Melaksanakan pertemuan dengan beberapa anggota ini tim untuk koordinasi penjadwalan dan skema penelitian secara umum serta beberapa spesifikasi teknis barang standar yang akan digunakan; Beberapa literatur telah ditemukan yang berhubungan dengan smart office; Melakukan kunjungan ke parametric untuk diskusi tentang Sensor yang memungkinkan digunakan pada litbang smart office; Diskusi dengan PT Makino CNC Machine tentang teknis Mesin dalam hal Jaringan dan konektivitas untuk peninjauan penggunaan Monitoring berbasis IoT; Finalisasi rencana umum pekerjaan selama satu Tahun; Kunjungan ke Next System untuk diskusi tentang penerapan smart building serta beberapa contoh penggunaan sensor IoT; Beberapa bahan telah dibeli untuk Identifikasi fungsi serta karakteristik penggunaannya; Pembelian beberapa komponen smart Lighting untuk selanjutnya indentifikasi konektivitas; Pemasangan beberapa sensor telah dilakukan untuk smart lighting (RTC, LDR, DHT) dan beberapa fitur wifi; Perancangan Modul receiver melalui Wifi; telah dilakukan diskusi ke beberapa instansi dan mengikuti beberapa seminar dengan tema IoT, Smart building dan Cloud Computing.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Penjadwalan dan penyusunan rencana kegiatan; Membuat penjadwalan dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature, menetapkan detail spesifikasi sensor temperatur yang dibutuhkan di workshop pengecoran; Rapat koordinasi bersama dengan seluruh anggota tim untuk membahas kegiatan litbang IoT Cor, bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan yang akan dikerjakan dan juga urun-rembuk hal-hal yang perlu ditambahkan dalam kegiatan satu tahun anggaran kedepan; Pemaparan jadwal dan pembagian tugas masing-masing personel kegiatan litbang; Melakukan survey sensor temperature dan mengikuti seminar tentang pyrometer; Menghubungi dan mengunjungi calon narasumber tentang sensing, internet of things dan lain-lain; Pengadaan ATK, barang sudah datang sebagian.</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Pembentukan tim kegiatan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pada tahapan studi literatur, dilaksanakan studi pustaka serta survey dan diskusi dengan supplier motor listrik untuk kendaraan listrik; Saran dan Masukan yg bersifat teknis dan kebijakan pemerintah, sangat berarti dalam pelaksanaan litbang motor listrik untuk kendaraan listrik; Pengajuan usulan pengadaan motor listrik untuk kendaraan listrik yang akan digunakan untuk model reverse engineering.</p>	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Mesin Makino F5 yang ada di BBLM Belum support dengan software yang memungkinkan monitoring Online</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Belum adanya akun LPSE bagi pejabat terkait untuk proses pengadaan bahan litbang (untuk pembelian sensor).</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Produsen motor listrik untuk kendaraan listrik belum ada di Indonesia, dari luar negeri. Permasalahan yang dihadapi apabila import dari luar negeri adalah lamanya waktu pengiriman (delivery time), jumlah quantity order yang sedikit akan berakibat pada harga barang menjadi lebih tinggi, dan pengurusan administrasi import yang cukup rumit; Terbatasnya SDM di BBLM yang mempunyai kompetensi dan pengetahuan mengenai motor listrik untuk kendaraan listrik.</p>	<p>- Pengembangan Smart Office berbasis Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing (Software As A Service) sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 : Sedang dibahas peninjauan pemasangan software MP-Max di Makino F5.</p> <p>- Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Menghasilkan Produk Cor yang Berkualitas: Konfirmasi ke LPSE Kementan untuk pengaktifan akun PPK dan Pejabat Pengadaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa</p> <p>- Pengembangan Motor Listrik untuk Kendaraan Listrik dalam Rangka Meningkatkan TKDN: Mencari/mengumpulkan data importir yang dapat mengadakan motor listrik untuk kendaraan listrik secara cepat; Melakukan kerjasama riset atau memfasilitasi narasumber yang berkompeten.</p>
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	26%	29%	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Pengukuran, Pengembangan Konsep Mesin; Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan.</p>	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Kunjungan Ke pemprov Jabar untuk melakukan kerjasama implementasi; Penyusunan Konsep Rangka CNC (improvement); Laporan hasil konsep; Pengembangan konsep sistem kontrol; Penentuan SMK yg blm memiliki CNC; Pengembangan konsep design; Survey ke wilayah Kabupaten Bandung Barat; Data-data konsep alat; menyiapkan OPC; Penyusunan detail kebutuhan Bahan.</p>	<p>- Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Tidak ada Kendala</p>	<p>Implementasi Mesin CNC 3 Axis BBLM pada Sekolah Kejuruan untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi: Menyiapkan kebutuhan bahan Standar dan Non Standar; Konsultasi dan Survey Kebutuhan CNC di SMK Wilayah Jawa Barat; Pengajuan kebutuhan dan Proses Pengadaan Bahan; Laporan Kegiatan; Pembuatan Gambar Kerja, Kartu kerja dan OPC; Proses Manufaktur.</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik Kegiatan		Rencana Kegiatan	Realisasi		
				Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Survei Laboratorium Uji Regulator; Pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Telah dilaksanakan survei ke Laboratorium Uji Regulator; Telah dilakukan pengecekan kondisi mesin uji regulator multifungsi eksisting; Telah dilakukan pencarian informasi mengenai kebutuhan dokumen untuk hibah.	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Tidak ada kendala	- Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi: Pengurusan dokumen terkait pemberian bantuan mesin; Penentuan penerima bantuan; Pembuatan mesin uji regulator multifungsi; Pembuatan laporan kegiatan.
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbang- yasa	8%	8%	- RBPI sebagai Problem Solving: Penyusunan anggota tim pelaksana, Pencarian informasi permasalahan dan kendala pada industri.	- RBPI sebagai Problem Solving: Rapat koordinasi di bidang PP terkait tim untuk kegiatan problem solving; Koordinasi untuk pencarian informasi terkait kebutuhan proses pengembangan manufaktur yang ada di Industri; Penajakan kerjasama antar lembaga.	- RBPI sebagai Problem Solving: tidak ada Kendala	- RBPI sebagai Problem Solving: Pelaksanaan kesepakatan kerjasama dengan industri, Penyusunan dan pelaksanaan daftar kebutuhan dan proses pengadaan bahan baku, Pelaksanaan Kegiatan Proble Solving Industri.
		Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	1 Paten	10%	6%	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan : Melakukan review kegiatan sebelumnya; Perbaikan dan pembuatan dies (Dies boogie dan dies spesimen uji).	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Melaksanakan pertemuan membahas pelaksanaan kegiatan litbang Boogie wheel tank AMX lanjutan tahun sebelumnya; Pembahasan mengenai jadwal dan item kegiatan yang akan dilaksanakan; Melaksanakan kunjungan ke Pusdikv Padalarang untuk kordinasi pelaksanaan kegiatan prototipe boogie wheel dan mendapatkan masukan terkait perkembangan kegiatan lanjutan; Kunjungan ke PT MAPI untuk studi banding proses degassing dan pembersihan cairan aluminium; Gambar design untuk dies spesimen uji tarik telah tersedia; Machining dies spesimen uji tarik telah selesai dilakukan. Akan dilakukan perbaikan tungku peleburan Aluminium 200 kg; Akan dilakukan uji coba dies sekaligus uji coba operasi tungku dan proses degasser. Melakukan revisi terkait TOR dan RAB.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Bahan luxing di BBLM belum teridentifikasi dengan jelas dan belum dilakukannya penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg.	- Penyempurnaan dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/Boogie Wheel Tank AMX Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan: Menanyakan ketersediaan bahan fluxing dan memeriksa mesin degassing yang ada di BBLM, Dilakukan pengujian penggantian komponen tungku peleburan Aluminium 200 kg.
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Hasil Litbang	8%	8%	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur; Desain sistem.	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Melakukan study literatur terkait pemrograman menggunakan ARDUINO. - Melakukan study literatur tentang valve tekanan tinggi, yang nantinya akan digunakan untuk membuka dan menutup aliran gas saat pengujian berlangsung; Membuat sketsa desain kerja mesin uji kebocoran multifungsi - Membuat sketsa sistem pecekaman regulator dan katup pada mesin uji kebocoran multifungsi	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Tidak ada Kendala	- Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi dengan Sistem Otomasi: Study literatur; Desain sistem; Pembuatan dan perakitan mesin uji.
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/instansi/lem baga terkait	2 Kerja sama	7%	6%	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Pengumpulan data Pelanggan; Pengumpulan materi pameran dan Inventarisasi hasil litbang; Pengadaan bahan pameran(Leaflet,banner,company profile,dll).	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: Melakukan rekap data pelanggan dan evaluasi permintaan pelanggan terkait informasi yang diperlukan oleh mereka untuk layanan yang dapat diberikan oleh BBLM; Pengumpulan bahan pameran dan inventarisasi hasil litbang telah dilakukan secara bertahap diantaranya adalah menyiapkan leaflet, company profile dan mengumpulkan data hasil litbang untuk bahan pembuatan leaflet dan company profile tersebut; Untuk pengadaan bahan pameran, telah diajukan permintaan pengadaannya tinggal menunggu realisasi; Bahan untuk proses pencetakan atau bahan pameran secara bertahap akan siapkan pula.	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: 1. Karena personel terkait pembuatan bahan pameran sangat terbatas dan kesibukan yang tidak dapat secara fokus menangani bidang promosi sehingga progressnya sedikit terhambat. 2. Data yang diperlukan harus secara aktif dikordinasikan dengan bidang dan seksi terkait sehingga sedikit perlu waktu dan momen yang tepat karena kesibukan yang dimintai keterangan atau data. 3. Cukup terpeuhinya data pelanggan tetapi masukan dari peminta jasa atau pelanggan yang terbatas.	- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis: 1. Dengan sumber tenaga dan personel yang ada kita komitmen untuk terus melakukan penyiaian bahan pameran dan pembuatan data dukungnya; 2. Secara bertahap akan terus diperbaharu informasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan BBLM untuk diinformasikan ke publik melalui web atau pameran yang akan dilaksanakan; 3. Perlu dilakukan studi literatur dan studi pasar terkait jenis layanan yang bisa dilakukan BBLM dan layanan yang sudah exis di luar BBLM.
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17%	17%	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Persiapan awal; Pengadaan bahan.	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Sampel yang akan diproses telah selesai dipotong dengan mesin wirecut. Telah dilakukan pemotongan sample menggunakan mesin wirecut dan sedang proses pengujian permagraph initial sampel; Sedang dilakukan pengujian SEM dan EDS initial sampel; Penerimaan ATK dan bahan.	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Adanya beberapa bahan untuk kegiatan yang pengadaannya memakan waktu cukup lama sekitar 2-4 bulan karena inden yaitu bahan Dy, Tb, LiF dan Dy China.	- Peningkatan Sifat Magnet untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas: Koordinasi dengan pihak terkait untuk pengadaan bahan inden dan membuat jadwal rencana penelitian dan pengujian disesuaikan dengan kedatangan bahan
						- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pengajuan daftar kebutuhan ATK dan Supplies untuk pelaksanaan penerbitan Jurnal Metal Indonesia; Pengumpulan materi KTI untuk persiapan review oleh mitra bestari. Saat ini telah terkumpul 5 KTI yang akan dilanjutkan pada proses review; Proses penelaahan awal KTI yang telah di upload pada website http://jurnalmetal.or.id ; Koordinasi untuk penentuan tim reviewer; Pelaksanaan review awal untuk proses penerbitan tahun 2019 volume 1.	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Tidak ada Kendala	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Penyusunan dan pelaksanaan Belanja ATK dan Supplies; Proses Pengumpulan, Review, Revisi dan Penerbitan Jurnal Metal Volume 1; Review dan Penyusunan Pelaporan Kegiatan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Kegiatan	Realisasi		
				Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	2 KTI	11%	13%	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan.	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Studi literatur standar, SNI, AAR dan ASTM roda kereta api; Mempelajari literatur metode optimasi taguchi; Pembuatan metodologi penelitian, mempelajari casting design roda kereta api dengan pattern plate; Perjalanan dinas ke lampung dan cikarang dalam rangka mempelajari teknik CT Scan Xray produk casting; Diskusi dengan sekretaris tim pengembangan roda kereta api, membahas kerjasama litbang roda kereta api antara BBLM dan PT barata, dan membahas progress pengembangan dan pemakaian roda kereta api diindonesia saat ini; Menyusun kebutuhan bahan pengecoran dan heat treatment roda kereta api; permintaan bahan atk ke pejabat pengadaan/PPK; Trial simulasi heat treatment untuk melihat laju penetrasi panas dalam produksi untuk melihat distribusi temperatur austenisasi yang memiliki potensi untuk bisa dikeraskan setelah proses pendinginan cepat melalui quenching; Melaksanakan kunjungan ke PT. JML, PT. BARATA dan rapat pengawalan Ltbbang 2019; Melakukan diskusi teknis dengan PT. barata tentang parameter proses pattern, pengecoran dan heat treatment	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Tidak ada Kendala	- Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api untuk Uji Pakai dan Persiapan Skala Produksi: Desain & Process Engineering; Studi Literatur dan spesifikasi Teknis roda kereta api; Perjalanan Dinas; Pengadaan Bahan; Pengecoran Roda Kereta api; Pengujian - pengujian; Pembuatan laporan.
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	8%	6%	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Persiapan kegiatan berupa studi pustaka dan pengumpulan data; Survey dan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/SKM; Pengelolaan Pengaduan Masyarakat.	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: Untuk tahapan persiapan kegiatan ini dimulai dengan mengevaluasi data dari tahun sebelumnya dan mencoba lakukan antisipasi perbaikannya untuk kegiatan tahun ini; Untuk kegiatan survei IKM, telah dimulai penyebaran kuesioner dan telah ada beberapa kuesioner yang masuk dan akan dikompilasi untuk diolah setiap 4 bulan; Untuk pengaduan masyarakat/pelanggan telah ada yang masuk sekitar 2 pengaduan dan telah ditindak lanjut	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: 1. Feedback dari seksi dan bidang terkait kurang lancar surat pengaduan tidak kembali ke seksi pelayanan publik; 2. Pemilihan Responden perlu selektif supaya didapatkan data yang valid atau tidak teraluh jauh dari tujuan survei, untuk hal ini sedikit ada kesulitan karena pelanggan yang datang variatif sekali	- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM: 1. Perlu dikordinasikan dan diinformasikan SOP terkait hal tersebut supaya berjalan dengan baik; 2. Akan dicoba untuk melakukan survei door to door dengan cara menitipkan lembar survei kepada personil yang kebetulan tugas / dinas luar ke industri.. sekali
4	Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,3 Indeks	24%	22%	- Implementasi Zona Integritas: Persiapan Pencanangan implementasi ZI. - Penerapan SPIP: Persiapan penyusunan dan Penetapan LKK SPIP (Reformasi birokrasi); - Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan. - Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). - Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Rapat Money Triwulan I; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019. - Perluasan Lingkup ISO 9001: Persiapan Integrasi dan Perluasan ISO 9001. - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker.	- Implementasi Zona Integritas: Persiapan : Pencanangan implementasi ZI di BBLM dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2019 dengan agenda antara lain Penayangan persepsi ZI di BBLM oleh pegawai/staff dan manajemen; Penjelasan model implementasi ZI di Baristan Surabaya; Kisah sukses Implementasi ZI; standar ISO 37001 : Anti Penyuapan, dan komitmen kembali implementasi ZI pada bulan april; dilaksanakan pembentukan tim perubahan ZI untuk mengelola pendokumentasian bukti implementasi ZI - Penerapan SPIP: Telah dilaksanakan penyusunan, pembahasan, dan penetapan LKK SPIP, analisa resiko, penetapan peta resiko dan resiko utama di BBLM untuk tahun 2019 - Pengelolaan Sistem Informasi: Pengumpulan data SPM dari seksi Pemker; Perbaikan modul SPPD; Perbaikan switch gedung PK - Peningkatan Kompetensi SDM: Telah dilaksanakan pelatihan sertifikasi Lead Auditor, sedang dilaksanakan diklat Penguji Mutu Barang 4 orang dan sedang dilaksanakan diklat SAR CPNS 2 Orang; Telah dilaksanakan penyusunan lembaga pelatihan untuk pelatihan teksisi litkayasa, perekayasa dan diklat Pimpinan Tk II - Monitoring dan Evaluasi: Telah dilakukan sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Telah disusun draft Laporan PP39 TW I TA. 2019; Telah dilakukan Rapat Money Kegiatan TW I TA. 2019 pada tanggal 21 Maret 2019 di Ruang Rapat Lt 4 BBLM - Perluasan Lingkup ISO 9001: - - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK; telah dilaksanakan Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker Bulan Januari s/d Maret; Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi internal SAIBA dan SIMAK sebagai data untuk persiapan Rekonsiliasi dengan KPPN Bandung I. - Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan Proposal PNPB TA. 2020; Sosialisasi dan Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020; Pengisian Renja TA. 2020 pada KRISNA; Follow up Renja TA 2020 pada aplikasi KRISNA; Pengumpulan TOR, RAB dan data dukung TA. 2020 baru sebagian kegiatan, belum keseluruhan.	- Implementasi Zona Integritas: Dalam pelaksanaan kegiatan pencanangan komitmen implementasi ZI tidak dapat dihadiri salah satu narasumber dari Kemperin (Biro keuangan) yang direncanakan untuk memberikan penjelasan terkait reformasi birokrasi, implementasi ZI, penilaian ZI dan penilaian WBK. - Penerapan SPIP: Belum terbentuk tim pelaksana evaluasi sebagai pendukung satgas SPIP BBLM - Pengelolaan Sistem Informasi: Tidak ada Kendala - Peningkatan Kompetensi SDM: Tidak ada Kendala - Monitoring dan Evaluasi: Tidak ada Kendala - Perluasan Lingkup ISO 9001: Tidak ada Kendala - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Tidak ada Kendala - Perencanaan dan Anggaran: Tidak ada Kendala	- Implementasi Zona Integritas: Studi banding implementasi ZI ke BBKB dan BBKPP, Pembentukan tim manajemen perubahan ZI di BBLM - Penerapan SPIP: Sosialisasi resiko utama BBLM - Pengelolaan Sistem Informasi: Persiapan; Pelaksanaan. - Peningkatan Kompetensi SDM: Pencarian data pelatihan; Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (diklat). - Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring pengisian ALKI; Menyusun Laporan PP39 Triwulan I TA. 2019; Rapat Money Triwulan II; Menyusun Laporan PP39 Triwulan II TA. 2019. - Perluasan Lingkup ISO 9001: Pelaksanaan penyusunan Dokumen Integrasi Sistem ISO 9001; Pelaksanaan Audit Internal dan Kaji Ulang - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan: Persiapan data; Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker; Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I; Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL; Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Biro Keuangan Kementerian Peindustrian; Pelaporan. - Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan RENJA TA. 2020 pada aplikasi KRISNA; Pembahasan dan Penyusunan RAB, Satuan 3B dan RKA-KL TA. 2020 serta pengumpulan data dukung.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Kegiatan	Realisasi		
				Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji.</p> <p>- Perengkapan Kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai.</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Persiapan penyusunan paket pengadaan.</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Telah terlaksananya operasional perkantoran dan pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Telah di proses untuk penggajian bulan Januari dan Februari 2019; telah di prosesnya gaji induk, UM, Tunkin dan Kekurangan Gaji Januari s/d Februari 2019; Telah Membuat SPP dan SPM Gaji Induk, Uang Makan, Uang Lembur, Tunjangan Kinerja dan Kekurangan Gaji bulan Maret dan proses persiapan untuk gaji bulan April</p> <p>- Perengkapan Kantor: Telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l pengadaan ART, snack dan konsumsi rapat; - Telah dilaksanakan pengadaan / fotocopy - Dibuat HPS untuk ATK; Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; Telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Usulan / rencana Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perencanaan, usulan Perbaikan / Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran; Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa.</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Perencanaan / usulan Perawatan Kendaraan Bermotor telah selesai dilaksanakan; Pelaksanaan Perawatan Kendaraan Bermotor</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Telah dilaksanakan kegiatan pembagian penambah daya tahan tubuh berupa makanan yang pelaksanaannya besamaan dengan kegiatan olah raga jumat pagi setiap minggunya dibulan Maret 2019</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Telah dilakukan inisiasi dengan pihak KITC untuk merealisasikan pembelian software Z cast.</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Tidak ada Kendala</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Adanya proses perpindahan payroll pembayaran gaji dari rekening dari Bank BNI ke Bank Mandiri.</p> <p>- Perengkapan Kantor: Pada pelaksanaan pengadaan langsung barang/Jasa melalui penyedia masih belum dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Tidak ada kendala</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Tidak ada Kendala</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Keterlambatan proses oleh PPK dan Pejabat Pengadaan</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Tidak ada Kendala</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Proses pengadaan tidak dapat langsung kepada pihak KITC, sehingga harga pembelian akan berbeda jika melalui pihak ke-3 atau agen</p>	<p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Pelaksanaan Operasional Perkantoran dan Pimpinan</p> <p>- Gaji dan Tunjangan: Koordinasi dengan KPPN</p> <p>- Perengkapan Kantor: Pada triwulan selanjutnya pengadaan akan menggunakan aplikasi SPSE, hal itu sesuai dengan sebagaimana ketentuan pada Perpres 16/2018</p> <p>- Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Pelaksanaan Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran oleh Pejabat Pengadaan dan PPK.</p> <p>- Langganan Daya dan Jasa: Pelaksanaan Langganan Daya dan Jasa</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Mengikuti proses pengadaan oleh PPK dan Pejabat pengadaan</p> <p>- Penunjang Kesehatan Pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai</p> <p>- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi: Pada triwulan selanjutnya akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan agen yang ditunjuk pihak KITC untuk melaksanakan pengadaan dengan harga sesuai pada pagu anggaran</p>
5	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	5 Paket Teknologi	12%	12%	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Penyusunan rancana pelaksanaan RBPI dan HKI; Penentuan tema dan penyusunan draft paten; Pelaksanaan Kegiatan RBPI pada Bidang Penelitian dan Pengembangan.</p>	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Melaksanakan diskusi dan koordinasi untuk rencana pelaksanaan kegiatan RBPI dan HKI; Koordinasi penentuan tema kegiatan litbangyasa yang akan diajukan draft HKI nya; Pelaksanaan layanan RBPI berupa pekerjaan PNPB yang dilakukan pada bidang PP; Pendataan terkait kebutuhan belanja bahan baku konsumsi pada bidang PP; Perencanaan pelaksanaan kerjasama lembaga untuk kegiatan RBPI; Penentuan target kegiatan yang akan dilanjutkan pada tahapan penyusunan draft HKI; Untuk kegiatan HKI, baru mengikuti bimtek IP Valuation; Pekerjaan RBPI yang sudah dilakukan selama bulan Januari - Maret diantaranya 1. Teknologi pemesinan yang meliputi pekerjaan pemesinan orifice plate, pengerjaan base plate mesin garmen, proses pemesinan gear box, pemesinan deflector dan batter plate, machining (boring). 2. Teknologi pengecoran logam yaitu komponen mesin pemotong rumput laut.</p>	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Beberapa mesin dan peralatan mengalami kerusakan sehingga perlu diperbaiki</p>	<p>- Layanan RBPI dan HKI: Pengajuan perbaikan ke PPK</p>
		Meningkatnya layanan pengujian dan inspeksi	1200 SHU	20%	14%	<p>- Layanan Pengujian: Peningkatan Kompetensi SDM; Layanan Pengujian; Pemeliharaan SMM SNI ISO/IEC 17025:2008; Pengadaan Bahan.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Belanja Barang dan Bahan; Peningkatan Kompetensi SDM; Pemeliharaan SNI ISO/IEC 17020.</p>	<p>- Layanan Pengujian: Melakukan perbaikan LKS temuan surveylan pengujian (status closing), menunggu hasil pantek dari KAN; Masih dalam proses pengumpulan data dukung untuk pengadaan bahan; Telah dilaksanakan Pelatihan alat-alat pengujian untuk alat-alat pengujian dari IPAMP dan Pustan; Mengajukan Pelatihan SDM Kepada Manajemen BBLM; Pemenuhan Kategori Temuan dan Penggunaan Simbol Akreditasi KAN; Koordinasi dengan KAN untuk hasil surveilan Pengujian dan Inspeksi, dan rencana perluasan lingkup SNI OLI, Pompa Sentrifugal dan Hand Sprayer; Pembuatan pengajuan permintaan alat dan bahan pengujian dan inspeksi; Pemanggilan diklat PMB oleh KEMENDAG kepada personel pengujian; Melakukan layanan pengujian sebanyak 140 SHU/LHU.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Pemenuhan perbaikan LKS Surveylan Lembaga Inspeksi; Pemantapan Pelatihan alat Ultrasonic / UT (Alat UT Inspeksi); Mengajukan Pelatihan untuk peningkatan SDM dan Kompetensi personel; Koordinasi data dukung dan kebutuhan satndard untuk lembaga inspeksi bblm; Telah dilakukan perbaikan LKS untuk lembaga inspeksi dan memenuhi kriteria berdasarkan komunikasi dengan ASESOR dan menunggu hasil PANTEK KAN; Perencanaan untuk pembelian bahan dan barang kebutuhan inspeksi; Koordinasi status Lembaga Inspeksi dari hasil PANTEK; Layanan Inspeksi belum bisa berjalan karena masih menunggu penambahan personel untuk terlaksananya layanan ini, maka order inspeksi ditolak untuk sementara; Rencana Pengajuan belanja barang dan bahan; Pengajuan Pelatihan SDM Personel Inspeksi</p>	<p>- Layanan Pengujian: Terbatasnya personel pengujian dan administrasi pada lab pengujian sehingga mengganggu pekerjaan pelayanan pengujian, Pemindahan administrasi pengerjaan perbaikan temuan surveilan KAN sehingga proses perbaikan menjadi delay.</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Anggaran dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan Personel Inspeksi belum fix</p>	<p>- Layanan Pengujian: Optimalisasi SDM dan waktu yang ada, guna menghindari adanya complain/pengaduan dari customer. Akan di pelihara langsung oleh Laboratorium Penguji</p> <p>- Layanan Inspeksi Teknis: Koordinasi dengan pihak penyelenggara masih akan terus dilakukan pada triwulan selanjutnya</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				%Fisik		Kegiatan	Realisasi		
				Target	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Meningkatnya layanan kalibrasi	1900 Alat	24%	30%	- Layanan Kalibrasi: Pelaksanaan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi; Pelayanan Kalibrasi; Pemeliharaan status lingkup akreditasi Laboratorium Kalibrasi dan dokumen ISO 17025:2017; Surveiln SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi oleh KAN.	- Layanan Kalibrasi: -Mengkoordinasikan layanan kalibrasi internal dan eksternal; Mengkoordinasikan pelaksanaan UBLK Kelistrikan; Mengevaluasi pelaksanaan ISO/IEC 17025 dan menindaklanjuti permasalahan yang ada; Mempersiapkan dan melaksanakan surveilan 2019 dengan koordinasi kesiapan dokumen lab dan pelaksanaan standar; Membuat rencana tindaklanjut ketidakeesuaian hasil surveilen 2019; Menyelesaikan dokumen/ data dukung tindaklanjut; Menyusun penjadwalan kalibrasi eksternal; Membuat usulan kebutuhan pelaksana kalibrasi di perusahaan; Mereview permintaan kalibrasi; Mengkomunikasikan layanan ke pelanggan yang menghubungi langsung kalibrasi; Mengkoordinasikan layanan dengan tim kalibrasi, dan manajemen; Mempersiapkan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi; Mengkoordinasikan penyelesaian tindaklanjut surveilen; Telah dibuat dan diinput rencana tindak lanjut tetapi belum dikirim; Melaksanakan analisa hasil uji banding mandiri 2018; Mengikuti uji banding anak timbangan (Januari 2019) dari perusahaan; Melaksanakan tindak lanjut perbaikan ketidakeesuaian pelaksanaan SNI ISO 17025:2017; Pelaksanaan kalibrasi di lapangan dengan perbaikan ketidakeesuaian surveilen lab kalibrasi 2019 Pelaksanaan metode kalibrasi sesuai tindakan perbaikan ketidakeesuaian dengan standar ter-update; Menginput tindakan perbaikan ketidakeesuaian yang belum memenuhi dari hasil verifikasi terbaru; Mengkomunikasikan hasil perbaikan ke asesor untuk diverifikasi baik melalui Kanmis maupun email; Diskusi penyelesaian tindakan perbaikan; Bekerjasama dengan manajemen dan pihak terkait untuk mendukung penyelesaian tindakan perbaikan; Hasil komunikasi terakhir melalui email: 24 LKS memenuhi, 3 LKS belum memenuhi tindakan perbaikannya (telah dikirim tindakan perbaikannya dengan status menunggu verifikasinya). 1 LKS kurang 1 bukti tindakan perbaikan; Melaksanakan UBLK LVDT yang diselenggarakan B2TKS, melaksanakan pengolahan data dan dianalisa hasilnya oleh B2TKS; Berkoordinasi dengan tim kalibrasi untuk perbaikan pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 dari hasil surveilan; Membuat perencanaan perbaikan PM dan PO yang harus diperbaiki; Alat eksternal dapat terkalibrasi sejumlah 608 alat industri dari 1900 target alat.	- Layanan Kalibrasi: 1. Kurangnya SDM dan fasilitas untuk penyelesaian dengan cepat layanan, serta adanya complain dari pelanggan sehubungan lamanya pelaksanaan/antrian panjang pekerjaan di laboratorium kalibrasi. 2. Pada kegiatan surveilen lab kalibrasi oleh KAN, adanya perbaikan tindakan koreksi dan bukti tindakan perbaikan yang belum tepat dan cukup menurut asesor sehingga membutuhkan waktu penyelesaian lebih lama.	- Layanan Kalibrasi: 1. Pengoptimalan sdm , fasilitas dan waktu untuk penyelesaian pekerjaan kalibrasi. 2. Tindakan penyelesaian/ tindakan perbaikan ketidakeesuaian dilanjutkan pada triwulan selanjutnya, Berkomunikasi dengan asesor untuk mengetahui hasil verifikasi perbaikan yang telah dikirim dan menindaklanjuti perbaikan jika hasil verifikasi belum memenuhi.
		Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	26%	26%	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSPro; Layanan Sertifikasi Produk; Layanan PPC.	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: telah dilakukan tindakan perbaikan untuk menutup temuan KAN pada tanggal 11 Februari 2019; Konsep pengajuan bahan telah ada; Telah dibuat program dan rencana audit utk sertifikasi sistem mutu; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Pada tanggal 25 Maret 2019 Dilakukan review sertifikasi sistem mutu untuk PT Tirta Pratama Meterindo. Dan persiapan penerbitan sertifikat ISO 9001:2015 untuk PT Tirta Pratama Meterindo dan PT Bumi Perkasa Lancar; Menindaklanjuti beberapa temuan yang masih kurang dan membahas dengan KAN mengenai temuan perihal personal. Dan telah ada surat keputusan bahwa Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu telah terakreditasi. - Layanan Sertifikasi Produk: Merevisi PM, PO, IK untuk menyesuaikan dengan permen 44; Sertifikasi PT Karya Agrinusa telah direview dan telah terbit sertifikat; Surveillance PT Barindo telah direview dan suda terbit SK Kegiatan audit di PT Tunas Jaya Sentosa Kegiatan audit di PT Surabaya Wire; Pengajuan ATK dan supplies telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Revisi dokumen mutu sesuai dengan Permen 44 dan persiapan penambahan lingkup; Audit Surveillance ke PT Master Steel Gresik dan PT Everage; Review sertifikasi PT Tirta Pratama Meterindo dan penerbitan sertifikat SPPT SNI; Layanan PPC hingga Maret 2019 telah dilaksanakan sebanyak 13 layanan PPC	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Tidak ada Kendala - Layanan Sertifikasi Produk: Adanya anggaran yang masih diblokir	- Layanan Sertifikasi Sistem Mutu: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSSM; Layanan sertifikasi sistem mutu. - Layanan Sertifikasi Produk: Menunggu revisi buka blokir
		Meningkatnya layanan subkontrak PPC	5 Subkontrak	28%	29%	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Pengadaan bahan; Pemeliharaan sistem manajemen LSIH; Layanan sertifikasi industri hijau.	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Menghadiri kick off meeting tata cara sertifikasi industri hijau membuat laporan LSIH; Layanan serifikasi industri hijau belum melaksanakan layanan; Pengajuan ATK dan supplie telah diajukan ke P2K tinggal menunggu barang datang; Persiapan merevisi dokumen mutu LSIH utk menyesuaikan dgn ISO 17065; Layanan LSIH belum melakukan layanan	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Rancangan standar industri hijau untuk lingkup baja masih belum rampung	- Layanan Sertifikasi Industri Hijau: Akan dilanjutkan pada triwulan selanjutnya dengan berkoordinasi dengan pusat industri hijau
		Meningkatnya layanan pelatihan/supervisi/konsultasi/uji kompetensi	310 Orang	27%	14%	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Persiapan: Promosi dan survey industri; Pelaksanaan: Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi; Evaluasi dan Pelaporan. - Layanan Uji Kompetensi: Persiapan :Survey industri dan promosi; Pelaksanaan uji kompetensi; Evaluasi dan Pelaporan.	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: telah dilakukan persiapan: -kurikulum -silabus -diktat; telah di laksanakan pelatihan uji kompor; telah di buatkan laporan per bulan - Layanan Uji Kompetensi: Survey telah dilakukan ke beberapa industri; Pelaksanaan uji kompetensi akan di laksanakan mulai tanggal 1 April 2019; Setiap bulan di buatkan laporan kemajuan pekerjaan	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Belum selesainya pembuatan diktat/sylabus untuk pelatihan; - Layanan Uji Kompetensi: Adanya beberapa kegiatan pelatihan/uji kompetensi yang baru akan dilaksanakan setelah Pemilu karena menunggu kebijakan selanjutnya.	- Layanan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Pembuatan diktat akan dilanjutkan pada triwulan berikutnya, - Layanan Uji Kompetensi: Kegiatan pelatihan dan pelaksanaan uji kompetensi dilanjutkan pada triwulan selanjutnya.



Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBLM TA 2019

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 24.447.525.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1870.001 - Pengembangan Smart Office Berbasis Internet Of Things (iot) Dan Cloud Computing (software As A Service) Sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0	471.381.000	15,80%	1,92%	23,67%	9,85%
2.	1870.001 - Pembuatan Prototipe Roda Kereta Api Untuk Uji Pakai Dan Persiapan Skala Produksi	381.394.000	21,63%	1,22%	22,43%	13,00%
3.	1870.001 - Pengembangan Motor Listrik Untuk Kendaraan Listrik Dalam Rangka Meningkatkan Tkdn	334.121.000	32,30%	2,43%	20,83%	16,75%
4.	1870.001 - Implementasi Mesin Uji Regulator Multifungsi	85.914.000	53,91%	0,00%	36,25%	22,60%
5.	1870.001 - Implementasi Mesin Cnc 3 Axis Bblm Pada Sekolah Kejuruan Untuk Meningkatkan Ekstra Kompetensi Vokasi	165.840.000	11,57%	1,14%	36,65%	32,00%
6.	1870.001 - Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi	61.350.000	5,03%	0,00%	22,14%	7,50%
7.	1870.004 - Implementasi Zona Integritas	35.660.000	35,59%	0,00%	26,67%	16,00%
8.	1870.004 - Penerapan Reformasi Dan Birokrasi	30.260.000	22,04%	0,00%	35,00%	21,25%
9.	1870.004 - Peningkatan Kompetensi Sdm	110.711.000	27,10%	0,60%	27,73%	20,00%
10.	1870.004 - Pengelolaan Sistem Informasi	30.260.000	29,81%	0,00%	23,06%	4,00%
11.	1870.004 - Perluasan Lingkup Iso 9001	54.335.000	12,83%	0,00%	18,33%	0,00%
12.	1870.004 - Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin	22.600.000	4,42%	0,00%	32,00%	16,00%
13.	1870.004 - Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bblm	46.076.000	39,11%	0,00%	20,00%	6,00%
14.	1870.004 - Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis	165.904.000	30,92%	0,38%	15,83%	5,50%
15.	1870.005 - Peningkatan Sifat Magnet Untuk Magnet Permanen Berbasis Logam Tanah Jarang Menggunakan Metoda Perlakuan Panas	280.158.000	13,62%	0,75%	30,83%	16,70%
16.	1870.005 - Pengembangan Workshop Pengecoran Bblm Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet Of Things (iot) Untuk Menghasilkan Produk Cor Yang Berkualitas	249.894.000	21,37%	2,38%	28,75%	17,50%
17.	1870.005 - Penyempurnaan Dan Uji Lapangan Pembuatan Prototype Roda/boogie Wheel Tank Amx Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan	350.000.000	10,77%	0,00%	22,29%	6,25%
18.	1870.010 - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	65.060.000	32,23%	18,60%	18,67%	12,00%
19.	1870.010 - Monitoring Dan Evaluasi	44.882.000	50,02%	0,00%	22,00%	15,50%
20.	1870.010 - Perencanaan Dan Anggaran	64.968.000	29,97%	3,28%	24,57%	14,00%
21.	1870.951 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	166.447.000	0,00%	0,00%	18,75%	6,25%
22.	1870.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	846.764.000	33,33%	24,14%	33,33%	25,00%
23.	1870.994 - Perbaikan/pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran	924.596.000	22,76%	0,10%	31,29%	8,70%
24.	1870.994 - Langganan Daya Dan Jasa	1.608.877.000	31,70%	16,22%	33,33%	23,00%
25.	1870.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	250.513.000	25,81%	1,86%	25,60%	23,74%
26.	1870.994 - Perlengkapan Kantor	388.607.000	22,27%	4,48%	34,55%	26,00%
27.	1870.994 - Penunjang Kesehatan Pegawai	99.948.000	24,81%	0,00%	33,33%	25,00%
28.	1870.994 - Gaji Dan Tunjangan	15.512.150.000	26,57%	21,91%	33,33%	25,00%
29.	4928.001 - Layanan Kalibrasi	401.900.000	21,66%	0,00%	36,06%	29,72%
30.	4928.001 - Layanan Inspeksi Teknis	50.480.000	15,85%	0,00%	21,51%	14,00%
31.	4928.001 - Layanan Uji Kompetensi	22.180.000	84,22%	0,00%	33,33%	11,25%
32.	4928.001 - Layanan Pelatihan, Konsultasi Dan Supervisi	213.090.000	33,00%	0,00%	35,61%	13,75%
33.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	56.265.000	6,59%	0,00%	36,67%	29,00%
34.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Produk	221.441.000	7,26%	0,00%	33,33%	25,75%
35.	4928.001 - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	65.868.000	16,21%	0,00%	36,67%	29,00%
36.	4928.001 - Rbpi Sebagai Problem Solving	45.807.000	34,58%	0,00%	10,00%	7,50%
37.	4928.001 - Layanan Rbpi Dan Hki	117.034.000	21,84%	0,00%	22,67%	12,00%
38.	4928.001 - Layanan Pengujian	404.790.000	33,45%	0,00%	29,67%	14,00%
	TOTAL	24.447.525.000	25,98%	16,09%	31,93%	22,40%

LAMPIRAN
 FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI
 BIROKRASI)

DATA PELATIHAN YANG TELAH DI IKUTI
PERIODE : Januari - Maret 2019

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Dagus Resmana Djuanda, S.Tr., M.Eng	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
2	Winda Sri Jaman, ST., MT	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
3	Eva Afrilinda, ST., MT	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
4	Sina Jamilah, ST	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019
5	Hakim Ginanjar, ST	Pelatihan, Pelaksanaan Instalasi dan Uji Fungsi Peralatan (PT. KGC SAINTIFIK)	03 Januari 2019

DATA PEGAWAI DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : Januari - Maret 2019

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1	Agus Budiman, ST., MT	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
2	Agung Budi Lestari, S.Si., M.T.A	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
3	Pujiyanto, ST., MT	Penata Tk. I - III/d	Pembina - IV/a
4	Agus Juniawan Khairi, ST	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
5	Purnawan Nugroho, ST	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
6	Riki Rizki, ST	Penata Muda - III/a	Penata Muda Tk. I - III/b
7	Iskandar, ST	Penata Muda - III/a	Penata Muda Tk. I - III/b
8	Budy Nurdiansyah, ST	Penata - III/c	Penata Tk. I - III/d
9	Ina Indayani, S.Pd	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c
10	Ani Karwati	Pengatur - II/c	Pengatur Tk. I - II/d
11	Jalu Pamungkas	Pengatur Muda - II/a	Pengatur Muda Tk. I - II/b
12	Eva Afrilinda, ST., MT	Penata Muda Tk. I - III/b	Penata - III/c

DATA PELATIHAN YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN**PERIODE : Januari - Maret 2019**

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
-	-	-	-

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI**PERIODE : Januari - Maret 2019**

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU
1	Dr, Shinta Virdhian, ST., M.Eng	Ka. Sub Bagian Program dan Pelaporan	Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan
2	Agus Budiman, ST., MT	Ka. Seksi Perancangan Keteknikan	Ka. Bidang Penilaian Kesesuaian
3	Budi Jati Achmadi , S.Si., MT	Ka. Seksi Informasi	Ka. Sub Bagian Program dan Pelaporan
4	Puji Hartono, ST., MT	Pranata Komputer Muda	Ka. Seksi Informasi
5	Mirantie Dwiharsanti, ST., MT	Peneliti Pertama	Ka. Seksi Sertifikasi
6	Agus Juniawan Khairi, ST	Fungsional Umum/Staf Seksi Rantek	Ka. Seksi Perancangan Keteknikan
7	Dagus Resmana Djuanda, S.Tr., M.Eng	Fungsional Umum/Staf Seksi Corkunas	Ka. Seksi Pengecoran dan Perlakuan Panas
8	Winda Sri Jaman, ST., MT	Fungsional Umum/Staf Seksi Penguujian	Ka. Seksi Penguujian
9	Dr. Sri Bimo Pratomo, ST., M.Eng	Ka. Bidang Penelitian dan Pengembangan	ILMATE
10	Mardiana Agung Kurniawan, ST., MT	Fungsional Umum/Staf Seksi Rantek	BPPI
11	Martin Doloksaribu, ST	Staf Seksi Rantek	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
12	Siti Nurmila, A.Md	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
13	Ngainun Ibnu Setiawan, ST	Staf Seksi Penguujian	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan
14	Greida Frista, ST	Staf Seksi Rantek	Staf Sub Bagian Kepegawaian
15	Mohamad Taufiq, A.Md	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Sub Bagian Umum
16	Arif Tri Hangga, ST	Staf Seksi Penguujian	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
17	Gugum Gumilar, ST., MT	Staf Seksi Sertifikasi	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama

18	Iskandar, ST	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
19	Hendri Siswanto, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama
20	Ali Firmansyah, ST	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Seksi Informasi
21	Rahmat Mulyono	Staf Seksi Pengecoran dan Perlakuan Panas	Staf Seksi Informasi
22	Dadan Kurnia Sandi	Staf Sub Bagian Keuangan	Staf Seksi Informasi
23	Taufiq, ST	Staf Seksi Rantek	Staf Seksi Pelatihan
24	Jajat Dwikorasam	Staf Seksi Kalibrasi	Staf Seksi Pelatihan
25	Dede Wahyu Permana, ST	Staf Seksi Pemasaran dan Kerjasama	Staf Seksi Pelatihan
26	Ir. Purbaja Adi Putra	Kepala Seksi Pengecoran dan Perlakuan Panas	Staf Seksi Rantek
27	Dr. Ir. Hafid, MT	Bidang KPJT	Staf Seksi Rantek
28	Tarmizi, ST., MT	Staf Seksi Pelatihan	Staf Seksi Pemesinan dan Pengelasan
29	Hilman Bonar Pasaroon, ST	Staf Seksi Pengujian	Staf Seksi Rantek
30	Tisman Rustia	Staf Seksi Pemesinan dan Pengelasan	Staf Seksi Pengujian
31	Ery Vita Pramumardani, ST	Staf Sub Bagian Program dan Pelaporan	Staf Seksi Sertifikasi

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : Januari - Maret 2019**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Dedi Supriatna	01 Januari 2019
2	Roslina, ST., MT	01 Januari 2019

**REKAPITULASI JABATAN FUNSIONAL TERTENTU
PERIODE : Januari - Maret 2019**

NO	JABATAN FUNSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	PENELITI :	PENELITI UTAMA	1
		PENELITI MUDA	3
		PENELITI PERTAMA	8
		JUMLAH	12
2	PEREKAYASA :	PEREKAYASA MADYA	1
		PEREKAYASA MUDA	8
		PEREKAYASA PERTAMA	9
		JUMLAH	18
3	TEKNISI LITKAYASA :	TEKNISI LITKAYASA PENYELIA	1
		TEKNISI LITKAYASA PELAKSANA LANJUTAN	3
		TEKNISI LITKAYASA PELAKSANA	16
		JUMLAH	20
4	PRANATA KOMPUTER	PRANATA KOMPUTER MUDA	1
5	PRANATA HUMAS	PRANATA HUMAS PENYELIA	1
6	ARSIPARIS	ARSIPARIS MAHIR	1
		ARSIPARIS AHLI	2
7	PUSTAKAWAN	PUSTAKAWAN PERTAMA	1
8	AMMI	AMMI PERTAMA	1

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : Januari - Maret 2019**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	4
2	S2	19
3	S1	65
4	D3	5
5	SLTA/STM	31
6	SLTP	-
7	SD	1

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE : Januari - Maret 2019

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1	PT. Surya Toto Indonesia 4.020.01.19, K011 dan K012, 16 Januari 2019	1. Sampai dengan saat ini belum selesai dikerjakan (alat akan di pakai) 2. Deadline tanggal berapa alat bisa di ambil ?	Proses pengerjaan sudah dilakukan
2	PT. Golden Sari Lampung 4.048.01.19, K023, 23 Januari 2019	Waktu Kalibrasi yang lama	Adanya antrian pekerjaan yang datang terlebih dahulu. Dikomunikasikan dengan customer.
3	PT. Kawan Lama Sejahtera 4.034.01.19, K018, 21 Januari 2019	1. Meminta Schedule penyelesaian kalibrasi Caliper Checker 2. Menanyakan Kenapa BBLM Proses Pengerjaannya menjadi Lama	Pekerjaan segera diselesaikan
4	PT. Global Quality Indonesia 4.014.01.19, K008	Permohonan untuk melakukan revisi pada nama perusahaan dan alamat pada sertifikat hasil kalibrasi	Revisi alamat dan nama perusahaan pada sertifikat sudah di lakukan

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE : Januari - Maret 2019

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-	-

DATA WHISTLEBLOWING
PERIODE : Januari - Maret 2019

NO	NAMA INSTANSI	TINDAK LANJUT
-	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE : Januari - Maret 2019

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
-	-	-